

# Pemetaan Bahasa-Bahasa di Sulawesi Tenggara

Direktorat  
Kebudayaan



Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

# Pemetaan Bahasa-Bahasa di Sulawesi Tenggara

HADIAH ✓

PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Kopie  
T. 4000

# **Pemetaan Bahasa-Bahasa di Sulawesi Tenggara**

Oleh:

**Syahrudin Kaseng  
Alimuddin D.P.  
Andi Mahmuddin  
Rasdiana P.**



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Jakarta  
1987**

Naskah buku ini yang semula merupakan hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Tahun 1982/1983, diterbitkan dengan dana pembangunan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jakarta.

Staf inti Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jakarta (Proyek Penelitian Pusat) : Drs. Adi Sunaryo (Pemimpin), Warkim Harnaedi (Bendaharawan), dan Drs. Utjen Djusen Ranabrata (Sekretaris).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat Penerbit: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun  
Jakarta 13220

## **KATA PENGANTAR**

Mulai tahun kedua Pembangunan Lima Tahun I, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa turut berperan di dalam berbagai kegiatan kebahasaan sejalan dengan garis kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional. Malah kebahasaan dan kesusastraan merupakan salah satu segi masalah kebudayaan nasional yang perlu ditangani dengan sungguh-sungguh dan berencana agar tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah — termasuk susastranya — tercapai. Tujuan akhir itu adalah kelengkapan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional yang baik bagi masyarakat luas serta pemakaian bahasa Indonesia dan bahasa daerah dengan baik dan benar untuk berbagai tujuan oleh lapisan masyarakat bahasa Indonesia.

Untuk mencapai tujuan itu perlu dilakukan berjenis kegiatan seperti (1) pembakuan bahasa, (2) penyuluhan bahasa melalui berbagai sarana, (3) penerjemahan karya kebahasaan dan karya kesusastraan dari berbagai sumber ke dalam bahasa Indonesia, (4) pelipatgandaan informasi melalui penelitian bahasa dan susastra, dan (5) pengembangan tenaga kebahasaan dan jaringan informasi.

Sebagai tindak lanjut kebijakan tersebut, dibentuklah oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah, di lingkungan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Sejak tahun 1976, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Jakarta, sebagai Proyek Pusat, dibantu oleh sepuluh Proyek Penelitian di daerah yang berkedudukan di propinsi (1) Daerah Istimewa Aceh, (2) Sumatra Barat, (3) Sumatra Selatan, (4) Jawa Barat, (5) Daerah Istimewa Yogyakarta, (6) Jawa Timur, (7) Kalimantan Selatan, (8) Sulawesi Selatan, (9) Sulawesi Utara, dan (10) Bali. Kemudian, pada tahun 1981 ditambah proyek

penelitian bahasa di lima propinsi yang lain, yaitu (1) Sumatra Utara, (2) Kalimantan Barat, (3) Riau, (4) Sulawesi Tengah, dan (5) Maluku. Dua tahun kemudian, pada tahun 1983, Proyek Penelitian di daerah diperluas lagi dengan lima propinsi yaitu (1) Jawa Tengah, (2) Lampung, (3) Kalimantan Tengah, (4) Irian Jaya, dan (5) Nusa Tenggara Timur. Dengan demikian, hingga pada saat ini, terdapat dua puluh proyek penelitian bahasa di daerah di samping proyek pusat yang berkedudukan di Jakarta.

Naskah laporan penelitian yang telah dinilai dan disunting diterbitkan sekarang agar dapat dimanfaatkan oleh para ahli dan anggota masyarakat luas. Naskah yang berjudul *Pemetaan Bahasa<sup>2</sup> di Sulawesi Tenggara* disusun oleh regu peneliti yang terdiri atas anggota yang berikut: Syahrudin Kaseng, Alimuddin D.P., Andi Mahmuddin, dan Rasdiana P. yang mendapat bantuan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sulawesi Selatan 1982/1983.

Kepada Drs. Adi Sunaryo (Pemimpin Proyek Penelitian) beserta stafnya (Drs. Utjen Djusen Ranabrata, Warkim Harnaedi, Sukadi, dan Abdul Rachman), para peneliti, penilai (Prof. Dr. M. Ramelan) penyunting naskah (Drs. A. Murad), dan pengetik (Sunarto Rudy) yang telah memungkinkan penerbitan buku ini, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 28 Oktober 1986

Anton M. Moeliono  
Kepala Pusat Pembinaan dan  
Pengembangan Bahasa

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Menyelesaikan suatu pekerjaan, apalagi kalau pekerjaan tersebut termasuk pekerjaan yang dianggap berat dan telah diusahakan dengan penuh kesungguhan, menimbulkan kebanggaan tersendiri bagi orang yang mengerjakannya terlepas dari hal apakah hasilnya memuaskan orang lain atau tidak. Demikian pula dalam menyelesaikan tugas ini. Dengan selesainya penelitian pemetaan bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara yang mendapat dukungan biaya dari Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sulawesi Selatan tahun anggaran 1982/1983 dan dengan usaha semaksimalnya yang diberikan, tim peneliti merasa bangga untuk mempersesembahkan laporan yang diharapkan berguna bagi usaha pengumpulan informasi tentang bahasa-bahasa yang hidup dan tersebar di wilayah tanah air Indonesia yang tercinta sebagai salah satu upaya menyukseskan pembangunan bangsa, khususnya dalam sub-sektor sosial budaya.

Buku ini memuat gambaran tentang bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara yang meliputi nama (berdasarkan pemberian dari pemakainya), peta wilayah, dan hubungan antara bahasa yang satu dengan yang lainnya.

Penelitian dilaksanakan oleh tim yang anggota intinya terdiri atas empat orang. Anggota inti dibantu oleh sejumlah pengumpul data.

Data yang dikumpulkan dan dijadikan dasar pemetaan bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara adalah bahasa lisan yang digunakan di setiap tempat yang sempat dikunjungi oleh anggota tim atau pengumpul data.

Tim peneliti tidak akan berhasil sampai pada tahap penyusunan laporan yang berbentuk buku jika tidak terdapat kerja sama antara para anggota peneliti dan antara tim dengan pihak luar, terutama dengan pihak proyek, pemerintah daerah Sulawesi Tenggara, baik tingkat satu maupun tingkat dua, Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sulawesi

Tenggara serta anggota masyarakat Kabupaten Kendali, Kolaka, Muna, dan Buton.

Sewajarnya kalau melalui lembaran ini tim menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak, atas bantuan yang diberikan kepada tim sehingga tugas tim dapat dilaksanakan dengan lancar.

Kepada para pengumpul data, Bapak Nurmalo, Bapak La Sipala, Bapak Laode Maane Bolu, dan semua informan, kami menyampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya atas bantuan yang diberikan selama pengumpulan data berlangsung.

Akhirnya, harapan yang mengiringi laporan ini ialah semoga bermanfaat bagi usaha memperkaya informasi kebahasaan di tanah air kita.

Ujung Pandang, 6 Januari 1983

Ketua Tim Peneliti

## **DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b>	vii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b>	ix
<b>DAFTAR ISI</b>	xi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Kerangka Teori	2
1.4 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	3
1.5 Populasi dan Sampel	4
Bab II Gambaran Umum Propinsi Sulawesi Tenggara	
2.1 Situasi Umum	6
2.2 Situasi Kebahasaan di Kabupaten Kendari	6
2.3 Situasi Kebahasaan di Kabupaten Kolaka	7
2.4 Situasi Kebahasaan di Kabupaten Muna	7
2.5 Situasi Kebahasaan di Kabupaten Buton	7
Bab III Hubungan Bahasa-bahasa Di Sulawesi Tenggara	13
3.1 Data	13
3.2 Analisis	79
Bab IV Kesimpulan Dan Saran	88
4.1 Kesimpulan	88
4.2 Saran	90

<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN I DAFTAR KATA</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN II INSTRUMEN</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN III DAFTAR INFORMAN</b>	<b>125</b>

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang dan Masalah

#### 1.1.1 *Latar Belakang*

Daerah Sulawesi Tenggara telah dijelajahi oleh orang-orang yang ingin memanfaatkan kekayaan alam yang dimilikinya, terutama yang berupa kekayaan sumber alam. Namun, sampai kini data dan informasi tentang bahasa-bahasa yang hidup di daerah itu dapat dikatakan sangat kurang, baik tentang jumlah maupun tentang struktur, kedudukan dan fungsi bahasa itu masing-masing dalam masyarakat pendukungnya serta jumlah penuturnya.

Pengumpulan data dan informasi kebahasaan sangat perlu untuk pemeliharaan bahasa-bahasa di daerah itu, yang merupakan sarana kegiatan budaya setempat. Usaha pemeliharaan bahasa daerah sekaligus merupakan usaha pemeliharaan kebudayaan daerah. Hal ini menjadi dasar yang kuat untuk memelihara, membina, dan mengembangkan kebudayaan nasional, terutama dalam kaitannya dengan pengaruh dan dominasi kebudayaan asing/ Barat sebagai salah satu konsekuensi hasrat bangsa Indonesia untuk mengikuti kehidupan masyarakat modern yang dipelopori oleh negeri Barat.

Di pihak lain, usaha di atas akan merupakan langkah yang menunjang pembangunan di sektor/subsektor kebudayaan agar pembangunan ekonomi yang mendapat prioritas itu senantiasa sinkron dengan pembangunan di sektor lain. Selain itu, tidak mustahil jika di antara bahasa daerah yang beratus-ratus jumlahnya itu merupakan juga harta kekayaan budaya kita. Di antaranya ada yang akan atau telah mengalami proses kepunahan akibat semakin intensifnya pergaulan antarsuku dan antardaerah yang mengakibatkan makin melebarnya daerah/wilayah pemakaian bahasa Indonesia, terutama bagi bahasa daerah yang sedikit jumlah penduduknya. Untuk itu, bahasa yang sedikit pendukungnya dan terancam kepunahan perlu diperhatikan

inventarisasinya. Bahkan, kalau mungkin perlu diadakan pembinaan dan pengembangan sebelum sampai pada kepunahan itu.

Bahasa seperti yang tertera di atas terdapat di Sulawesi Tenggara. Untuk itulah, dianggap perlu melaksanakan pemetaan yang diharapkan akan menghasilkan informasi tentang jumlah bahasa yang hidup di daerah itu, wilayah pemakaiannya, dan nama yang diberikan oleh pendukungnya.

### 1.1.2 *Masalah*

Sehubungan dengan perlunya pengumpulan data dan informasi kebahasaan, khususnya tentang bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara, guna kepentingan pemeliharaan bahasa-bahasa daerah, penetapan kebijaksanaan pembangunan bahasa Indonesia, dan pendokumentasian bahasa yang akan punah, penelitian ini membatasi diri pada pengumpulan informasi mengenai hal-hal berikut.

- (a) Bahasa apa saja yang terdapat di daerah Sulawesi Tenggara dan di mana letak Wilayah setiap bahasa itu serta berapa luas wilayah pemakaiannya. Nama apa yang diberikan oleh penuturnya masing-masing, dan bagaimana hubungan antara satu bahasa dan bahasa lainnya (walaupun secara sinkronik).
- (b) Bagaimana latar belakang sosial budaya penutur bahasa itu.

### 1.2 *Tujuan*

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan itu, dalam tahun ini (1982/1983) telah diusahakan memetakan bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara. Pemetaan itu mempunyai tujuan:

- (a) memperoleh data tentang jumlah bahasa yang ada di daerah itu termasuk informasi tentang wilayah dan nama yang diberikan oleh penuturnya masing-masing.
- (b) memperoleh gambaran tentang hubungan tiap-tiap bahasa itu meskipun hanya terbatas pada hubungan yang bersifat sinkronik; dan
- (c) memperoleh contoh-contoh yang berbentuk daftar kata setiap bahasa yang diteliti.

### 1.3 *Kerangka Teori*

Bahasa tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Oleh karena itu, bahasa sejajar dengan sistem kemasyarakatan, kepercayaan, seni, dan sebagai-

nya yang dapat berubah-ubah dan bahkan dapat hilang atau mati. Perubahan itu memerlukan waktu lama, bukan dalam satu atau dua bulan, melainkan dalam puluhan tahun, bahkan ratusan tahun.

Mencari kekerabatan bahasa adalah untuk mengetahui hubungan genetik bahasa Menurut Llamzom (1969) ciri-ciri linguistik (*linguistic features*) yang dapat menunjukkan hubungan genetik bahasa adalah bentuk tuturan (*speech forms*) dan artinya yang meliputi bentuk fonem (*the shape of phonemes*), susunan fonem dan morfem, dan isi semantik morfem.

Sumber utama yang dipakai untuk mencari hubungan bahasa secara sinkronik ini adalah daftar kata yang disusun berdasarkan daftar kata Morris Swadesh seperti yang biasa digunakan dalam metode leksikostatistik. Namun, perlu dikemukakan bahwa metode leksikostatistik tidak secara murni diterapkan karena penelitian yang dilakukan ini tidak mencari hubungan kekerabatan secara diakronik. Dalam mengusahakan pemetaan bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara digunakan cara yang dilakukan J.C. Anceaux (1961) dalam memetakan bahasa-bahasa di Pulau Yapen, *The Linguistic Situation in The Island of Yapen, Kurudu, Nau, and Miosnun, New Guinea* dan yang dilakukan Syahruddin Kaseng dan kawan-kawan (1979) dalam memetakan bahasa-bahasa di Sulawesi Tengah.

#### 1.4 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Teknik yang digunakan adalah teknik pengisian daftar kata. Pengisian daftar kata dipakai sebagai teknik yang utama karena penelitian mencakup wilayah yang luas, jumlah bahasa yang cukup banyak, dan waktu penelitian yang terbatas.

Dalam penelitian ini dipakai juga teknik elisitasi. Tujuannya ialah untuk mengecek kebenaran data yang masuk melalui pengisian daftar kata, terutama untuk mencocokkan ketepatan penulisan atau ejaan setiap bunyi bahasa itu dalam abjad Latin yang digunakan. Hal ini perlu diperhatikan karena informan atau pengisi daftar kata tidak mengetahui lambang-lambang fonetis atau fonemis yang dipakai secara umum dalam konsep linguistik. Dalam hal ini, pengumpul data atau peneliti lah yang mengisi daftar kata yang harus dicari terjemahannya dalam bahasa daerah yang terdapat di sekitar tempat tinggal atau tempat kelahiran informan dengan cara berelisitasi. Kata-kata yang dikumpulkan berjumlah sekitar 200 buah, sesuai dengan daftar yang

telah dibuat oleh Swadesh. Alasannya adalah dihubungkan dengan kemungkinan dipakainya hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan lebih lanjut bagi ahli atau peneliti bahasa yang bekerja di tempat lain yang mendasarkan penelitiannya pada daftar Swadesh yang telah populer di kalangan para ahli bahasa.

Untuk menambah atau memperoleh data nonlinguistik, digunakan metode wawancara, terutama dalam menggali informasi tentang diri informan, pendapat tentang hubungan antara satu bahasa dan bahasa lainnya, wilayah-wilayah yang menjadi daerah pemakaian setiap bahasa di luar daerah tempat tinggalnya atau tempat kelahirannya.

### 1.5 Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi penelitian adalah daerah pemakaian berbagai bahasa di Sulawesi Tenggara yang terbagi dalam empat kabupaten, yaitu:

- (a) Kabupaten Kendari,
- (b) Kabupaten Kolaka,
- (c) Kabupaten Muna, dan
- (d) Kabupaten Buton.

Yang menjadi sampel ialah penggunaan ragam bahasa tertentu (dialek atau idiolek) tiap-tiap bahasa yang diperkirakan terdapat di daerah itu. Pemilihan dialek atau idiolek untuk setiap bahasa ditentukan oleh hasil penentuan informan.

Seorang informan dianggap mewakili seluruh masyarakat pemakai bahasa yang sebahasa dengannya asalkan informan dalam keadaan normal, baik secara fisik, terutama normal alat-alat bicaranya, maupun secara psikis, sudah dewasa dan telah memperoleh bahasa itu sejak usia kanak-kanak.

Pengumpulan data berlangsung melalui informan yang berada di kecamatan yang menjadi pusat kabupaten. Karena dana yang terbatas, tidak memungkinkan peneliti sampai di semua kecamatan ataupun semua desa di Propinsi Sulawesi Tenggara. Pengumpul data atau peneliti yang tiba di kecamatan, yang menjadi pusat kabupaten, mencari informan penutur bahasa yang dipakai di kecamatan itu dan informan penutur bahasa yang dipakai di kecamatan itu dan informan penutur bahasa yang terdapat di kecamatan lainnya. Setiap informan diberi seberkas daftar kata dalam bahasa Indonesia untuk dicarikan padanan atau artinya dalam bahasa daerah yang bersangkutan atau peneliti mengisi daftar yang tersedia dengan cara berelisitasi dengan informan.

Setelah empat kabupaten dikunjungi, ternyata 29 daftar kata yang selesai diisi oleh 29 informan. Setelah diperiksa, ternyata bahwa daftar kata yang telah terisi hanya memuat 20 nama bahasa sebab terdapat 8 daftar kata yang diberi identitas *Tolaki*, 2 daftar kata yang diberi identitas *Muna*, 2 diberi identitas *Wawonii*, dan 17 buah lainnya masing-masing dengan identitas yang berbeda-beda.

Penyebaran daftar kata di tiap kabupaten bukan hanya ditentukan oleh jumlah bahasa yang berbeda-beda namanya berdasarkan keterangan informan, melainkan juga ditentukan oleh luas daerahnya. Jumlah daftar kata yang disebarluaskan di tiap kabupaten hendaknya ditentukan secara proporsional dengan luas daerahnya. Inilah yang menyebabkan mengapa satu bahasa disisikan ke dalam dua atau lebih dari dua daftar kata karena di daerah itu diversifikasi bahasa kurang.



## **BAB II GAMBARAN UMUM PROPINSI SULAWESI TENGGARA**

### **2.1 Situasi Umum**

Propinsi/Daerah Tingkat Satu Sulawesi Tenggara terletak di antara  $2^{\circ} 45'$  –  $6^{\circ} 02'$  lintang selatan dan antara  $120^{\circ} 55'$  –  $124^{\circ} 5'$  bujur timur. Batas-batasnya ialah sebelah selatan Laut Flores, sebelah utara Propinsi Sulawesi Selatan dan Propinsi Sulawesi Tengah, sebelah barat Teluk Bone, sebelah timur Laut Banda.

Propinsi ini terdiri atas 4 kabupaten, 43 kecamatan. Luas seluruhnya 27.686 km<sup>2</sup> atau 1,44% luas Indonesia. Selain merupakan bagian Pulau Sulawesi, propinsi Sulawesi Tenggara masih memiliki pula sejumlah pulau, baik yang besar maupun yang kecil. Pulau-pulau yang terhitung besar ialah Pulau Buton, Pulau Muna, Pulau Kabaena, dan Pulau Wawonii.

Penduduk Sulawesi Tenggara berjumlah 980.808 jiwa, berdasarkan hasil pencatatan umum peneliti 1981/1982.<sup>1)</sup> Perinciannya adalah sebagai berikut: Penduduk Kabupaten Kendari berjumlah 331.423 jiwa, penduduk Kabupaten Muna berjumlah 174.003 jiwa, penduduk Kabupaten Kolaka berjumlah 155.403 jiwa, dan penduduk Kabupaten Buton berjumlah 319.979 jiwa.

### **2.2 Situasi Kebahasaan di Kabupaten Kendari**

Bahasa yang terdapat di Kabupaten Kendari adalah sebagai berikut:

- (1) Bahasa Tolaki yang terdapat di kecamatan (a) Kendari, (b) Mandonga, (c) Poasia, (d) Ranomeeto, (e) Moramo, (f) Laniea, (g) Tinanggea, (h) Lambuya, (i) Wawonii, (j) Unaaha, (k) Asera, (l) Lasolo, (m) Sampara, (n) Soropia
- (2) Bahasa Wawonii yang terdapat di Kecamatan Wawonii

### **2.3 Situasi Kebahasaan di Kabupaten Kolaka**

Bahasa yang terdapat di Kabupaten Kolaka adalah bahasa Tolaki. Bahasa ini tersebar di keenam kecamatan yang terdapat dalam kabupaten itu.

### **2.4 Situasi Kebahasaan di Kabupaten Muna**

Bahasa yang terdapat di Kabupaten Muna adalah sebagai berikut.

- (1) Bahasa Kulisu yang terdapat di sebagian Kecamatan Kulisu.
- (2) Bahasa Kambowa yang terdapat di sebagian Kecamatan Kulisu.
- (3) Bahasa Muna terdapat di Kecamatan (a) Katobu, (b) Lawa, (c) Tiworo Kepulauan, (d) Kabowa, (e) Tongkuno. (f) Wakarumba, dan (g) sebagian kecil Kecamatan Kulisu.

### **2.5 Situasi Kebahasaan di Kabupaten Buton**

Situasi kebahasaan di Kabupaten Buton berbeda dengan situasi kebahasaan di tiga kabupaten lainnya. Di Kabupaten Buton terdapat kemajemukan bahasa. Hal ini mungkin karena daerahnya terdiri atas pulau-pulau yang terbentang dari ujung barat kaki jazirah tenggara Sulawesi Tenggara menuju ke arah tenggara sampai ke Laut Flores, atau karena peranan Buton yang besar pada masa silam, yaitu menjadi pusat pemerintahan, kebudayaan, dan perdagangan. Keadaan itu menyebabkan penduduk di sekitarnya memiliki kecenderungan bergerak menuju ke daerah Buton. Hasil pengisian daftar kata menunjukkan bahwa terdapat 18 bahasa di Kabupaten Buton.

Bahasa yang terdapat di daerah itu adalah sebagai berikut.

- (1) Bahasa Moronene terdapat di kecamatan.
  - a. Rumbia (di daratan jazirah Sulawesi Tenggara),
  - b. Poleang (di daratan jazirah Sulawesi Tenggara), dan
  - c. Kabaena (sebagian kecil).
- (2) Bahasa Tokotua (Kabaena), yang terdapat di Kecamatan Kabaena. Terdapat pendapat, terutama di jazirah Sulawesi Tenggara, bahwa sebenarnya bahasa Kabaena dan bahasa Moronene merupakan satu bahasa.
- (3) Bahasa Wolio terdapat di kecamatan
  - a. Walio (sebagian besar),
  - b. Gu (sebagian),
  - c. Batanga (sebagian kecil),
  - d. Sampalawa (sebagian kecil).

- e. Pasarwajo (sebagian kecil),
- f. Lasalimu (sebagian kecil)
- g. Kapontan (sebagian),
- h. Mawasangka (sebagian),
- i. Wangi-wangi (sebagian kecil),
- j. Kaledupa (sebagian kecil),
- k. Tomia (sebagian kecil), dan
- l. Binongko (sebagian kecil).

Ternyata bahwa bahasa Wolio terdapat hampir di semua kecamatan dalam daerah Kabupaten Buton, terutama di bagian tengah sampai di sebelah tenggara.

- (4) Bahasa Kamaru terdapat di sebagian kecil Kecamatan Lasalimu. Dalam uraian selanjutnya akan dikemukakan bukti betapa eratnya hubungan antara bahasa Kamaru dan bahasa Wolio. Dari daftar kata Swadesh (200 kata) yang diperbandingkan, terdapat persamaan dalam dua bahasa itu (70,5%).
- (5) Bahasa Wabula terdapat di kecamatan
  - a Sampolawe,
  - b Pasarwajo,
  - c Batanga, dan
  - d Lasalimu (sebagian kecil).
- (6) Bahasa Cia-Cia terdapat di kecamatan
  - a Pasarwajo (sebagian)
  - b Sampolawa (sebagian),
  - c Batanga (sebagian),
  - d Binongko (sebagian kecil), dan
  - e Lasalimu (sebagian kecil).

Dalam Bab III akan diperlihatkan betapa eratnya hubungan antara bahasa Cia-Cia dan bahasa Wabula.

- (7) Bahasa Kulisusu, yang selain terdapat di sebagian Kecamatan Kulisusu, di Kabupaten Muna, juga terdapat di beberapa bagian Kecamatan dalam Kabupaten Buton, yakni di Kecamatan :
  - a Lasalimu (sebagian kecil),

- b Wangi-Wangi (sebagian kecil),
- c Kaledupa (sebagian kecil),
- d Binongko (sebagian kecil), dan
- e Tomia (sebagian kecil).

Keistimewaananya ialah bahwa bahasa ini menyebar dalam dua kabupaten, yakni Kabupaten Muna dan Kabupaten Buton. Bahasa Kulisu memperlihatkan hubungan yang dekat dengan salah satu bahasa yang terdapat di Kabupaten Kendari, yaitu bahasa Wawonii, dengan arah penyebaran pemakaian yang memanjang dari Kabupaten Binongko (sebelah tenggara) ke Kecamatan Kulisu (di tengah). Hubungannya dengan bahasa yang terletak di sebelah utara (bahasa Wawonii) menimbulkan suatu masalah yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

(8) Bahasa Wakatobi terdapat di kecamatan-kecamatan:

- a Wangi-Wangi,
- b Kaledupa,
- c Tomia, dan
- d Binongko.

Jadi, bahasa ini dipakai juga secara mayoritas di daerah yang memakai bahasa Wolio, Kalisu, dan Cia-Cia.

- (9) Bahasa Busoa yang terdapat di sebagian kecil Kecamatan Batanga.
- (10) Bahasa Masiri, yang selain terdapat di sebagian kecil Kecamatan Batanga. Dengan demikian, di Kecamatan Batanga, selain bahasa Masiri digunakan juga bahasa Busoa, Cia-Cia, Wabula, Wolio. Di daerah ini terdapat juga bahasa Laompo, dan bahasa Siompu.
- (11) Bahasa Kambowa yang selain terdapat di Kabupaten Muna (Kecamatan Kulisu) juga terdapat di Kabupaten Buton, yakni di Kecamatan Kapontori.
- (12) Bahasa Kakenauwe, terdapat di Kecamatan Kapontori (sebagian kecil), dan Kecamatan Lasalimu (sebagian kecil).
- (13) Bahasa Lawele yakni terdapat di sebagian kecil daerah Kecamatan Lasalimu. Dalam Bab III akan dikemukakan bukti yang memperlihatkan hubungan erat antara ketiga bahasa (Lawele, Kakenauwe, dan Kambo-wa).
- (14) Bahasa Mawasangka terdapat di Kecamatan Mawasangka dan Kecamatan Gu.

- (15) Bahasa Katobengke terdapat di Kecamatan Wolio.
- (16) Bahasa Laompo terdapat di Kecamatan Batanga.
- (17) Bahasa Siompu terdapat di Kecamatan Batanga. Dalam Bab III akan dijelaskan betapa eratnya hubungan antara bahasa Mawasangka, Katobengke, Laompo, dan Siompu.
- (18) Bahasa Muna, bahasa ini yang selain terdapat di Kabupaten Muna juga terdapat di Kabupaten Buton, yakni di Kecamatan Mawasangka dan Kecamatan Gu.

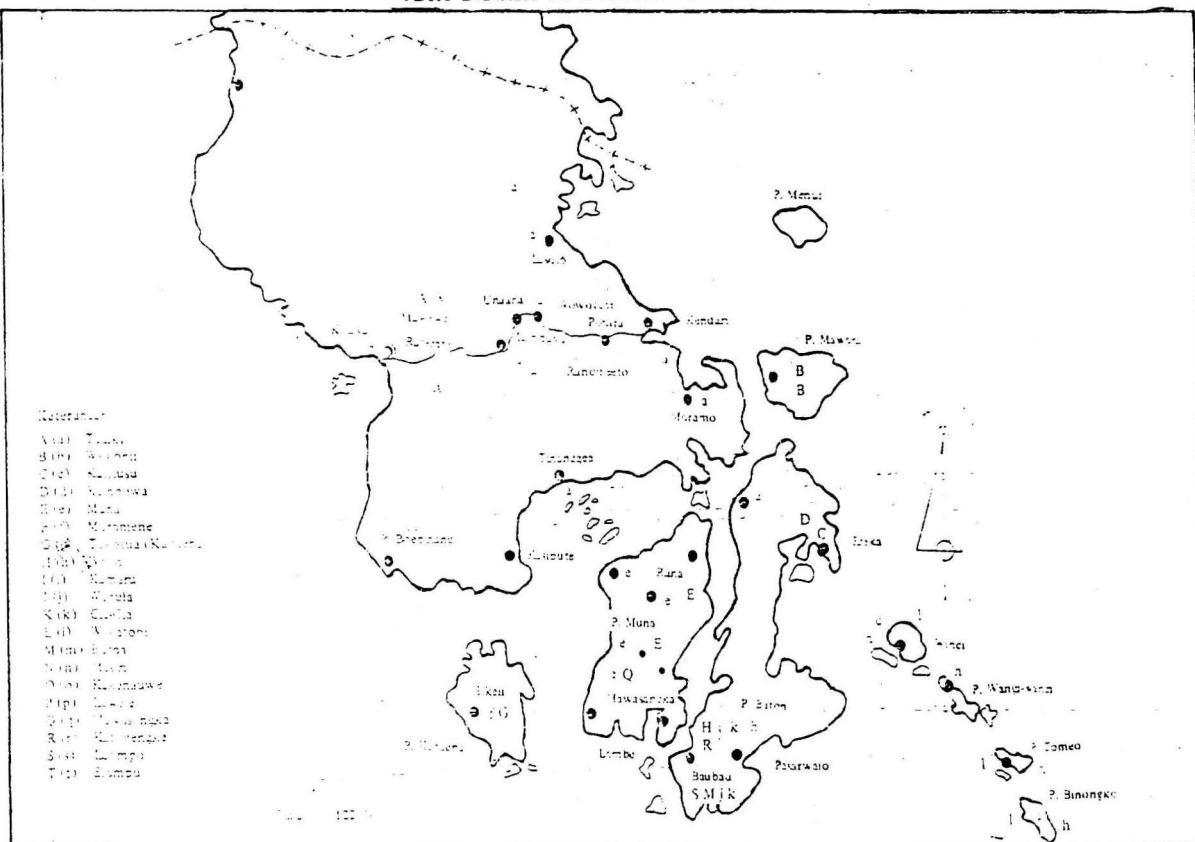
Setelah diketahui kebahasaan di setiap kabupaten dalam daerah Sulawesi Tenggara, dapat dicatat nama-nama bahasa yang terdapat di propinsi itu dengan tidak memperhatikan hubungan yang terdapat di antaranya, apakah hubungan antardialek atau hubungan antarbahasa. Yang jelas ialah bahwa masyarakat pemakainya memberikan nama untuk setiap bahasa itu. Bahasa-bahasa itu (diurut berdasarkan urutan kabupaten) adalah bahasa di Kabupaten Kendari, Kolaka, Muna dan Buton dimulai dari (a) bahasa Tolaki, (b) bahasa Wawonii, (c) bahasa Kulisu, (d) bahasa Kambowa, (e) bahasa Muna, (f) bahasa Moronene, (g) bahasa Tokotua (Kabaena), (h) bahasa Wolio, (i) bahasa Kamaru, (j) bahasa Wabula, (k) bahasa Cia-Cia, (l) bahasa Wakatobi, (m) bahasa Busoa, (n) bahasa Masiri, (o) bahasa Kakenauwe, (p) bahasa Lawele, (q) bahasa Mawasangka, (r) bahasa Katobengke, (s) bahasa Laompo. dan (t) bahasa Siompu.

Dalam peta ternyata penyebaran bahasa di setiap daerah atau wilayah digambarkan dengan membubuhkan huruf Latin yang merupakan urutan bahasa seperti yang tertera di atas. Huruf kapital menandakan daerah asal pengisi daftar kata atau informan yang sekaligus merupakan daerah penuturan bahasa itu. Huruf kecil (biasa) menandakan tempat pemakaian bahasa di luar daerah atau tempat informan berdasarkan informasi yang diperoleh dari informan terhadap bahasa yang sama dengan bahasanya.

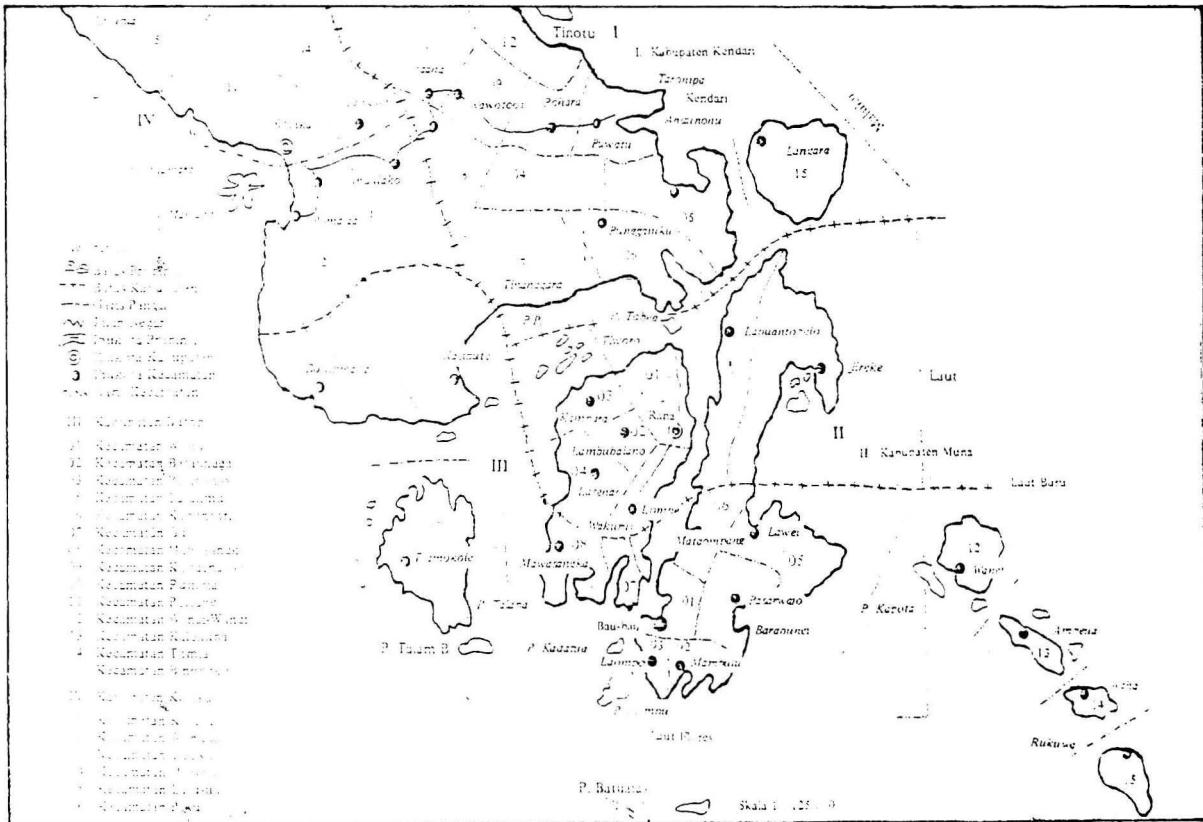
**Catatan:**

Jumlah penduduk yang dikemukakan di sini berbeda dengan jumlah yang tercantum dalam *Buku Saku Statistik Indonesia 1979/1979*, Biro Pusat Statistik, yang mencantumkan proyeksi tahun 1981 ialah 868.000 jiwa dan proyeksi tahun 1982 ialah 884.400 jiwa.

PETA BAHASA DI SULAWESI TENGGARA



PETA KABUPATEN KENDARI, MUNA, BUTON, DAN KOLAKA



## BAB III HUBUNGAN BAHASA-BAHASA DI SULAWESI TENGGARA

### 3.1 Data

Gambaran tentang hubungan bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara diberikan berdasarkan perbandingan sejumlah kata yang dikumpulkan dari setiap bahasa yang diidentifikasi selama penelitian berlangsung. Kata-kata yang terkumpul adalah kata-kata bahasa setempat yang merupakan terjemahan daftar kata yang berasal dari daftar Swadesh, yang berjumlah 200 kata. Sebenarnya, dari daftar kata itu terdapat satu kata yang tidak ditemukan terjemahannya dalam bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara, yakni kata *snow* (salju) (no. 199). Akan tetapi, di pihak lain terdapat satu kata yang terjemahannya dalam bahasa-bahasa daerah memerlukan dua buah kata, yakni *we* (no. 173) yang diterjemahkan ke dalam bahasa-bahasa daerah yang terbagi ke dalam makna 'kami' dan 'kita'. Pembedaan dua makna *we* dalam bahasa-bahasa daerah itu berdasarkan pengetahuan peneliti bahwa dalam bahasa Indonesia kata itu mempunyai dua terjemahan yang berbeda, yakni *kami* dan *kita*. Contoh, dalam bahasa Wilo terdapat dua kata yang berbeda pengertiannya untuk kata Inggris *we*, yakni *yingkita* 'kita' dan *yingkami* 'kami'. Dengan demikian, walaupun satu kata tidak dapat digunakan dalam daftar 200 buah kata itu, data yang terkumpul tetap berjumlah 200 kata karena dipecahnya hasil terjemahan kata *we*.

Berikut ini diperlihatkan hubungan bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara berdasarkan perbandingan kemiripan atau kesamaan setiap kata dari daftar yang telah disebutkan di atas.

(001) *semua* (Inggris: *all*)

- a. Wolio: *bari-baria*; Masiri: *bari-barie*; Kakenauwe. *bahi-bahie*; Lawele: *bari-barie*; Katobengke: *bahi-bahie*; Besoa: *bakhi*; Laompo: *bahi-*

*bahie*; Kamaru: *bari-barie*; Kambowa: *bhari-bharie*; Muna: *bhari-bharie*.

- b. Wabula: *sawuta-wutae*; Cia-cia: *sawuta-wutae*
- c. Wawonii: *teteho*
- d. Tolaki: *luwako*
- e. Wakatobi: *seba:ne*
- f. Wawasangka: *kosa sawiae*; Siompu: *kosa sawie*
- g. Kabena: *huwu-huwuno*
- h. Kulirusu: *saluwuo*; Moronene: *luwu*

(002) *dan* (Inggris: *and*)

- a. Wilo: *te*; Besoa: *te*; Kamaru: *te*; Kambowa: *te*; Kulirusu: *tee*
- b. Siompu: *ba*; Kakenauwe: *bae*; Lawele: *be*; Katobengke: *ba*; Mawasangka: *bae*; Muna: *bhe*
- c. Moronene: *ronga*; Tolaki: *ronga*; Wawonii: *ronga*
- d. Masiri: *sua*
- e. Kabaena *hela, hano*
- f. Cia-Cia: *mai*, Wabula: *mai*
- g. Wakatobi: *kene*
- h. Laompo *bahencu*

(003) *binatang* (Inggris *animal*)

- a. Walio: *kadadi*; Siompu *kadadi*; Lawele: *kadadi*; Kabaena: *kadadi*; Cia-Cia: *kadadi*, Wakatobi: *kadadi*; Moronene: *kadadi*; Tolaki: *kadadi, kolele*; Besoa: *kadadi*; Laompo: *kadadi*; Kamaru: *kadadi*; Wabula: *kadadi*; Kulirusu: *kadadi*; Muna: *kadadi*
- b. Masiri: *binata*; Kakenauwe: *binata*; Katobengke: *binata*; Wawonii: *binata*; Kambowa: *binata*
- c. Mawasangka: *kauhi*

(004) *abu* (Inggris *ashes*)

- a. Sipompu: *abu*; Kakenauwe: *abu*; Lawele: *abu*; Katobengke: *abu*; Mawasangka: *abu*; Laompo: *abu*

- b. Kabaena: *afu*
- c. Masiri: *habu*; Kambowa: *habu*
- d. Wakatobi: *awu*; Moronene *awu*, Tolaki *awu*; Wawonii: *awu*;
- e. Kulisusu: *awu*
- f. Cia-Cia: *hawu*
- g. Wolio: *ngawu*; Busoa: *ngawu*; Kamaru: *ngawu*; Wabula: *ngawu*
- h. Muna: *harabu*

(005) *di* (Inggris: *at*)

- a. Wolio: *yi*; Cia-Cia: *i*; Wakatobi: *i*; Kamaru: *i*; Wabula: *i*; Kulisu-  
susu: *i*
- b. Siompu: *na*; Katobengke: *na*
- c. Kakenauwe: *tae*
- d. Muna: *te*, *ne*, *we*
- e. Tolaki: *ine*
- f. Lawele: *nde*
- g. Busoa: *we*
- h. Wawonii: *ai*; Moronene: *hai*
- i. Mawasangka: *naitu*
- j. Laompo: *nanaicu*
- k. Kabaena: *die*

(006) *punggung* (Inggris: *back*)

- a. Lawele: *tolobuu*; Mawasangka: *tolobuu*; Cia-Cia: *tolobuhu*; Kam-  
bowa: *tolobuhu*; Muna: *tolobughu*
- b. Tolaki: *bunggu*; Wawonii: *bunggu*; Moronene. *bungku*
- c. Masiri: *toruku*; Kulisusu: *toruku*
- d. Katobengke: *kundo*; Laompo: *kundo*
- e. Wakatobi: *pangku*; Wabula: *pongko*
- f. Kamaru: *taliku*

- g. Kakenauwe: *bahu*
- h. Siompi: *towu*
- i. Kabaena: *pada bose*
- j. Busoa: *tokhuu*
- k. Wolio: *tapana bu:*

(007) *jahat* (Inggris: *bad*)

- a. Katobengke: *modai*; Busoa: *mudai*; Laompo: *nodai*
- b. Wolio: *masege*; Kakenauwe: *mosega*; Masiri: *mosega*
- c. Kulisu: *modaki*; Kamaru: *madaki*
- d. Wawonii: *mosau*; Kabaena: *mosao*
- e. Siompu: *nokado*
- f. Tolaki: *moseka*; Moronene: *mosoko*
- g. Wakatobi: *jao*
- h. Wabula: *mohanga*
- i. Muna: *kabaru-baru*
- j. Lawele: *mentinggilalo*
- k. Mawasangka: *kamana-mana*
- l. Cia-Cia: *mowala*
- m. Kambowa: -

(008) *kulit kayu* (Inggris: *bark*)

- a. Wolio: *kulina kau*; Kakenauwe: *kulino kau*; Kulisu: *kulino keu*; Wawonii: *kuling keu*; Kabaena: *kuling keu*; Moronene: *kuling keu*; Wakatobi: *kuli kau*; Kamaru: *kulina kau*; Kambowa: *kulino kau*
- b. Masiri: *kuli sau*; Siompu: *kulino sau*; Lawele: *kulino sau*; Laompo: *kulino sau*; Muna: *kulino sau*; Kotabengke: *kulino sawu*
- c. Tolaki: *kulinggasu*
- d. Busoa: *olino sao*
- e. Cia-Cia: *silino sau*
- f. Wabula: -

(009) *sebab*, karena ( Inggris: *because* )

- a. Masiri: *sababu*; kakenauwe: *sababu*; Lawele: *sababu*; Kabaena: *sababu*; Mawasangka: *sababu*; Moronene: *sababu*; Tolaki: *sababu*; Busoa: *sababu*; Laompo: *sababu*; Kamaru: *sababu*; Wabula: *sababu*; Kambowa: *sababu*
- b. Muna: *rampao*; Cia-Cia: *rampa*; Wolio: *rampa, rarana*
- c. Katobengke: *kahunamo*
- d. Siompu: *sakalia*
- e. Wakatobi: *liu*
- f. Wawonii: *rona*
- g. Kulisusu: *rounomo*

(010) *Perut* (Inggris: *belly* )

- a. Wolio: *kompo*; Masiri: *kompo*; Wakatobi: *kompo*; Kamaru: *kompo*
- b. Kabaena: *tia*; Moronene: *tia*; Tolaki: *tia*; Wawonii: *tia*. Kambowa: *tie?*; Kulisusu: *cia*
- c. Kakenauwe: *handa*; Siompu: *randa*; Lawele: *randa*; Muna: *randa*; Mawasangka: *handa*; Laompo: *handa*; Katobengke: *kanda*
- d. Cia-Cia: *hawa*; Wabula: *hawa*
- e. Busoa: *hulata*

(011) *besar* (Inggris: *big*)

- a. Kabaena: *oyose*; Moronene: *owose*; Tolaki: *owose*; Wawonii: *ovose*; Kulisusu: *owose*
- b. Muna: *bhala*; Mawasangka: *bala*; Laompo: *bala*, Katobengke: *nobala*; Siompu: *nabalaga*
- c. Wolio: *moage*; Kamaru: *maoge*
- d. Wakatobi: *to:ge*; Kambowa: *no:ge*; Kakenauwe: *no:ge*; Lawele: *no:ge*
- e. Masiri: *toowa*; Cia-Cia: *toowa*; Wabula: *toowa*
- f. Busoa: *uge*

(012) *burung* ( Inggris: *bird* )

- a. Wolio: *manu-manu*; Masiri: *manu-manu*; Siompu: *manu-manu*, Mawasangka: *manu-manu*; Cia-Cia: *manu-manu*; Moronene: *manu-manu*; Tolaki: *manu-manu*; Wawonii: *manu-manu*; Busoa: *manu-manu*; Wabula: *manu-manu*; Kamaru: *manu-manu*; Kulisusu: *manu-manu*; Muna: *manu-manu*; Laompo: *kamanu-manu*; Katobengke: *kamanu-manu*; Kabaena: *kamanu-manu*
- b. Kakenauwe: *kado-kadola*; Lawele: *kado-kadola*; Kambowa: *kado-kadola*
- c. Wakatobi: *kadadi*

(013) *menggigit* ( Inggris: *bite* )

- a. Kabaena: *mekea*; Moronene: *mekea*; Tolaki: *meka*
- b. Wawonii: *mongkiki*; Kulisusu: *mongkiki*
- c. Cia-Cia: *kukucie*; Kakenauwe: *kukucie*; Wabula: *kukuci*; Kambowa: *kukuti*
- d. Siompu: *papaki*; Lawele: *papaki*; Kamaru: *papaki*; Laompo: *papakie*; Wolio: *apapaki*; Busoa: *papai*
- e. Mawasangka: *fosiapi*
- f. Wakatobi: *okaha*
- g. Muna: *nesia*
- h. Masiri: *kerepu*
- i. Katobengke: *nangku*

(014) *hitam* ( Inggris: *black* )

- a. Moronene: *molori*
- b. Kulisusu: *mohalo*; Wawonii: *mohalo*
- c. Wakatobi: *hiru*
- d. Tolaki: *meeto*; Kabaena: *moito*; Kakenauwe: *moito*, Lawele: *moito*; Mawasangka: *noito*; Kamaru: *maeta*; Wolio: *maeta*
- e. Cia-Cia: *mokito*; Masiri: *mokito*; Wabula: *mohito*; Busoa: *mohito*; Kambowa: *kahito*; Muna: *kahito*; Siompu: *kaito*, Katobengke: *ngkaito*

(015) *darah* ( Inggris: *blood* )

- a. Moronene: *rea*; Kulirusu: *rea*; Wawonii: *rea*; Kabaena: *rea*; Lawele: *rea*; Masiri: *rea*; Kambowa: *rea*; Muna: *rea*; Siompu: *rea*; Cia-Cia: *orea*; Laompo: *hea*; Mawasangka: *hea*; Katobengke: *hea*; Busoa: *khea*; Kakenauwe: *khea*
- b. Wakatobi: *raha*
- c. Wolio: *ra:*; Kamaru: *ra:*
- d. Tolaki: *beli*

(016) *bertiup* ( Inggris: *blow* )

- a. Wolio: *towi*; Kamaru: *towi*
- b. Cia-Cia: *poroe*; Wabula: *paroe*
- c. Laompo: *ucue*; Kakenauwe: *ucue*
- d. Moronene: *mepupu*; Kabaena: *mepupu*
- e. Kulirusu: *pepuu*
- f. Wawonii: *mompuri*
- g. Tolaki: *mepupuri*
- h. Lawele: *mompuntori*
- i. Kambowa: *puroro*
- j. Masiri: *poporo*
- k. Wakatobi: *hopu*
- l. Muna: *nofiu*
- m. Siompu: *funto*
- n. Mawasangka: *busoe*
- o. Katobengke: *dopuntee*

(017) *tulang* ( Inggris: *bone* )

Wolio: *buku*; Kamaru: *buku*; Cia-Cia: *buku*; Kakenauwe: *buku*; Laompo: *buku*; Kambowa: *buku*; Masiri: *buku*; Lawele: *buku*; Wakatobi: *buku*; Muna: *buku*; Siompu: *buku*; Mawasangka: *buku*; Katobengke: *buku*

Tolaki: *wuku*; Wawonii: *wuku*; Kulisusu: *wuku*; Moronene: *wuku*  
 Kabaena: *fuku*  
 Busoa: *bu:*

(018) *bernafas* ( Inggris: *breathe* )

- a. Wawonii: *mena*, Moronene: *mena*; Kabana: *mena*; Tolaki: *penao*; Kulisusu: *pena*
- b. Muna: *mofenei*; Siompu: *fe:nei*; Laompo: *fe:nei*; Lawele: *mofeinei*; Mawasangka: *feine*; Kambowa: *peinei?*; Kakenauwe: *fene*
- c. Busoa: *ifesina*; Wabula: *pisina*; Masiri: *pesina*; Cia-Cia: *pisina*;
- d. Wolio: *poinunca*; Kamaru: *poinusa*
- e. Wakatobi: *maho*
- f. Katobengke: *konafasi*

(019) *membakar* ( Inggris: *burn* )

- a. Kakenauwe: *cunue*; Masiri: *cunue*; Cia-Cia: *cunue*; Laompo: *cunue*; Katobengke: *docunue*; Siompu: *tunue*; Lawele: *tunue*; Wabula: *nocunue*; Mawasangka: *notunue*
- b. Kambowa: *tunu*; Wolio: *atunu*; Busoa: *metunu*; Muna: *netunu*; Kabaena: *montunu*; Moronene: *montunu*; Wawonii: *montunu*; Kulisusu: *moncunu*; Tolaki: *mondunu*
- c. Kamaru: *sule*
- d. Wakatobi: *otungi*

(020) *anak* ( Inggris: *child* )

- a. Kambowa: *ana*; Moronene: *ana*; Kulisusu: *ana*; Mawasangka: *ana*; Wawonii: *ana-an*; Wolio: *ana-an*
- b. Laempo: *anai*; Katobengke: *anai*; Siompu: *anai*; Muna: *anahi*
- c. Kabaena: *ana ate*
- d. Tolaki: *ana dalo*
- e. Wakatobi: *ana bou*
- f. Lawele: *kaindai*; Masiri: *kaindai*; Kakenauwe: *kaindai*; Busoa: *aindei*

- g. Kamaru: *gorau*
- h. Wabula: *ungka-ungkaka*; Cia-Cia: *ungka-ungkaka*

(021) *awan* ( Inggris: *cloud* )

- a. Cia-Cia: *olu*; Kambowa: *olu*; Laompo: *olu*; Siompu: *olu*; Muna: *olu*; Masiri: *olu*; Kakenauwe: *olu*; Busoa: *olu*; Wabula: *olu*; Katobengke: *wolu*; Mawasangka: *yolu*
- b. Kabaena: *gavu*; Tolaki: *gawu*
- c. Moronene: *seru*
- d. Wawonii: *kundo*
- e. Wakatobi: *lonu*
- f. Kamaru: *tainakawea*; Wolio: *taina ngalu*
- g. Kulirusu: *kundo*

(022) *dingin* ( Inggris: *cold* )

- a. Wawonii: *momapu*; Kulirusu: *momapu*
- b. Wakatobi: *monini*; Moronene: *morini*; Tolaki: *morini*
- c. Kabaena: *mokoseo*
- d. Wolio: *magari*
- e. Cia-Cia: *modindi*; Masiri: *modindi*; Wabula: *modindi*; Kamaru: *marindi*; Kambowa: *morindi*; Lawelo: *morindi*; Muna: *rindima*; Siompu: *karindi*; Katobengke: *hindi*; Busoa: *mokhindi*; Kakenauwe: *mokhindi*; Mawasangka: *nohindi*; Laompo: *nohindi*

(023) *datang* ( Inggris: *come* )

- a. Wawonii: *leu*; Tolaki: *leu*; Moronene: *leu*; Kabaena: *leu*; Kulirusu: *teleu*
- b. Wolio: *umba*; Busoa: *umba*; Katobengke: *umba*
- c. Wakatobi: *mayi*
- d. Kamaru: *kawa*
- e. Siompu: *rato*

- f. Masiri: *bundo*; Wabula: *bundo*; Lawele: *bundo*;  
Cia-Cia: *nobundo*; Kakenauwe: *nobundo*
- g. Kambowa: *mai?*; Muna: *mai?*; Laompo: *nomai?*
- h. Mawasangka: *nohato*

(024) *menghitung* ( Inggris: *count* )

- a. Wakatobi: *ogana*
- b. Laompo: *neise?*; Kambowa: *neise?*
- c. Muna: *feapi*; Mawasangka: *feapi*; Katobengke: *defeapi*
- d. Wawonii: *medoa*; Tolaki: *modaa*; Moronene: *modaa*
- e. Kamaru: *alentu*; Wolio: *alentu*, Kulisusu: *molentu*;  
Kabaena: *melentu*
- f. Siompu: *gagari*; Wabula: *gagari*; Lawele: *gagari*;  
Kakenauwe: *gagakhi*; Busoa: *megagakhi*; Cia-Cia: *nogagari*;  
Masiri: *pagagari*

(025) *memotong* ( Inggris: *cut* )

- a. Wakatobi: *ogondi*
- b. Muna: *nebhera*
- c. Kulisusu: *montoto*
- d. Kamaru: *kolo*; Moronene: *mongkolo*; Kabaena: *mongkolo*
- e. Tolaki: *mombole*; Wawonii: *mompole*
- f. Mawasangka: *tumpo*; Siompu: *tumpo*; Wolio: *atumpo*;  
Kambowa: *netumpo*, Lawele: *netumpo*; Kakenauwe: *necumpo*;  
Cia-Cia: *nocumpoe*; Katobengke: *decumpo*; Masiri: *pecucumpo*

(026) *hari* ( Inggris: *day* )

- a. Kulisusu: *oleo*; Kamaru: *oleo*; Moronene: *oleo*;  
Kabaena: *oleo*; Tolaki: *oleo*; Wawonii: *oleo*;  
Mawasangka: *oleo*; Siompu: *oleo*; Lawele: *oleo*;  
Laompo: *oleo*; Kakenauwe: *oleo*; Katobengke: *oleo*;  
Masiri: *holeo*; Busoa *holeo*; Kambowa: *holeo*  
Muna: *gholeo*

- b. Wakatobi: *olo*; Cia-Cia: *alo*; Wabula: *alo*
- c. Wolio: *e:o*

(027) *mati* ( Inggris: *die* )

- a. Semua bahasa di Sulawesi Tenggara sama, yaitu *mate*, kecuali:
- b. Kabaena: *mohule*

(028) *Menggali* ( Inggris: *dig* )

- a. Tolaki: *mekalih*
- b. Cia-Cia: *nosesee?*
- c. Kamaru: *penggaru*
- d. Wakatobi: *ohongali*; Wabula: *pongali*
- e. Wawonii: *mongkeke*; Kulisu: *mongkeke*; Kabaena: *mongkeke*; Moronene: *mongkeke*;
- f. Kambowa: *seli*; Siompu: *seli*; Wolio: *aseli*; Katobengke: *deseli*; Mawasangka: *doseli*; Busoa: *meseli*; Muna: *neseli*; Kakenauwe: *neseli*; Laompo: *neseli*; Lawele: *neseli*; Masiri: *peseli*

(029) *kotor* ( Inggris: *dirty* )

- a. Masiri: *kotoro*
- b. Wakatobi: *leluma*
- c. Kabaena: *vereke*
- d. Moronene: *mokosisi*; Tolaki: *mokosisi*
- e. Muna: *raku*
- f. Mawasangka: *nokokita*
- g. Laompo: *nohobu*; Busoa: *mokhobu*; Katobengke: *nohumbu*; Siompu: *norumbu*; Wabula: *morumbu*; Kamaru: *marombu*; Wolio: *marombu*; Cia-Cia: *nomorumbu*
- h. Wawonii: *mokosani*; Kulisu: *mosani*
- i. Kambowa: *moringka*; Lawele: *moringka*; Kakenauwe: *mokhingka*

(030) *anjing* (Inggris: *dog*)

- a. Wakatobi: *obu*
- b. Masiri: *mantaoa*; Wolio: *mantaoa*; Kamaru: *mantaoa*; Siompu: *mantaoa*; Busoa: *mantaoa*; Kambowa: *mantaoa*; Lawele: *mantaoa*; Kakenauwe: *mantaoa*
- c. Tolaki: *o dahu*; Kabaena: *dahu*; Moronene: *dahu*; Muna: *dahu*; Wawonii: *dahu*; Kulisu: *dahu*; Mawasangka: *dau?*; Laompo: *dau?*; Katobengke: *dhau*; Cia-Cia: *au*; Wabula: *au*

(031) *Minum* (Inggris: *drink*)

- a. Tolaki: *moinu*
- b. Wakatobi: *moroe*:
- c. Busoa: *mokhokhu*
- d. Wolio: *simpu*; Kamaru: *sumpu*
- e. Kabaena: *mondou*; Moronene: *mondou*; Wawonii: *mondou*; Kulisu: *mondou*
- f. Katobengke: *ufou*
- g. Siompu: *forou*; Lawele: *forou*; Laompo: *fohou*; Kakenauwe: *fohou*; Kambowa: *porohu*; Muna: *foroghu*; Cia-Cia: *poroku*; Wabula: *poroku*; Masiri: *poroku*
- h. Mawasangka: *hou*

(032) *kering* (Inggris: *dry*)

- a. Tolaki: *mowatu*
- b. Wakatobi: *motiti*
- c. Busoa: *moele*
- d. Muna: *neu*
- e. Cia-Cia: *moningci*; Wabula: *moningci*
- f. Kabaena: *motui*; Moronene: *motui*; Wawonii: *motui*; Kulisu: *mocui*; Kamaru: *matuu*; Wolio: *matuu*
- g. Lawele: *mukele*; Kakenauwe: *mokele*; Kambowa: *mokeli*; Masiri: *mokele*; Katobengke: *nokele*; Laompo: *nokele*; Mawasangka: *nokele*; Siompu: *kekelo*

(033) *majal* (Inggris: *dull*)

- a. Tolaki: *monggusu*
- b. Wakatobi: *bantu*
- c. Muna: *duko*
- d. Kabaena: *tandek*
- e. Moronene: *naitaka*
- f. Lawele: *mobutu*
- g. Kakenauwe: *menamokhoka*
- h. Kamaru: *matutu*
- i. Busoa: *mopapa*; Katobengke: *nopapa*
- j. Cia-Cia: *mongampa*; Wabula: *mongampa*; Laompo: *mongampa*
- k. Wawonii: *mokundu*; Kulisu: *mokundu*; Wolio: *makundu*; Kam-bowa: *mokudo*?; Siompu: *kokudo*

(034) *debu* (Inggris: *dust*)

- a. Muna: *harabu*; Kambowa: *kasirabu*
- b. Kulisu: *palapowua*
- c. Kabaena: *vita bubu*
- d. Kakenauwe: *abu*; Katobengke: *abu*; Laompo: *abu*; Mawasangka: *abu*; Tolaki: *awu-awu*; Moronene: *awu*; Wawonii: *awu*; Wakatobi: *awu wuta*; Wabula: *gawu*; Cia-Cia: *gawu*; Lawele: *ngawu*; Kamaru: *ngawu*; Busoa: *ngawu*; Wolio: *ngawu*; Siompu: *ngawu*; Masiri: *ngawu*

(035) *telinga* ( Inggris: *ear* )

- a. Busoa: *tuli*
- b. Muna: *pongke*
- c. Wabula: *telinga*; Cia-Cia: *tolinga*; Kamaru: *talinga*; Wakatobi: *talinga*; Wolio: *talinga*; Masiri: *talinga*
- d. Kulisu: *biri*; Kabaena: *biri*; Tolaki: *biri*; Moronene: *biri*; Wawonii: *biri*

- e. Laompo: *sinala*; Lawele: *tinala*; Kambowa: *tingala*; Mawasangka: *tingala*; Siompu: *tingala*; Kakenauwe: *cinala*, Katobengke: *cingala*

(036) *tanah* ( Inggris: *earth*)

- a. Wolio: *tana*; Mawasangka: *tana*
- b. Lawele: *kabere*; Kambowa: *kabere*
- c. Wabula: *wuta*; Cia-Cia: *wuta*; Wakatobi: *wuta*; Masiri: *wuta*; Tolaki: *wuta*; Laompo: *wuta*; Busoa: *wute*; Kamaru: *wute*; Kulisusu: *wita*; Moronene: *wita*; Wawonii: *wita*; Kabaena: *vita*; Muna: *wite*; Siompu: *wita*; Kakenauwe: *wite*

(037) *makan* (Inggris: *eat*)

- a. Kamaru: *munta*
- b. Wolio: *kande*
- c. Lawele: *ma*; Wabula: *ma*; Cia-Cia: *ma*?; Masiri: *ma*?; Kakenauwe: *ma*?; Laompo: *huma*; Katobengke: *huma*; Siompu: *homa*; Busoa: *fuma*; Mawasangka: *fuma*; Muna: *fuma*; Kambowa: *poma*?
- d. Tolaki: *mongga*; Moronene: *mongka*; Wawonii: *mongka*; Kulisusu: *pongka*; Kabaena: *mongka*
- e. Wakatobi: *manga*

(038) *telur* ( Inggris: *egg* )

- a. Wakatobi: *gorau*
- b. Cia-Cia: *cikolu*; Wabula: *cikolu*; Masiri: *cikolu*
- c. Moronene: *bio*; Wawonii: *bio*; Kulisusu: *bio*; Kabaena: *bio*
- d. Lawele: *uteli*; Laompo: *unteli*; Katobengke: *unteli*; Mawasangka: *unteli*; Siompu: *unteli*; Busoa: *huntoni*; Muna: *ghuntoni*; Kambowa: *huteli*; Kakenauwe: *o teli*
- e. Tolaki: *tiolu*
- f. Wolio: *ontolu*; Kamaru: *ontolu*

(039) *mata* ( Inggris: *eye* )

Semua bahasa sama : *mata*

(040) *jatuh* ( Inggris: *fall* )

- a. Tolaki: *moisa?*
- b. Lawelo: *nobua*
- c. Wakatobi: *malai*
- d. Kabaena: *tu:na*; Wawonii: *tu:na*; Moronene: *tu:na*; Kulisusu: *cu:na*
- e. Muna: *ndawu*; Wolio: *mandawu*; Kamaru: *mandawu*; Cia-Cia: *mondawu*; Kakenauwe: *mondawu*; Kambawa: *mondawu*; Busoa: *mondawu*; Siompu: *mondawu*; Mawasangka: *dondawu*; Masiri: *mondawu*; Wabula: *mondawu*; Katobengke: *nondawu*; Laompo: *nondawu*

(041) *jauh* ( Inggris: *far* )

- a. Tolaki: *mondae*
- b. Kabaena: *mentala*; Moronene: *mentala*
- c. Wolio: *marido*; Kamaru: *marido*
- d. Busoa: *udoho*; Muna: *kodoho*; Kambawa: *kodoho*; Lawele: *kodo*; Kakenauwe: *kodo*; Laompo: *kodo*; Mawasangka: *kodo*; Siompu: *nokodo*; Katobengke: *nokodo*
- e. Wawonii: *olai*; Kulisusu: *olai*; Wabula: *mbilai*; Masiri: *mbilai*; Wakatobi: *malai*; Cia-Cia: *nombilai*

(042) *gemuk* ( Inggris: *fat* )

- a. Wabula: *mokubu*
- b. Busoa: *uge*
- c. Laompo: *neomu*
- d. Wakatobi: *mo:wu*
- e. Cia-Cia: *toowa*; Masiri: *toowa*
- f. Tolaki: *mewalo*; Wawonii: *mewalo*
- g. Wolio: *malompo*; Kamaru: *malompo*; Kulisusu: *molompo*; Kabaena: *molompo*; Moronene: *molombi*
- h. Katobengke: *nobala*; Siompu: *balaga*
- i. Muna: *rombu*; Kambawa: *morumbu*; Lawele: *morumbu*; Kakenauwe: *mokhumbu*

(043) *bapak/ayah* ( Inggris: *father* )

- a. Laompo: *bapa*
- b. Wawonii: *tama*; Kulisusu: *tama*
- c. Wolio: *uma*; Lawele: *mouma*; Kakenauwe: *mauma*; Wabula: *ama*; Busoa: *ama*; Wakatobi: *ama*; Cia-Cia: *ama*; Masiri: *ama*; Tolaki: *ama*; Kamaru: *ama*; Kabaena: *ama*; Moronene: *ama*; Siompu: *ama*; Mawasangka: *ama*; Muna: *ama*; Kambowa: *ama*; Katobengke: *ama*

(044) *takut* ( Inggris: *fear* )

- a. Tolaki: *motaku?*
- b. Kabaena: *movara*
- c. Moronene: *mome*; Kulisusu: *mome*; Wawonii: *memei*
- d. Wolio: *maeka*; Wakatobi: *maeka*; Kamaru: *maeka*
- e. Wabula: *Mosasu*; Cia-Cia: *mosasu*
- f. Muna: *tehi*; Busoa: *motehi*; Masiri: *motehi*; Kambowa: *motehi*; Lawele: *motei*; Kakenauwe: *motei*; Laompo: *notei*; Siompu: *notei*; Mawasangka: *notei*; Katobengke: *dotei*

(045) *sedikit* (Inggris: *few*)

- a. Tolaki: *asohita*
- b. Wakatobi: *kii-kii*
- c. Muna: *sendai*; Mawasangka: *seindadi*; Siompu: *seudi*; Katobengke: *sedai*
- d. Kabaena: *teete*; Moronene: *teete*; Kulisusu: *deete*; Wawonii: *dede*
- e. Wabula: *aide-ide*; Cia-Cia: *aide-ide*; Masiri: *aide*; Wolio: *saide*, *saita*; Kamaru: *saide*; Busoa: *seide*; Lawele: *seide*; Laompo: *sikide*; Kakenauwe: *sekidi*; Kambowa: *sekidi*

(046) *berkelahi* ( Inggris: *fight* )

- a. Tolaki: *mesehe*
- b. Moronene: *meoanu*
- c. Wawonii: *mesuru*
- d; Kabaena: *metumbu*; Kulisusu: *mecumbu*; Cia-Cia: *nopocumbu*

- e. Siompu: *pobusu*; Kamaru: *pobusu*; Busoa: *pobusu*; Kakenauwe: *pobusu*; Kambowa: *pobusu*; Laompo: *nopobusu*
- f. Muna: *pogira*; Masiri: *pogira*; Lawele: *pogira*; Wolio: *apogira*; Wabula: *kapogira*; Katobengke: *dopogiha*; Mawasangka: *pogiha*; Wakatobi: *pogoro*

(047) *api* ( Inggris: *fire* )

- a. Wakatobi: *ahu*
- b. Wolio: *wa*
- c. Kakenauwe: *wea*; Kambowa: *wea*; Lawele: *wea*
- d. Muna: *ifi*; Mawasangka: *ifi*; Laompo: *ifi*; Katobengke: *ifi*; Busoa: *efi*; Siompu: *yifi*
- e. Tolaki: *api*; Moronene: *api*; Wawonii: *api*; Kabaena: *api*; Kulisusu: *api*; Cia-Cia: *api*; Masiri: *api*; Wabula: *api*
- f. Kamaru: *apu*

(048) *Ikan* ( Inggris: *fish* )

- a. Kamaru: *pesue*
- b. Cia-Cia: *isa?*; Wabula: *isa?*
- c. Lawele: *kenta*; Kambowa: *kenta*; Kakenauwe: *kenta*; Muna: *kenta*; Mawasangka: *kenta*; Laompo: *kenta*; Katobengke: *kenta*; Siompu: *kenta*; Masiri: *kenta*; Busoa: *inta*
- d. Wakatobi: *ika*; Tolaki: *ika*; Moronene: *ika*; Wawonii: *ika*; Kulisusu: *ika*; Wolio: *yikane*
- e. Kabaena: *ica*

(049) *lima* ( Inggris: *five* )

- a. Kamaru: *lima*; Cia-Cia: *lima*; Wabula: *lima*; Kakenauwe: *lima*; Muna: *lima*; Mawasangka: *lima*; Laompo: *lima*; Katobengke: *lima*; Masiri: *lima*; Busoa: *lima*; Wakatobi: *lima*; Moronene: *lima*; Kulisusu: *lima*; Wolio: *lima*; Kabaena: *lima*; Tolaki: *limo*
- b. Lawele: *lidima*; Kambowa: *lidima*; Siompu: *lidima*

(050) *mengapung* ( Inggris: *float* )

- a. Cia-Cia: *ampe*; Wabula: *moampe*

- b. Kamaru: *lanto*; Muna: *lanto*; Mawasangka: *lanto*; Masiri: *lanto*; Busoa: *lanto*; Kambowa: *lanto*; Siompu: *lanto*; Wolio: *alanto*; Lawele: *nolanto*; Kakenauwe: *nolanto*; Katobengke: *nolanto*; Laompo: *nolanto*; Wakatobi: *lonto*; Wawonii: *lonto*; Kulisusu: *lonto*; Moronene: *lolonto*; Kabaena: *lolonto*; Tolaki: *lulondo*

(051) *bunga* ( Inggris: *flower* )

- a. Kabaena: *vulete*
- b. Kamaru: *misuwana*
- c. Wabula: *bunga*; Mawasangka: *bunga*; Masiri: *bunga*; Busoa: *bunga*; Wolio: *bunga*; Wawonii: *bunga*; Tolaki: *bunga*; Moronene: *wunga*; Laompo: *bunga-bunga*
- d. Cia-Cia: *kamba*; Lawele: *kamba*; Wakatobi: *kamba*; Kulisusu: *kamba-kamba*; Kakenauwe: *kamba-kamba*; Siompu: *kamba-kamba*; Muna: *kambea*; Kambowa: *kambea*; Katobengke: *kambea*

(052) *terbang* ( Inggris: *fly* )

- a. Wolio: *polaka*
- b. Wawonii: *dumapa*
- c. Siompu: *wuru*
- d. Tolaki: *lama*; Moronene: *luma*; Kabaena: *luma*
- e. Kamaru: *lola*; Mawasangka: *lola*; Cia-Cia: *lola*; Wakatobi: *lola*; Kulisusu: *lola*; Katobengke: *nolola*; Wabula: *nolola*
- f. Lawele: *nooro*; Kakenauwe: *nookho*; Laompo: *nooho*; Masiri: *horo*; Muna: *horo*; Kambowa: *horo*; Busoa: *khokho*

(053) *kabut* ( Inggris: *fog* )

- a. Kabaena: *ngalu*
- b. Wakatobi: *gopo*
- c. Kamaru: *marabu*
- d. Busoa: *tahino awea*
- e. Siompu: *umbo*; Mawasangka: *umbo*
- f. Moronene: *galapu*; Masiri: *galapu*
- g. Wolio: *gawi*; Wawonii: *gawu*; Tolaki: *gawu*; Cia-Cia: *gawu*;

Kulisusu: *gawu*; Wabula: *gawu*; Lawele: *gawu*; Kakenauwe: *gawu*; Muna: *gawu*; Kambowa: *gawu*; Katobengke: — , Laompo: —

(054) *kaki* ( Inggris: *foot* )

- a. Tolaki: *tawa kare*
- b. Kabaena: *karu*; Wawonii: *karu*; Kulisusu: *karu*
- c. Wakatobi: *ae*; Kamaru: *ae*; Mawasangka: *a:e*; Wolio: *ae*; Lawele: *a:e*; Laompo: *a:e*; Katobengke: *a:e*; Siompu: *randano a:e*; Kakenauwe: *khandano a:e*
- d. Masiri: *kake*; Cia-Cia: *kake?*; Wabula: *kake*; Busoa: *khahe*; Muna: *ghaghe*; Moronene: — , Kambowa: —

(055) *empat* ( Inggris: *four* )

- a. Wakatobi: *gana*
- b. Katobengke: *fatoahu*
- c. Tolaki: *omba*; Mawasangka: *ampa*; Masiri: *ampa*; Busoa: *ampa*; Wolio: *a:pa*; Kabaena: *opa*; Wawonii: *opa*; Kulisusu: *opa*; Moronene: *opa*; Lawele: *mopa*; Kakenauwe: *wopa*; Laompo: *fopa*; Siompu: *fopa*; Cia-Cia: *popa*; Wabula: *popa*; Muna: *popa*; Kambowa: *popa*; Kamaru: *pa*

(056) *buah* ( Inggris: *fruit* )

- a. Wakatobi: *bae*
- b. Kabaena: *vuangkeu*
- c. Siompu: *onu*
- d. Katobengke: *bake*; Mawasangka: *bake*; Walio: *bake*; Kulisusu: *bake*; Lawele: *bake*; Kakenauwe: *bake*; Muna: *bake*; Kambowa: *bake*; Kameru: *bake*
- e. Tolaki: *wua*; Masiri: *wua*; Wawonii: *wua*; Moronene: *wua*; Busoa: *wua*; Masiri: *wua*; Laompo: *wua*; Wabula: *wua*

(057) *memberi* ( Inggris: *give* )

- a. Mawasangka: *wa:ne*; Laompo: *wa:ne*; Siompu: *wa:ne*

- b. Cia-Cia: *bucue*; Wabula: *bicue*
- c. Lawele: *wa:o*; Kakenauwe: *wa:ne*
- d. Tolaki: *mowei*; Moronene: *mompowehi*; Kabaena: *paweho*
- e. Wakatobi: *hu*:
- f. Katobengke: *dofowao*
- g. Wawonii: *mbeho*
- h. Kulisusu: *mocia*
- i. Muna: *wagho*; Kambowa: *wahau?*
- j. Wolio: *dawu*; Kamaru: *dawu*
- k. Busoa: *metowai*
- l. Masiri: *pekadawu*

(058) *baik* ( Inggris: *good* )

- a. Wakatobi: *leama*
- b. Busoa: *belo*; Masiri: *belo*
- c. Kulisusu: *moiko*; Wawonii: *moiko*; Kabaena: *moico*; Moronene: *moico*
- d. Siompu: *neta*; Mawasangka: *neta*; Laompo: *neta*; Katobengke: *neta*; Muna: *neta*; Kambowa: *meta*; Kakenauwe: *meta*; Lawelo: *meta*:
- e. Cia-Cia: *mokesa*; Wabula: *mokesa*
- f. Wolio: *malape*; Kamaru: *malape*
- g. Tolaki: *meambo*

(059) *rumput* ( Inggris: *grass* )

- a. Masiri: *rumpu*; Wolio: *rumpu*; Kamaru: *rumpu*; Wakatobi: *rompu*; Kakenauwe: *khompo*
- b. Busoa: *woli*; Siompu: *woli*; Katobengke: *woli*; Kambowa: *woli*; Lawele: *woli*:
- c. Kulisusu: *ewo*; Wowonii: *ewo*; Kabaena: *evo*
- d. Muna: *karuku*; Mawasangka: *kahuku*

- e. Moronene: *kapu*
- f. Cia-Cia: *ka:wo*; Wabula: *ka:wo*
- g. Laompo: *hewu*
- h. Tolaki: *rimbu*

(060) *hijau* ( Inggris: *green* )

- a. Tolaki: *motai*
- b. Cia-Cia: *bbale-bbale*
- c. Katobengke: *nogawu*
- d. Laompo: *nohanda*
- e. Wawonii: *mouso*; Kabaena: *mouso*; Moronene: *mouso*
- f. Wolio: *maiyo*; Kamaru: *maiyo*; Masiri: *moijo*; Kakenauwe: *moijo*; Kulisusu: *moijo*; Mawasangka: *ijo*; Wabula: *yijo*; Busoa: *yijo*; Lawelo: *yijo*; Muna: *idho*; Kambowa: *moidho*; Siompu: *kai-dho*

(061) *isi perut* ( Inggris: *guts* )

- a. Moronene: *tariti*
- b. Cia-Cia: *isino*
- c. Busoa: *hi:no hulata*
- d. Lawele: *i:no randa*; Siompu: *i:no randa*; Laompo: *ino handa*; Katobengke: *ino handa*; Kakenauwe: *ino handa*; Mawasangka: *yi:no handa*
- e. Tolaki: *o kombo*; Wawonii: *kompo*; Kabaena: *kompo*; Kulisusu: *kompo*; Masiri: *isi kompo*; Wolio: *antona kompo*; Wakatobi: *kalu kompo*
- f. Muna: *ihino taghi*; Kambowa: *ohino tie?*; Kamaru: Wabula:

(062) *rambut* ( Inggris: *hair* )

- a. Moronene: *wu*; Lawele: *wu*; Kulisusu: *wu*; Masiri: *wu*; Kambowa: *wu*; Wawonii: *wu*; Tolaki: *wu*; Kabaena: *wu*

- b. Muna: *wuluno fotu*; Busoa: *wuluno fotu*; Siompu: *wuluno futu*; Laompo: *wu:no focu*; Wabula: *wuluno pocu*
- c. Wakatobi: *hotu*
- d. Kamaru: *wuluna ba:*
- e. Cia-Cia: *wulu*; Mawasangka: *wulu*
- f. Wolio: *bulua*

(063) *tangan* ( Inggris: *hand* )

- a. Tolaki: *okae*
- b. Moronene: *lima*; Wawonii: *lima*; Kabaena: *lima*; Lawele: *lima*; Kulisusu: *lima*; Masiri: *lima*; Kambowa: *lima*; Muna: *lima*; Busoa: *lima*; Siompu: *lima*; Laompo: *lima*; Katobengke: *lima*; Kakenauwe: *lima*; Wabula: *lima*; Wakatobi: *lima*; Kamaru: *lima*; Mawasangka: *lima*; Cia-Cia: *lima*; Wolio: *lima*

(064) *dia* ( Inggris: *he* )

- a. Wawonii: *onade*; Kulisusu: *inade*
- b. Moronene: *ia*; Kabaena: *ia*; Masiri: *ia*; Wabula: *ia*; Wakatobi: *ia*; Cia-Cia: *ia*; Tolaki: *ie*
- c. Muna: *anoa*; Kambowa: *anoa*; Lawele: *anoa*; Busoa: *anoa*; Siompu: *anoa*; Laompo: *anoa*; Katobengke: *anoa*; Mawasangka: *anoa*; Kakenauwe: *anoa*
- d. Wolio: *incia*; Kamaru: *isia*

(065) *kepala* ( Inggris: *head* )

- a. Wakatobi: *kepala*
- b. Tolaki: *ulu*; Wawonii: *ulu*
- c. Wolio: *ba*; Kamaru: *ba*:
- d. Kulisusu: *rapa*; Moronene: *rapa*; Kabaena: *rapa*
- e. Laompo: *focu*; Katobengke: *focu*; Kakenauwe: *focu*; Mawasangka: *fotu*; Siompu: *fotu*; Busoa: *fotu*; Lawele: *fotu*; Muna: *fotu*; Kambowa: *potu*; Masiri: *pocu*; Cia-Cia: *pocu*; Wabula: *kabano pocu*

(066) *mendengar* ( Inggris: *hear* )

- a. Busoa: *metalangai*
- b. Siompu: *tingalai*; Mawasangka: *fetingalai*; Laompo: *cinalai*
- c. Lawele: *redene*; Kambowa: *redene*
- d. Masiri: *rodongo*; Cia-Cia: *pindongo*; Wabula: *pindongo*; Wakatobi: *onodongo*; Kamaru: *rongo*; Wolio: *arango*; Kabaena: *moronge*; Kulisusu: *moronge*
- e. Kakenauwe: *nakhadene*
- f. Muna: *fetingke*; Katobengke: *facingke*
- g. Tolaki: *mombodea*; Wawonii: *mompodea*; Moronene: *modeaho*

(067) *jantung* ( Inggris: *heart* )

- a. Kamaru: *ate*
- b. Kabaena: *hule*; Moronene: *hule*; Tolaki: *hule* Wawonii: *hule*:
- c. Wolio: *bake*; Kulisusu: *bake*; Laompo: *bake*; Katobengke: *bake*; Kakonauwe: *bake*; Mawasangka: *bako*; Siompu: *bake*; Lawele: *bake*; Kambowa: *bake*; Masiri: *bake*; Cia-Cia: *bake*; Wabula: *bake*; Muna: *bake*; Busoa: *bae*; Wakatobi: *bae*

(068) *berat* ( Inggris: *heavy* )

- a. Tolaki: *mobeia*; Wawonii: *mobeia*; Moronene: *mobeia*; Kulisusu: *mobeia*; Kabaena: *mobeia*
- b. Cia-Cia: *boa*; Wabula: *mobaia*; Wakatobi: *mobaia*
- c. Kamaru: *matamo*; Wolio: *matamo*
- d. Kambowa: *bie*; Muna: *bie*; Busoa: *mobi*; Masiri: *mobi*; Katobengke: *mobie*; Siompu: *nobie*; Mawasangka: *nobie*; Laompo: *nobie*; Lawele: *nobie*; Lalenauwe: *nobie*

(069) *di sini* ( Inggris: *here* )

- a. Wawonii: *ai ruange*
- b. Tolaki: *i keni*
- c. Kabaena: *co:na*; Moronene: *di ce:na*

- d. Kulisusu: *riai*
- b. Tolaki: *i keni*
- c. Kabaena: *co:na*; Moronene: *di ce:na*
- d. Kulisusu: *riai*
- e. Wakatobi: *diana*
- f. Wolio: *yi wesi*
- g. Masiri: *kaina*
- h. Kambowa: *ndeini*; Kakenauwe: *ndeeni*; Lawele: *ndeeni*
- i. Cia-Cia: *naina*; Wabula: *i naina*; Muna: *naini*; Siompu: *naini*; Mawasangka: *naini*; Laompo: *naini*; Katobengke: *naani*
- j. Busoa: *ainia*
- k. Kamaru: *siina*

(070) *memukul* ( Inggris: *hit* )

- a. Masiri: *bebe*; Cia-Cia: *bebe*; Siompu: *bebe*; Kamaru: *bebe*; Wolio: *a bebe*; Mawasangka: *nobebe*; Wabula: *nobebe*; Kambowa: *nebebe*; Kakenauwe: *nebebe*; Kulisusu: *mobebe*; Wonii: *mobebe*
- b. Kabaena: *mompokosea*
- c. Laompo: *newembe*
- d. Wakatobi: *owota*
- e. Lawele: *repi*
- f. Muna: *newogha*
- g. Busoa: *meawesi*
- h. Katobengke: *dewangku*; Moronene: *mowangku*
- i. Tolaki: *molanggu*

(071) *memegang* ( Inggris: *hold* )

- a. Wolio: *akeni*; Kakenauwe: *neke:ni*; Lawele: *ke:ni*; Kamaru: *keni*; Kambowa: *keni?*; Kulisusu: *mongkeni*
- b. Masiri: *pemita*

- c. Siompu: *intara*; Katobengke: *deintaha*; Mawasangka: *feintaha*; Busoa: *mentakha*; Laompo: *neintaha*; Muna: *neintara*
- d. Tokotua/Kabaena: *mopoingkari*; Moronene: *ungkario*
- e. Cia-Cia: *untae?*; Wabula: *munta-unta*; Wakatobi: *okonta*
- f. Tolaki: *moboindi*; Wawonii: *moboini*

(072) *bagaimana* ( Inggris: *how* )

- a. Wolio: *tuapa*; Wakatobi: *toumpa*
- b. Masiri: *mbohea*; Siompu: *mboae*; Laompo: *mboae?*
- c. Kakenauwe: *ingkefae*; Lawele: *ingkihue*; Katobengke: *naingkeae*; Mawasangka: *nengkeamai*; Busoa: *anggefae*; Kambowa: *neingkehae?*
- d. Mawasangka: *kanaumpo*; Moronene: *kanaumpe*; Wawonii: *kanaampe*
- e. Cia-Cia: *mempae*; Kamaru: *mboimpae*
- f. Tolaki: *teembe*
- g. Kamaru: *boyapa*
- h. Kulirusu: *kaumpehano*
- i. Muna: *padahae*

(073) *berburu* ( Inggris: *hunt* )

- a. Wolio: *pekaose*; Lawele: *poasu*; Cia-Cia: *puasu*; Kamaru: *o:se*; Kambowa: *poasu?*
- b. Masiri: *pajero*
- c. Siompu: *neangka*; Kakenauwe: *neangkafi*; Katobengke: *deangka*; Busoa: *mea:ngka*; Laompo: *neangka*
- d. Tokotua/Kabaena: *melampuu*; Tolaki: *melambu*
- e. Wakatobi: *hengalo*
- f. Moronene: *dumahu*; Wawonii: *lumulu*; Wabula: *nepowulu*; Muna: *nehulu*

(074) *suami* ( Inggris: *husband* )

- a. Wolio: *umanena*; Masiri: *neohane*; Siompu: *moane*; Kakenauwe: *moaneno*; Lawele: *moaneno*; Katobengke: *meanento*; Mawasangka: *moane*; Cia-Cia: *mohane*; Wakatobi: *bela moone*; Busoa: *mohaneno*; Laompo: *moaneku*; Kamaru: *umane*
- b. Tokotua/Kabaena: *soaloko*
- c. Moronene: *sampora*
- d. Tolaki: *wali*; Wawonii: *wali*
- e. Wabula: *sabangka*
- f. Kulisusu: *tumana-ana*
- g. Muna: *meona lambu*

(075) *saya* ( Inggris: *I* )

- a. Wolio: *yaku*; Masiri: *yau*; Tokotua/Kabaena: *iaku*; Wakatobi: *yaku*; Moronene: *iaku*; Tolaki: *inaku*; Kamaru: *yaku*
- b. Siompu: *inodi*; Kakenauwe: *oinoi*; Lawele: *inoi*; Katobengke: *inodi*; Mawasangka: *inodi*; Laompo: *inodi*; Kambowa: *inoi?*; Muna: *inodi*
- c. Cia-Cia: *indau*; Wabula: *indau*
- d. Wawonii: *ngkude*; Kulisusu: *ungkude*
- e. Busoa: *muni*

(076) *kalau* ( Inggris: *if* )

- a. Wolio: *ara*; Wakatobi: *ara*; Kamaru: *ara*
- b. Masiri: *ane*; Siompu: *ane*; Kakenauwe: *ane*; Lawele: *ane*; Katobengke: *ane*; Mawasangka: *ane*; Cia-Cia: *ane*; Busoa: *ane*; Wabula: *ane*; Muna: *ane*
- c. Tokotua/Kabaena: *hiida*
- d. Moronene: *kei*; Wawonii: *keo*; Kulisusu: *ke*; Tolaki: *keno*
- e. Laompo: *mboae*

(077) *di* ( Inggris: *in* )

- a. Wolio: *yi*; Masiri: *i*; Cia-Cia: *i*; Wakatobi: *i*; Moronene: *hai*;

- Wawonii: *ai*; Kamaru: *i*; Wabula: *i*; Kulisusu: *iy*; Muna: *wei*
- b. Siompu: *na*; Katobengke: *na*
  - c. Lawele: *nde*
  - d. Tokotua/Kabaena: *adii*
  - e. Busoa: *ke*

(078) *membunuh* ( Inggris: *kill* )

- a. Wolio: *apekamate*; Masiri: *pokamate*; Kakenauwe: *nefakamate*; Lawele: *fekamate*; Katobengke: *defekamate*; Tokotua/Kabaena: *mompopati*; Wakatobi: *okohomate*; Moronene: *mompopate*; Tolaki: *mombepate*; Wawonii: *mompopate*; Busoa: *mefaamate*; Laompo: *nefakamate*; Kamaru: *pekamate*; Kambowa: *pomate?*; Kulisusu: *mompopate*
- b. Siompu: *pongkoe*; Mawasangka: *fopongko*; Cia-Cia: *pongkoe?*; Muna: *nofo pongko*; Wabula: *noponghae*

(079) *tahu* ( Inggris: *know* )

- a. Wolio: *matau*
- b. Masiri: *berae*
- c. Siompu: *pandeane*; Kakenauwe: *pandea:ne*; Lawele: *pande:;*; Katobengke: *pandeane*; Mawasangka: *pandeane*; Busoa: *pande:ne*; Laompo: *pandeane*; Muna: *pandehao*; Kambowa: *pandeane*
- d. Tokotua/Kabaena: *toorio*; Moronene: *toario*; Tolaki: *torike*; Wawonii: *toorio*; Kulisusu: *toori*
- e. Cia-Cia: *konia*; Wabula: *konie*
- f. Wakatobi: *dahani*
- g. Kamaru: *insani*

(080) *danau* ( Inggris: *lake* )

- a. Wolio: *kamona*
- b. Masiri: *tewekeu*

- c. **Siompu:** *kantinu*
- d. **Kakenauwe:** *kho:no*; Mawasangka: *koamu*; Wakatobi: *koni*
- e. Tokotua/Kabaena: *bengi*
- f. **Cia-Cia:** *lambo*
- g. **Moronene:** *rano*
- h. **Tolaki:** *aepe*
- i. **Wawonii:** *lowi*
- j. **Busoa:** *teweu*
- k. **Laompo:** *mento*
- l. **Muna:** *tobhi*

(081) *tertawa* ( Inggris: *laugh* )

- a. **Wolio:** *apotawa*; **Masiri:** *botaa*; **Siompu:** *fota:;* **Kakenauwe:** *fota:;* **Lawele:** *fota;* **Mawasangka:** *fota:;* **Moronene:** *metota;* **Tolaki:** *mototawa;* **Wawonii:** *metota:;* **Busoa:** *futa:;* **Laompo:** *futa:;* **Kamaru:** *potawa*; **Kambowa:** *pota?;* **Muna:** *futa?*
- b. **Katobengke:** *dofeneiki-iki*
- c. Tokotua/Kabaena: *kiki*
- d. **Cia-Cia:** *wele*; **Wabula:** *nowele*
- e. **Wakatobi:** *koni*
- f. **Kulisusu:** *keera*

(082) *daun* ( Inggris: *leaf* )

- a. **Wolio:** *tawa*; **Tolaki:** *otawa*
- b. **Masiri:** *roo*; **Siompu:** *ro*; **Lawele:** *roo*; **Katobengke:** *kho*; **Mawasangka:** *ho*; **Cia-Cia:** *roo?;* **Wakatobi:** *roo*; **Busoa:** *kho*; **Laompo:** *ho?;* **Kamaru:** *ro:;* **Wabula:** *ro:;* **Kambowa:** *ro*; **Muna:** *ro?*
- c. **Kakenauwe:** *kho:no*
- d. Tokotua/Kabaena: *riiri*; **Moronene:** *riri*
- e. **Wawonii:** *lewe*; **Kulisusu:** *lewe*

(083) *kiri* ( Inggris: *leaf* )

- a. Wolio: *ka:i*; Kamaru: *ka:i*
- b. Masiri: *sombali*; Cia-Cia: *sombali*; Wabula: *sombali*
- c. Siompu: *kema*; Kakenauwe: *kema*; Lawele: *kema*; Katobengke: *kema*; Mawasangka: *kema*; Busoa: *ema*; Laompo: *kema*; Kambowa: *kema*; Muna: *kema*
- d. Tokotua/Kabaena: *suya*; Moronene: *suwa*
- e. Wakatobi: *mohii*
- f. Tolaki: *moeri*; Wawonii: *moiri*; Kulisu: *moyri*

(084) *kaki* ( Inggris: *leg* )

- a. Wolio: *ae:;* Siompu: *a:e*; Kakenauwe: *a:e*; Lawele: *a:e*; Katobengke: *a:e*; Mawasangka: *a:e*; Wakatobi: *ae*; Laompo: *a:e?*; Kamaru: *a:e*
- b. Masiri: *kake*; Cia-Cia: *kake*; Wabula: *kake*
- c. Tokotua/Kabaena: *tangkelari*
- d. Moronene: *karu*; Tolaki: *kare*; Wawonii: *karu*
- e. Busoa: *hahe:;* Kambowa: *hahe*; Muna: *ghaghe*
- f. Kulisu: *wiei*

(085) *berbohong* ( Inggris: *tell lies* )

- a. Wolio: *agau-gau*; Kakenauwe: *gau-gau*; Lawole: *gau-gau*; Cia-Cia: *gau-gau*; Kamaru: *gau-gau*; Wabula: *gau-gau*
- b. Masiri: *kalalaba*
- c. Siompu: *kopara*; Laompo: *nokopaha*
- d. Katobengke: *defewuli*
- e. Tokotua/Kabaena: *mekuleti*; Moronene: *mekulepi*
- f. Mawasangka: *fotumbu*
- g. Wakatobi: *gole-gole*
- h. Tolaki: *mowuti-wuti*; Wawonii: *mewuti*
- i. Busoa: *mehoja-hoja*; Kambowa: *kohodha*

- j. Kulisusu: *mewuei*
- k. Muna: *nekabuangka*

(086) *hidup* ( Inggris: *life* )

- a. Wolio: *dadi*; Masiri: *dadi*; Cia-Cia: *dadi?*; Wabula: *nodadi*; Muna: *dadi*
- b. Siompu: *no:uri*; Laompo: *nauhi?*; Kambowa: *mohuri?*; Kake-nauwe: *mookhi*; Lawele: *moori*; Katobengke: *doohi*; Busoa: *mokhukhi*; Mawasangka: *uhi*
- c. Tokotua/Kabaena: *tora*; Moronene: *tora*; Tolaki: *toro*; Wawonii: *tora*; Kulisusu: *tora*
- d. Wakatobi: *ido*
- e. Kamaru: *tuwu*

(087) *hati* ( Inggris: *liver* )

- a. Wolio: *ate*; Masiri: *hate*; Kakenauwe: *ate*; Lawele: *ate/lalo*; Tokotua/Kabaena: *ate*; Mawasangka: *ate*; Cia-Cia: *hate*; Wakatobi: *ate*; Tolaki: *ate/penao*; Kamaru: *ate*; Wabula: *hate*; Kambowa: *hate?*; Kalisusu: *ate*; Muna: *ghate*
- b. Siompu: *lalo*; Busoa: *lale*; Laompo: *lalo*
- c. Katobengke: *bake*
- d. Moronene: *peno*
- e. Wawonii: *pelaro*

(088) *panjang* ( Inggris: *long* )

- a. Wolio: *ma:rate*; Kamaru: *ma:rate*
- b. Masiri: *melampa*; Busoa: *molampa*
- c. Siompu: *newanta*; Katobengke: *newanta*; Mawasangka: *newanta*; Laompo: *newanta*; Muna: *wanta*
- d. Kakenauwe: *melangke*; Lawele: *melangke*; Wakatobi: *melangka*; Kambowa: *melangke?*
- e. Tokotua/Kabaena: *mentara*; Moronene: *menta*; Tolaki: *menda*
- f. Cia-Cia: *koata*; Wabula: *koata*
- g. Wawonii: *onda*; Kulisusu: *ondau*

(089) *kutu* ( Inggris: *louse* )

- a. Wolio: *kutu*; Siompu: *otu*; Tokotua/Kabaena: *kutu*; Mawasangka: *utu*; Wakatobi: *kutu*; Moronene: *kutu*; Tolaki: *kutu*; Wawonii: *kutu*; Busoa: *tutu*; Kamaru: *kutu*; Muna: *otu*; Kulisisu: *kucu*; Masiri: *cucu*; Kakenauwe: *o:cu*; Katobengke: *wocu*; Cia-Cia: *cucu*; Laompo: *ocu*; Wabula: *cucu*
- b. Lawelo: *du:;* Kambowa: *du:?*

(090) *laki-laki* ( Inggris: *man* )

- a. Wolio: *ou:mane*; Masiri: *mohane*; Siompu: *moane*; Kakenauwe: *moane*; Lawele: *moane*; Katobengke: *moane*; Mawasangka: *moane*; Cia-Cia: *mohane:;* Wakatobi: *moane*; Busoa: *mohane*; Laompo: *moane*; Kamaru: *umane*; Wabula: *mohane*; Kambowa: *mohane*; Muna: *moghane*
- b. Tokotua/Kabaena: *tama*; Moronene: *tama*; Wawonii: *otama*; Kulisisu: *tama*
- c. Tolaki: *langgai*

(091) *banyak* ( Inggris: *many* )

- a. Wolio: *bari*; Masiri: *bari*; Siompu: *nobari*; Kakenauwe: *bakhi*; Lawele: *nobari*; Katobengke: *nobahi*; Mawasangka: *nobahi*; Busoa: *bakhi*; Laompo: *nobahi:?*; Kamaru: *bari*; Kambowa: *bari:?*; Muna: *bhari*
- b. Tokotua/Kabaena: *mealu*; Moronene: *mealu*
- c. Cia-Cia: *toaru*; Wabula: *toaru*
- d. Tolaki: *dadio*
- e. Wawonii: *mehina*
- f. Kulisisu: *ompole*
- g. Wakatobi: *karuo*

(092) *daging* ( Inggris: *meat* )

- a. Wolio: *dagi/antö*; Masiri: *dagi*; Siompu: *dagi*; Lawele: *dagi*; Mawasangka: *dagi*; Busoa: *dagi*; Kamaru: *dagi*; Kamabowa: *da:gi:?* Kulisisu: *dagi/ihi*

- b. Kakenauwe: *ii*; Katobengke: *ii*; Tokotua/Kabaena: *iihi*; Cia-Cia: *isi*; Moronene: *ih*; Wawonii: *ih*; Wabula: *isi*; Muna: *ih*
- c. Wakatobi: *mei*
- d. Tolaki: *ramo*
- e. Laompo: *ino?*

(093) *ibu* ( Inggris: *mother* )

Wolio: *ina*; Masiri: *ina*; Siompu: *waina*; Kakenauwe: *naina*; Lawele: *naina*; Katobengke: *ina*; Tokotua/Kabaena: *ina*; Mawasangka: *ina*; Cia-Cia: *ina*; Wakatobi: *ina*; Moronene: *ina*; Tolaki *ina*; Wawonii: *ina*; Busoa: *ina*; Laompo: *ina?*; Kamaru: *ina*; Wabula: *ina*; Kambowa: *ina*; Kulisu: *cina*; Muna: *ina/po'pa*

(094) *gunung* ( Inggris: *mountain* )

- a. Wolio: *gunu*; Masiri: *gunu*; Siompu: *gunu*; Kakenauwe: *gunu*; Lawele: *gunu*; Katobengke: *gunu*; Mawasangka: *gunu*; Busoa: *gunu/abumbu*; Laompo: *gunu*; Kamaru: *gunu*; Kambowa: *gunu*
- b. Tokotua/Kabaena: *tangkeno*; Moronene: *tangkeno*; Kulisu: *tangke*
- c. Cia-Cia: *tombuku*, Wabula: *tombuku*
- d. Wakatobi: *wungka*
- e. Tolaki: *osu*
- f. Wawonii: *wawono*
- g. Muna: *kabhawo*

(095) *mulut* ( Inggris: *mouth* )

- a. Wolio: *muncu*; Busoa: *muncu*
- b. Masiri: *boba*; Siompu: *woba*; Kakenauwe: *boba*; Lawele: *woba*; Katobengke: *wuba*; Mawasangka: *woba*; Cia-Cia: *boba?*; Laompo: *wuba*; Wabula: *boba/wiwi*; Kambowa: *bhobha*; Muna: *wobha*
- c. Tokotua/Kabaena: *nganga*; Moronene: *nganga*; Kamaru: *nganga*

- d. Wakatobi: *ngusu*
- e. Tolaki: *pondu*
- f. Wawonii: *hu*; Kulisusu: *huu*

(096) *nama* ( Inggris: *name* )

- a. Wolio: *saro*; Kamaru: *saro*
- b. Masiri: *ng ea*; Siompu: *mea*; Katobengke: *nea*; Tokotua/Kabaena: *nea*; Mawasangka: *nea*; Cia-Cia: *ngea*; Wakatobi: *nga*; Moronene: *ne*; Wawonii: *nge*; Wabula: *ngea*; Kulisusu: *ngee*; Muna: *nea*
- c. Kakenauwe: *kona*; Lawele: *kona*; Busoa: *ona*; Laompo: *kona*; Kambowa: *kona?*
- d. Tolaki: *tamo*

(097) *sempit* ( Inggris: *narrow* )

- a. Wolio: *maseke*; Siompu: *moseke*; Kakenauwe: *moseke*; Lawele: *moseke*; Wakatobi: *maseke*; Wawonii: *masuku*; Busoa: *masee?*; Kamaru: *maseke*; Kulisusu: *moseke*; Muna: *seke*
- b. Masiri: *mogimpi*; Katobengke: *noimpi*; Tokotua/Kabaena: *mogimpi*; Mawasangka: *noimpi*; Laompo: *nogimpi*; Wabula: *moipi*
- c. Cia-Cia: *kokodi*
- d. Moronene: *mouko/moodo*; Tolaki: *mouko*

(098) *dekat* ( Inggris: *near* )

- a. Wolio: *makasu*; Kamaru: *makasu*
- b. Masiri: *tatangko*; Wakatobi: *motangku*
- c. Siompu: *nokomao*; Kakenauwe: *kamao*; Lawele: *kamao*; Katobengke: *nokomao*; Mawasangka: *kamao*; Laompo: *kamao*; Kambowa: *kamaho?*; Muna: *maho*
- d. Tokotua/Kabaena: *okuda*; Moronene: *okuda*; Kulisusu: *okuda*
- e. Cia-Cia: *koisu*; Wabula: *hoisu*
- f. Tolaki: *merambi*
- g. Wawonii: *osanda*

(099) *leher* ( Inggris: *neck* )

- a. Wolio: *boroko*; Tolaki: *woroko*; Kamaru: *boroko*
- b. Masiri: *la:wuku*; Siompu: *wuu*; Kakenauwe: *wu:u*; Lawele: *wuu*; Katobengke: *laowuu*; Tokotua/Kabaena: *veu*; Mawasangka: *wuu*; Cia-Cia: *wuku*; Wakatobi: *kawuu*; Wawonii: *weu*; Laompo: *wuu*; Muna: *wubhu*; Wabula: *wuku/gonco*; Kulisusu: *weu*
- c. Moronene: *palasa*
- d. Busoa: *joncko*
- e. Kambowa: *nomeewa?*

(100) *baru* ( Inggris: *new* )

- a. Wolio: *ba:u*; Masiri: *wukou*; Siompu: *nobuou*; Kakenauwe: *wuou*; Lawele: *wuou*; Katobengke: *nobou*; Mawasangka: *buou*; Cia-Cia: *wukou*; Wakatobi: *wowou*; Tolaki: *wuohu*; Busoa: *wohu*; Laompo: *buou*; Wabula: *wakou*; Kambowa: *bohoa*; Muna: *boghau*
- b. Tokotua/Kabaena: *haapu*
- c. Moronene: *tonia*; Kulisusu: *tonia*
- d. Wawonii: *sari*
- e. Kamaru: *siimpo/katimo*

(101) *malam* ( Inggris: *night* )

- a. Wolio: *malo*; Tokotua/Kabaena: *malo*; Moronene: *malo*; Wawonii: *malo*; Kulisusu: *malo*; Muna: *alo*
- b. Masiri: *morondo*; Lawele: *rondo-rondo*; Siompu: *korondoa*; Kakenauwe: *mokhondo*; Katobengke: *kohondoa*; Mawasangka: *hondo*; Cia-Cia: *morondo*; Wakatobi: *morondo*; Busoa: *okhondoa*; Laompo: *kohondoa*; Wabula: *morondo*
- c. Tolaki: *wingi*; Kamaru: *bongi*; Kambowa: *bongi-bongi?*

(102) *hidung* ( Inggris: *nose* )

- a. Wolio: *ango*; Masiri: *ngoo*; Cia-Cia: *ngoo?*; Wakatobi: *ngo*; Kamaru: *ango*; Wabula: *ngo*:

- b. Siompu: *ne:*; Kakenauwe: *ne:*; Lawele: *ne:*; Katobengke: *ne*; Mawasangka: *ne:*; Laompo: *ne?*; Kambowa: *ne?*; Muna: *ne?*
- c. Tokotua/Kabaena: *enge*; Moronene: *enge*; Tolaki: *enge*; Wawonii: *enge*; Busoa: *nge*; Kulisusu: *enge*

(103) *tidak* ( Inggris: *not* )

- a. Wolio: *yinda*; Tokotua/Kabaena: *ndaa*; Moronene: *nedaa/nae*
- b. Masiri: *Cia*; Cia-Cia: *cia*; Wabula: *cia*
- c. Siompu: *mi:na*; Kakenauwe: *me:na*; Lawele: *meena*; Katobengke: *mi:na*; Mawasangka: *mi:na*; Wawonii: *hina*; Busoa: *mi:na*; Laompo: *mi:na*; Kambowa: *me:na*; Kulisusu: *hiyna*; Muna: *ni?na*
- d. Wakatobi: *mbeae*
- e. Tolaki: *kioki*
- f. Kamaru: *da:ka*

(104) *tua* ( Inggris: *old* )

- a. Wolio: *matua*; Kakenauwe: *macua?*; Lawele: *motua*; Tokotua/Kabaena: *motua*; Mawasangka: *tu:a*; Moronene: *motua?*; Tolaki: *motua*; Wawonii: *motua*; Busoa: *motuha*; Kamaru: *matua*; Kulisusu: *mocua*; Laompo: *cuam*; Masiri: *mocuka*; Cia-Cia: *mocuka*; Wabula: *mocuka*
- b. Siompu: *kamungkula*; Kambowa: *kamokula?*; Muna: *kamokula/Kuomaru*
- c. Katobengke: *nomasuana*; Wakatobi: *mansuana*

(105) *satu* ( Inggris: *one* )

- a. Wolio: *sa:ngu*; Kamaru: *sa:ngu*
- b. Masiri: *ame ea*; Cia-Cia: *amea*; Wabula: *amea*
- c. Siompu: *ise*; Kakenauwe: *seise*; Lawele: *seise*; Mawasangka: *dise*; Busoa: *ise*; Laompo: *seise*; Kambowa: *seise?*; Muna: *ise*
- d. Katobengke: *seahu*

- e. Tokotua/Kabaena: *measa*; Wakatobi: *asa*; Tolaki: *aso*; Moronene: *measa*
  - f. Wawonii: *asade*; Kulisusu: *saade*
- (106) *lain* ( Inggris: *other* )
- a. Wolio: *sagiu*; Siompu: *sega*; Lawele: *sega*; Katobengke: *segamo*; Mawasangka: *seguano*; Busoa: *sega*; Laompo: *segano*; Kamaru: *sagiu*; Kambowa: *segahano*?; Muna: *segaihano*
  - b. Masiri: *posala*
  - c. Kakenauwe: *minsuano*
  - d. Tokotua/Kabaena: *suere*; Moronene: *suere*; Tolaki: *suere*; Wawonii: *suere*; Kulisusu: *suere*
  - e. Cia-Cia: *moagaano*; Wabula: *moaga:no*
  - f. Wakatobi: *hele*
- (107) *orang* ( Inggris: *person* )
- a. Wolio: *niya*; Masiri: *mia*; Siompu: *mie*; Kakenauwe: *miye*; Lawele: *mie*; Katobengke: *mie*; Tokotua/Kabaena: *miano*; Mawasangka: *mie*; Cia-Cia: *mia*; Wakatobi: *miya*; Moronene: *miano*; Wawonii: *mia*; Busoa: *mi*; Laompo: *mie*?; Kamaru: *mia*; Wabula: *mia*; Kambowa: *mie*?; Kulisusu: *mia*; Muna: *mie*
  - b. Tolaki: *to:no*
- (108) *bermain* ( Inggris: *play* )
- a. Wolio: *amagasia*; Masiri: *magasia*; Kakenauwe: *megasia*?; Katobengke: *dogasia*; Busoa: *magasia*; Laompo: *negasia*?; Kamaru: *magasia*
  - b. Siompu: *pokalalambu*; Lawele: *halalambu*; Mawasangka: *pokalalambu*; Kambowa: *pokalalambu*; Muna: *pokalalambu*
  - c. Tokotua/Kabaena: *momalu*; Moronene: *momalu*
  - d. Cia-Cia: *pikakuri-kuri*; Wabula: *pikuri-kuri*
  - e. Wakatobi: *aka*
  - f. Tolaki: *mepae-pae*

- g. Wawonii: *mompelawu*
- h. Kulisusu: *mesakai*

(109) *tarik* ( Inggris: *pull* )

- a. Wolio: *hela*; Kakenauwe: *hela*; Lawele: *hela*; Mawasangka: *hela*; Cia-Cia: *helae?* Busoa: *hela*; Kamaru: *hela*; Wabula: *helae*; Kambowa: *hela?*; Kulisusu: *hela*; Muna: *hela*
- b. Masiri: *tarik*
- c. Siompu: *binta*
- d. Katobengke: *dohuncue*
- e. Tokotua/Kabaena: *rentaa*; Moronene: *renta*:
- f. Wakatobi: *gayi*
- g. Tolaki: *morabu*
- h. Wawonii: *mompae/mondense*
- i. Laompo: *nehintae*

(110) *dorong* ( Inggris: *push* )

- a. Wolio: *jujulaka*; Masiri: *jujulaie*; Katobengke: *dojujulane*; Bu-soa: *jujulae*; Laompo: *jujulane*; Kamaru: *jujulaka*; Wabula: *jujula/isie*; Lawele: *dudulao*
- b. Siompu: *sumpurao*; Kakenauwe: *jumpukhae*
- c. Tokotua/Kabaena: *suurako*; Moronene: *surako*; Wawonii: *su-rako/goro*; Wakatobi: *soro*; Tolaki: *mosoro*
- d. Kombawa: *dumpanaane?*
- e. Kulisusu: *jumbanako*
- f. Muna: *dhudhu*

(111) *hujan* ( Inggris: *rain* )

- a. Wolio: *wao*; Kulisusu: *waho*
- b. Masiri: *kia*; Wabula: *kia/kokia*
- c. Siompu: *use*; Kakenauwe: *use?*; Lawele: *ise?*; Katobengke: *use*; Tokotua/Kabaena: *usa*; Mawasangka: *use*; Cia-Cia: *isoe?*

Moronene: *usa*; Tolaki: *usa*; Wawonii: *u:sa*; Busoa: *hise*; Laompo: *mokouse*; Kambowa: *hise?*; Muna: *ghuse*

- d. Wakatobi: *wande*
- e. Kamaru: *monda*

(112) *merah* ( Inggris: *red* )

- a. Wolio: *malei*
- b. Masiri: *modia*; Siompu: *kadea*; Kakenauwe: *modea*; Lawele: *modea*; Katobengke: *ngkadea*; Mawasangka: *dea*; Cia-Cia: *modea*; Busoa: *modea*; Laompo: *modea?*; Kamaru: *mowea*; Kambowa: *modea?*; Muna: *kadea*
- c. Tokotua/Kabaena: *motaha*; Moronene: *motaha*
- d. Wakatobi: *meha*
- e. Tolaki: *momea*; Wawonii: *memea*; Kulisusu: *momea*
- f. Wabula: *limpu*

(113) *betul* ( Inggris: *right* )

- a. Wolio: *tutu:/kana*; Masiri: *kecuhu*; Siompu: *noketuu*; Kakenauwe: *kocuu*; Lawele: *hotuu*; Katobengke: *nokocuu*; Cia-Cia: *kocohu*; Moronene: *toutou*; Wawonii: *totouo*; Busoa: *otuhu*; Laompo: *nokocuu*; Kamaru: *totuu*; Wabula: *kocuhu*; Kambowa: *kutuhu*
- b. Tokotua/Kabaena: *menonaa*; Moronene: *menona*; Tolaki: *menai*; Kulisusu: *monona*
- c. Mawasangka: *ne:nto*
- d. Wakatobi: *kobe*
- e. Muna: *kantibha*

(114) *kanan* ( Inggris: *right* )

- a. Wolio: *ka:na*; Tolaki: *hana*; Kamaru: *kana*
- b. Masiri: *soana*; Siompu: *suana*; Kakenauwe: *suana*; Lawele: *suana*; Katobengke: *suana*; Tokotua/Kabaena: *moana*; Mawasangka: *suana*; Cia-Cia: *soana*; Wakatobi: *moana*; Moronene: *muana*; Wawonii: *moana*; Busoa: *suana*; Laompo: *suana*; Wabula: *soana*; Kambowa: *sana?*; Kulisusu: *moana*; Muna: *soana*

(115) *sungai* ( Inggris: *river* )

- a. Wolio: *umala*; Siompu: *umele*; Kakenauwe: *umele*; Lawele: *umele*; Katobengke: *umele*; Mawasangka: *umele*; Wakatobi: *umala*; Busoa: *humele*; Kamaru: *umele*; Wabula: *humala/kambara*
- b. Tokotua/Kabaena: *lakambula*
- c. Cia-Cia: *kambara*
- d. Moronene: *la:*; Tolaki: *ala:*; Kulisusu: *loa*; Muna: *la?*
- e. Wawonii: *larola*
- f. Laompo: *waha*
- g. Kambowa: *minanga?*
- h. Masiri: *hara*

(116) *jalan* ( Inggris: *road* )

- a. Wolio: *dala*; Masiri: *lala*; Siompu: *sala*; Katobengke: *sala*; Cia-Cia: *lala*; Wakatobi: *sala*; Moronene: *Sala*; Tolaki: *osala*; Wawonii: *salaha*; Busoa: *sala*; Kamaru: *laloo*; Wabula: *lala*; Kulisusu: *sala*; Muna: *sala/kabongka*
- b. Kakenauwe: *to:nia*; Lawele: *tonia?*; Kambowa: *toniha?*
- c. Tokotua/Kabaena: *bolonsala*
- d. Mawasangka: *mparigi*
- e. Laompo: *kaweli*

(117) *tali* ( Inggris: *role* )

- a. Wolio: *rabuta*; Masiri: *rabuta*; Kakenauwe: *khabuta*; Lawele: *rabuta*; Katobengke: *habuta*; Laompo: *habuta*; Kamaru: *rabuta*; Kambowa: *urabuta*; Kulisusu: *rabuta*; Muna: *rabuta*
- b. Siompu: *kaboke*; Mawasangka: *kaboke*
- c. Tokotua/Kabaena: *novpti*; Moronene: *niwoti/ula*
- d. Cia-Cia: *ao*; Wakatobi: *hao*
- e. Tolaki: *koloro*; Wawonii: *koloro*
- f. Busoa: *aboe*
- g. Wabula: *purasa*

(118) *busuk* ( Inggris: *rotten* )

- a. Wolio: *mabuto*; Masiri: *mabuto*; Cia-Cia: *mabuto*; Wawonii: *mobonto*; Kamaru: *mabuto*
- b. Siompu: *kaburu*; Kakenauwe: *nobukhu*; Lawele: *noburu*; Mawasangka: *nobuhu*; Laompo: *nobuhu*; Kambowa: *noburu?*; Muna: *noburu*
- c. Katobengke: *nocii*
- d. Tokotua/Kabaena: *tevuha*; Moronene: *towuha*; Tolaki: *tewuho*
- e. Wakatobi: *jao*; Wabula: *ao/rambu*
- f. Busoa: *bongko*
- g. Kulisusu: *mobosi*

(119) *menggosok* ( Inggris: *rub* )

- a. Wolio: *agigisi*; Masiri: *gigisi*; Kakenauwe: *nagigisi*; Lawele: *gigisi*; Katobengke: *dogigisie*; Cia-Cia: *nogosoe*; Wakatobi: *okisi*; Busoa: *magigisi*; Kamaru: *gigisi*; Kambowa: *pagisi?*; Muna: *negigisi*
- b. Siompu: *pagi*; Mawasangka: *dapogio*; Laompo: *pagie?*
- c. Tokotua/Kabaena: *moaha*; Moronene: *moaha*
- d. Tolaki: *menggukuhi*; Wawonii: *mongkikihi*; Kulisusu: *mongkikihi*
- e. Wabula: *mabuto*

(120) *garam* ( Inggris: *salt* )

- a. Wolio: *gara*; Masiri: *gara*; Siompu: *gara*; Kakenauwe: *gakha*; Lawele: *gara*; Katobengke: *ghaha*; Tokotua/Kabaena: *gara*; Mawasangka: *gaha*; Cia-Cia: *gara*; Wakatobi: *gara*; Wawonii: *gara*; Busoa: *gakha*; Laompo: *gakha*; Kamaru: *gara*; Wabula: *gara*; Kambowa: *gara?*; Kulisusu: *gara*; Muna: *ghohia*
- b. Moronene: *tahi*
- c. Tolaki: *peanihi*

(121) *pasir* ( Inggris: *sand* )

- a. Wolio: *bone*; Masiri: *hone*; Siompu: *one*; Kakenauwe: *one*; Lawele: *one*; Katobengke: *one*; Tokotua/Kabaena: *one*; Mawasangka: *bone*; Cia-Cia: *hone*; Wakatobi: *one*; Tolaki: *one*; Wawonii: *one*; Busoa: *hone*; Laompo: *one?*; Kamaru: *kanea*; Wabula: *kane*; Kambowa: *kanu?*; Kulisusu: *bone*; Muna: *bhone*

- b. Moronene: *hahi*

(122) *berkata* ( Inggris: *say* )

- a. Wolio: *apogau/ake:ni*; Masiri: *pogau*; Siompu: *pogau*; Kakenauwe: *nopogau*; Lawele: *pogau*; Katobengke: *dopogau*; Mawasangka: *pogau*; Cia-Cia: *nopogau*; Laompo: *nopogau*; Kamaru: *pogau*; Wabula: *pogau*
- b. Tokotua/Kabaena: *kanahimo*
- c. Wakatobi: *potae*; Wawonii: *kotae-tae*
- d. Moronene: *natutura*
- e. Tolaki: *teeni*
- f. Busoa: *bicakha*; Kambowa: *bisara*; Muna: *nobisara*

(123) *menggaruk* ( Inggris: *scratch* )

- a. Wolio: *pomangkau*; Kamaru: *pamangkau*
- b. Masiri: *pekusai*; Cia-Cia: *kusai*; Wabula: *pikusai*
- c. Siompu: *koito*; Katobengke: *dekoito*; Mawasangka: *dokoitoe*; Laompo: *nekoito*
- d. Kakenauwe: *nekumpai*; Lawele: *nonghumpai*; Kambowa: *kumpai*; Busoa: *meukhumpai*
- e. Tokotua/Kabaena: *mekekio*; Moronene: *mekekeo*
- f. Wakatobi: *okoho*
- g. Tolaki: *mekaruh*
- i. Kulisusu: *pakaua*
- j. Muna: *nekurumasi*

(124) *laut* ( Inggris: *sea* )

- a. Wolio: *tawo*
- b. Masiri: *neawi*; Wakatobi: *mawi*; Busoa: *moahi*; Kamaru: *mawi*
- c. Siompu: *tei*; Kakenauwe: *re:i*; Lawele: *tei*; Katobengke: *tei*; Tokotua/Kabaena: *tohi*; Mawasangka: *tei*; Cia-Cia: *tai*; Moronene: *tahi*; Tolaki: *tahi*; Wawonii: *tahi*; Laompo: *tei?*; Wabula: *tei*; Kulisusu: *tuhi*; Muna: *tehi*
- d. Kambowa: *undalo*?

(125) *melihat* ( Inggris: *see* )

- a. Wolio: *akamata*; kamaru: *kamata*
- b. Masiri: *potouto*
- c. Siompu: *ondae*; Kakenauwe: *neondo*; Lawele: *ondo*; Katobengke: *deondo*; Mawasangka: *doondo*; Laompo: *neondo*; Kambowa: *mahondo*; Muna: *neghondo*
- d. Tokotua/Kabaena: *moonto*; Moronene: *moonto*; Wawonii: *moonto*; Kulisusu: *moonto*
- e. Cia-Cia: *noitae*; Wakatobi: *ita*; Busoa: *itae*; Wabula: *noita*
- f. Tolaki: *monggi*

(126) *biji* ( Inggris: *seed* )

- a. Wolio: *wine*; Masiri: *wine*; Siompu: *wine*; Kakenauwe: *wine*; Lawele: *wine*; Wakatobi: *wine*; Moronene: *ini*; Tolaki: *wine*; Busoa: *wine*; Kamaru: *wine*; Wabula: *wine*; Muna: *wine*
- b. Katobengke: *Olome*; Mawasangka: *olome*; Laompo: *olome?*; Kam-bowa: *hulumpe*?
- c. Tokotua/Kabaena: *pouleo*; Wawonii: *pombulo*
- d. Cia-Cia: *buku*
- e. Kulisusu: *oliso*

(127) *menjahit* ( Inggris: *sew* )

- a. Wolio: *aposurumba*; Masiri: *pесurumba*; Kakenauwe: *nesukhumba*; Mawasangka: *desohomba*; Laompo: *nesuhumba*; Kamaru: *posorumba*; Kambowa: *nosorumba*?; Lawele: *surumba*; Kabaena: *meusurumba*
- b. Siompu: *nesapu*
- c. Katobengke: *dedeu*; Cia-Cia: *pedeu*; Busoa: *medeu*; Wabula: *pideu*
- d. Wakatobi: *ohunubayi*
- e. Moronene: *moseu*; Tolaki: *moseu*; Wawonii: *monseu*; Kulisusu: *monseu*
- f. Muna: *netampoli*

(128) *tajam* ( Inggris: *sharp* )

- a. Walio: *matada*; Kamaru: *matada*
- b. Masiri: *moroko*; Siompu: *noroko*; Kakenauwe: *mokhoko*; Lawele: *moroko*; Katobengke: *nohoko*; Mawasangka: *nohoko*; Busoa: *mokhokho*; Laompo: *nohoko*; Kambowa: *moroko*?; Muna: *naroko*
- c. Tokotua/Kabaena: *mengkoso*; Moronene: *mongkaso*; Tolaki: *mongkaso*; Wawonii: *mentaso*; Cia-Cia: *mentaro*; Wabula: *mentaro*; Kulisusu: *mentaso*
- d. Wakatobi: *mohama*

(129) *bernyanyi* ( Inggris: *sing* )

- a. Wolio: *alagu*; Masiri: *pelagu*; Siompu: *nolagu*; Kakenauwe: *nolagu*; Lawele: *nolagu*; Katobengke: *delagu*; Mawasangka: *delagu*; Cia-Cia: *nopilagu-lagu*; Wakatobi: *molagu*; Moronene: *melagu*; Busoa: *melagu*; Laompo: *nolagu*; Kamaru: *lagu-lagu*; Wabula: *nolagu*; Kambowa: *nolagu*; Kulisusu: *lagu*; Muna: *nelagu*
- b. Tokotua/Kabaena: *menani*
- c. Tolaki: *mosusua*
- d. Wawonii: *mekabia*

(130) *duduk* ( Inggris: *sit* )

- a. Wolio: *uncura*
- b. Masiri: *pengkora*; Kakenauwe: *nengkokha*; Lawele: *ngkora*; Mawasangka: *dengkoha*; Busoa: *mengkoa*; Laompo: *mengkaha?*; Kambowa: *neingkora*; Muna: *ngkora*
- c. Katobengke: *dencoo*
- d. Tokotua/Kabaena: *totoro*; Kulisu: *totoro*; Moronene: *totoro*; Wawonii: *tumotoro*
- e. Cia-Cia: *nohara*; Wabula: *hora*
- f. Wakatobi: *kede*
- g. Tolaki: *mereu-rehu*
- h. Kamaru: *popunda*
- i. Siompu: *ntuo*

(131) *kulit* ( Inggris: *skin* )

- a. Walio: *kuli*; Masiri: *kuli*; Siompu: *kuli*; Kakenauwe: *kuli*; Lawele: *kuli*; Katobengke: *kuli*; Tokotua/Kabaena: *kuli*; Mawasangka: *kuli*; Wakatobi: *kuli*; Tolaki: *kuli*; Wawonii: *kuli*; Busoa: *uli*; Laompo: *kuli*; Kamaru: *kuli*; Kambowa: *kuli?*; Kulisu: *kuli*; Muna: *kuli*
- b. Cia-Cia: *sili*; Wabula: *sili*
- c. Moronene: *baula*

(132) *tidur* ( Inggris: *sleep* )

- a. Wolio: *kole*; Kamaru: *kole*
- b. Masiri: *mo:do*; Siompu: *nolodo*; Kakenauwe: *mo:do*; Katobengke: *do:do*; Mawasangka: *dolodo*; Laompo: *no:do?*; Muna: *lodo*
- c. Lawele: *uteli*
- d. Tokotua/Kabaena: *moturi*; Wakatobi: *moturi*; Moronene: *moturi*; Wawonii: *meturi*; Kambowa: *netiri?*
- e. Cia-Cia: *minoko*      Wabula: *minoko*

- f. Tolaki: *moiso*
- g. Busoa: *munoo*
- h. Kulisusu: *pocuri*

(133) *kecil* ( Inggris: *small* )

- a. Wolio: *mayidi-yidi*; Siompu: *meididi*; Katobengke: *mokidi-kidi*; Busoa: *idi-idi*; Laompo: *makidi-kidi*; Kamaru: *makidi-kidi*; Masiri: *kekedi*; Kakenauwe: *kakidi*; Lawele: *kahidi*; Tokotua/Kabaena: *akidi*; Cia-Cia: *kokodi*; Moronene: *okodi*; Wabula: *kokodi*; Kambowa: *kakidi?*; Kulisusu: *okidi*
- b. Mawasangka: *nohubu*; Muna: *ruba*
- c. Wakatobi: *boie-boie*
- d. Tolaki: *mohewu*; Wawonii: *mehewu*

(134) *bau* ( Inggris: *smell* )

- a. Wolio: *bou*; Masiri: *wouo*; Wawonii: *wo*; Kamaru: *bou*; Kulisusu: *woo*
- b. Siompu: *nokowono*; Kakenauwe: *kowono*; Lawele: *wono*; Katobengke: *wono*; Mawasangka: *kowono*; Cia-Cia: *kowono*; Busoa: *wono*; Laompo: *kowono*; Wabula: *wono*; Kambowa: *kowono?*; Muna: *wono*
- c. Tokotua/Kabaena: *wuha*; Moronene: *kowuha*; Tolaki: *owuho*
- d. Wakatobi: *anti*

(135) *asap* ( Inggris: *smoke* )

- a. Wolio: *ombu*; Masiri: *humbo*; Siompu: *umbo*; Kakenauwe: *umbo*; Lawele: *umbo*; Katobengke: *umbo*; Busoa: *humbo*; Laompo: *ourumbo*; Kamaru: *ombu*; Kambowa: *humbo*; Muna: *ghumbo*
- b; Tokotua/Kabaena: *ahu*; Cia-Cia: *hau*; Moronene: *ahu*; Tolaki: *ahu*; Wabula: *hau*; Kulisusu: *ahu*
- c. Mawasangka: *gawu*
- d. Wakatobi: *koo*
- e. Wawonii: *wo*

(136) *lancar* ( Inggris: *smooth* )

- a. Wolio: *mararo*
- b. Masiri: *marimba*; Katobengke: *nahimba*; Cia-Cia: *marimba*; Busoa: *masimba*; Laompo: *nehimba*
- c. Siompu: *nomakida*
- d. Kakenauwe: *lancara*
- e. Lawele: *makote*
- f. Wakatobi: *milu*
- g. Moronene: *molore*; Kulisusu: *molori*
- h. Wawonii: *merende*
- i. Kamaru: *malingkasa*
- j. Wabula: *mondalo*

(137) *ular* ( Inggris: *snake* )

- a. Wolio: *ulo*; Siompu: *ule*; Kakenauwe: *ule*; Lawele: *ule?*; Katobengke: *ule*; Mawasangka: *ule*; Moronene: *ule*; Wawonii: *ule*; Busoa: *hule*; Laompo: *ule?*; Kamaru: *ule*; Kulisusu: *ule*; Muna: *ghule*
- b. Masiri: *saa*; Cia-Cia: *saa?*; Wakatobi: *saa*; Tolaki: *sao*; Wabula: *saa*
- c. Tokotua/Kabaena: *langulo*
- d. Kambowa: *wina?*

(138) *beberapa* ( Inggris: *some* )

- a. Wolio: *saopea-saopea*; Kakenauwe: *sefae-sefae*; Lawele: *sehae-sehae*; Siompu: *seae-seae*; Tokotua/Kabaena: *opia-opia*; Masiri: *popia*; Moronene: *opia-opia*; Tolaki: *tepio-pio*; Busoa: *sefae*; Wabula: *popia*; Muna: *sa:hae*; Katobengke: *feahu*; Wawonii: *opiahako*; Wakatobi: *sapayira-yira*; Laompo: *fefeise?*
- b. Cia-Cia: *agaa?*
- c. Kamaru: *giu-giu*
- d. Kulisusu: *sameha*

(139) *meludah* ( Inggris: *spit* )

- a. Wolio: *apewihu*; wakatobi: *oheyihu*
- b. Masiri: *pekapera*; Siompu: *kapera*; Kakenauwe: *nekapekha*; Mawasangka: *dekapeha*; Cia-Cia: *pikapera*; Laompo: *mekapeha?*; Wabula: *pikapera*
- c. Katobengke: *dofecupe*
- d. Lawele: *fiiniu*; Tokotua/Kabaena: *meomiu*; Moronene: *meo niu*; Tolaki: *meeni*; Wawonii: *meoniu*
- e. Busoa: *meafehenu*; Muna: *nofogoniu*
- f. Kamaru: *molua*; Kambowa: *neelu*
- g. Kulissusu: *piili*

(140) *membelah* ( Inggris: *split* )

- a. Wolio: *weta*; Masiri: *weta*; Siompu: *noweta*; Kakenauwe: *neweta*; Lawele: *neweka*; Mawasangka: *dowetae*; Busoa: *neweta*; Laompo: *neweta?*; - Kamaru: *weta*; Kambowa: *newete?*; Tolaki: *mowoto*; Tokotua/Kabaena: *movoa*; Moronene: *mowoa?*; Kulissusu: *mowoa*
- b. Katobengke: *dewole*
- c. Cia-Cia: *bungkae?*; Wakatobi: *tawengka*; Wabula: *bongka*; Muna: *nebhoga*
- d. Wawonii: *monsiku*

(141) *memeras* ( Inggris: *squeeze* )

- a. Wolio: *apiyo*; Masiri: *pio*; Siompu: *nefeo*; Kakenauwe: *nefeo*; Tokotua/Kabaena: *mompio*; Cia-Cia: *peoe?*; Moronene: *mompio*; Tolaki: *mombia*; Wawonii: *mompio*; Busoa: *mefeo*; Laompo: *nefeo?*; Kamaru: *pio*; Wabula: *nopio*; Kambowa: *nipio?*; Kulissusu: *mompio*; Muna: *nefio*
- b. Lawele: *mekuso*; Katobengke: *dekuso*
- c. Wakatobi: *pinse*

(142) *menusuk* ( Inggris: *stab* )

- a. Wolio: *asusu*; Kakenauwe: *nesuu*; Lawele: *nesuu?*; Wakatobi: *Osuku*; Tolaki: *mosusu*; Busoa: *mesusu*; Kamaru: *susu*; Kam-bowa: *nesuhu?*; Muna: *netusu*
- b. Masiri: *sumba*; Siompu: *nesumba*; Katobengke: *desumba*; Cia-Cia: *sumbae?*; Laompo: *nesumba?*; Wabula: *nosumba*
- c. Tokotua/Kabaena: *mouhu*; Moronene: *mouhu?*; Wawonii: *mouhu*; Kulisusu: *moupu*
- d. Mawasangka: *nofotobo*

(143) *berdiri* ( Inggris: *stand* )

- a. Wolio: *akakaro*; Tolaki: *mengokoro*
- b. Masiri: *peuta-utade*; Kakenauwe: *notade*; Lawele: *ntade-ntade*; Tokotua/Kabaena: *mentade*; Cia-Cia: *pintade-ntade*; Wakatobi: *tade*; Moronene: *mentade*; Wawonii: *mentade*; Kamaru: *pen-tade*; Wabula: *pintade-ntade*; Kambowa: *ta:de?*; Kulisusu: *tade*
- c. Siompu: *ere*; Katobengke: *doehe*; Mawasangka: *doehe*; Laompo: *noehe?*; Muna: *noere*
- d. Busoa: *abale-bale*

(144) *bintang* ( Inggris: *star* )

- a. Wolio: *kalipopo*; Masiri: *kalipopo*; Siompu: *kalipopo*; Katobengke: *kalipopo*; Tokotua/Kabaena: *olimpopo*; Mawasangka: *kalipopo*; Moronene: *olimpopo*; Busoa: *alipopo*; Laompo: *kalipopo*; Muna: *kalipopo*
- b. Kakenauwe: *kambea-mbea*; Lawele: *kambea-bea*; Kambowa: *kambea-mbea*
- c. Cia-Cia: *wicuko*; Wabula: *wicuko*; Wakatobi: *wituo*; Wawonii: *bituo*; Kulisusu: *bicuo*
- d. Tolaki: *enawula*
- e. Kamaru: *kalio-lio*

(145) *tongkat* ( Inggris: *stick* )

- a. Muna: *katuko*; Kambowa: *katuko?*; Wabula: *katuko*; Kamaru: *katuko*; Laompo: *kacuko*; Wolio: *katuko*; Siompu: *katuko*; Kakenauwe: *kacuko*; Katobengke: *kaciko*; Busoa: *atuo*
- b. Kabaena: *tuko*; Moronene: *tuko*; Tolaki: *o tuko*; Wawonii: *toko*; Kulisusu: *toko*
- c. Mawasangka: *tongka*; Cia-Cia: *tongka*
- d. Masiri: *kacula*
- e. Wakatobi: *tuba*
- f. Lawele: *tampa*

(146) *batu* ( Inggris: *stone* )

- a. Wakatobi: *watu*; Lawele: *watu*; Wawonii: *watu*; Moronene: *watu*; Kabaena: *watu*; Wolio: *batu*; Tolaki: *o watu*; Kamaru: *batu*; Wabula: *wacu*; Cia-Cia: *wacu*; Kulisusu: *wacu*; Kakenauwe: *wacu*
- b. Mawasangka: *kontu*; Muna: *kantu*; Katobengke: *koncu*; Siompu: *kontu*; Laompo: *koncu*
- c. Busoa: *loo*; Masiri: *loko*
- d. Kambowa: *tonduri?*

(147) *lurus* ( Inggris: *straight* )

- a. Wawonii: *mongkote*; Moronene: *mongkote*; Kabaena: *mongkote*; Wolio: *makate*; Kamaru: *makate*; Busoa: *makate*; Busoa: *makate*; Kakemauwe: *makate*; Kulisusu: *mongkote*
- b. Kambowa: *nomela?*; Lawele: *mela*; Mawasangka: *nela*; Muna: *nela?*; Katobengke: *nela*; Siompu: *nela*; Laompo: *nela*; Masiri: *melaa*
- c. Wabula: *moronto*; Cia-Cia: *moronto*
- d. Tolaki: *mondulu*
- e. Wakatobi: *molobu*

(148) *menyusu* ( Inggris: *suck* )

- a. Wakatobi: *notiti*; Kamaru: *motiti*; Busoa: *fotiti*; Kakenauwe: *nocici*; Kambowa: *notiti?*; Lawele: *notiti*; Mawasangka: *notiti*; Muna: *notiti*; Katobengke: *docici*; Siompu: *notiti*; Laompo: *nocici*; Cia-Cia: *nocicie*; Masiri: *pocici*
- b. Wawonii: *monsusu*; Moronene: *su:su?*; Kabaena: *suusu*; Kulissusu: *sumusu*
- c. Wolio: *padudu*
- d. Tolaki: *umuhu*

(149) *matahari* ( Inggris: *sun* )

- a. Busoa: *matoholeo*; Tolaki: *mataoleo*
- b. Kakenauwe: *matano oleo*; Wolio: *matana oleo*; Kulissusu: *matano oleo*
- c. Wakatobi: *oloo*
- d. Kamaru: *oleo*; Kambowa: *holeo*; Lawele: *oleo*; Mawasangka: *oleo*; Muna: *gholeo*; Katobengke: *oleo*; Siompu: *oleo*; Laompo: *oleo*; Cia-Cia: *holeo*; Masiri: *holeo*; Wawonii: *oleo*; Moronene: *oleo*; Kabaena: *oleo*; Wabula: *holeo*

(150) *bengkak* ( Inggris: *swell* )

- a. Tolaki: *kamba*; Kulissusu: *kamba*; Katobengke: *nokamba*; Wawonii: *kamba*; Moronene: *kamba*; Kabaena: *kamba*
- b. Kakenauwe: *notente*; Wolio: *tente*; Kamaru: *tente*; Lawele: *notente*; Siompu: *notente*; Laompo: *notente*; Cia-Cia: *tente*; Masiri: *tente*; Wabula: *notente*
- c. Mawasangka: *noweo*; Muna: *noweo*
- d. Kambowa: *nosudu?*
- e. Busoa: *gende*
- f. Wakatobi: *bengka*

(151) *berenang* ( Inggris: *swim* )

- a. Katobengke: *dolani*; Kakenauwe: *nolengi*; Lawele: *noleni*; Siompu: *leni*; Laompo: *noleni?*; Kambowa: *lani?*; Muna: *noleni*; Mawasangka: *doleni*

- b. Kabaena: *nonangi*; Moronene: *nonangi*; Kulisusu: *nangi*; Wawonii: *numangi*; Wolio: *a pongano*; Kamaru: *ponango*; Wasiri: *ponangu*; Wabula: *pikanangu*; Tolaki: *lumango*
  - c. Cia-Cia: *ponau*; Wakatobi: *onu*; Busoa: *honu*
- (152) *ekor* ( Inggris: *tail* )
- a. Kabaena: *iki*; Moronene: *iki*; Kulisusu: *iki*; Wawonii: *iki*; Tolaki: *iku*; Wakatobi: *iku*
  - b. Cia-Cia: *pui*; Wabula: *puy*
  - c. Katobengke: *lensi*; Kakenauwe: *lensi*; Lawele: *lensi*; Siompu: *lensi*; Laompo: *lensi*; Mawasangka: *lensi*; Kamaru: *lensi*; Wolio: *lenci*; Masiri: *lenci*; Busoa: *lenci*
  - d. Muna: *punda*
  - e. Kambowa: *kolise?*
- (153) *itu* ( Inggris: *that* )
- a. Tolaki: *nggiro*
  - b. Wawonii: *iso*; Kulisusu: *aiso*; Moronene: *koise*
  - c. Busoa: *o:tu*; Lawele: *outu*; Kakenauwe: *oicu*; Wakatobi: *otu*
  - d. Cia-Cia: *cungkee?*; Wabula: *cungke*
  - e. Muna: *atatu*
  - f. Masiri: *incu*
  - g. Kabaena: *coo*
  - h. Laompo: *ndoicu*; Katobengke: *haicu*; Siompu: *ndomaitu*; Wolio: *siyitu*; Mawasangka: *itu*; Kamaru: *itu*; Kambowa: *moitu?*
- (154) *di sana / di situ* ( Inggris: *there* )
- a. Moronene: *kokena/aira*
  - b. Tolaki: *nggiro*
  - c. Cia-Cia: *cungkee*
  - d. Lawele: *nde etu/nde suma*; Wakatobi: *di atu/di iso*; Wolio: *si yitu*; Kambowa: *nde itu?* Kakenauwe: *nde ecu/se soma*
  - e. Wabula: *na incu/kai longe*; Masiri: *ka inou/ka ilo*; Muna: *na itu/na tatu*; Laompo: *na icu/na maicu*; Katobengke: *na icu/na enaa*; Mawasangka: *na itu/naewa itu*

- f. Wawonii: *hi iso / a range*; Kulisusu: *ri iso*; Busoa: *we aso*:
- g. Kamaru: *ituna*
- h. Kabaena: *ape ico*
- i. Siompu: *nanengke itu / ta tatu*

(155) ***mereka*** ( Inggris: *they* )

- a. Wabula: *hamoya*; Cia-Cia: *hamoia*; Wakatobi: *amayi*
- b. Kabaena: *iira*; Moronene: *iira*; Tolaki: *mbehira*
- c. Lawele: *andoa*; Kambowa: *andoa?*; Kakenauwe: *andoa*; Muna: *andoa*; Laompo: *andoa*; Katobengke: *andoa*; Mawasangka: *andoa*; Siompu: *andoa*
- d. Kamaru: *ngasia*; Wolio: *mangayincia*
- e. Masiri: *mangaia*
- f. Busoa: *manga:noa*
- g. Wawonii: *ndade*; Kulisusu: *indade*

(156) ***tebal*** ( Inggris: *thick* )

- a. Wabula: *mokapa*; Cia-Cia: *mokapa*; Tolaki: *mokapa*; Lawele: *mokapa*; Kakenauwe: *mokapa*; Siompu: *mokapa*; Masiri: *mokapa*; Wawonii: *mokapa*; Kulisusu: *mokapa*; Busoa: *moapa*; Wolio: *makapa*; Mawasangka: *nokapa*; Laompo: *nokapa*; Katobengke: *nokapa*; Muna: *mokapa*; Kambowa: *mokapa?*; Moronene: *mongkapa*; Kabaena: *mengkapa*
- b. Wakatobi: *mokobo*; Kamaru: *makobo*

(157) ***tipis*** ( Inggris: *thin* )

Muna: *monifi*; Laompo: *monifi*; Wabula: *monifi*; Cia-Cia: *monipi*; Tolaki: *monipi*; Lawele: *monifi*; Kakenauwe: *monifi*; Siompu: *nonifi*; Masiri: *monipi*; Wawonii: *monipi*; Kulisusu: *minipi*; Busoa: *monifi*; Wolio: *manipi*; Mawasangka: *monipa*; Katobengke: *nonipi*; Kambowa: *monipi?*; Moronene: *monipi*; Kabaena: *monipi*; Kamaru: *manipi*; Wakatobi: *monihi*

(158) *berpikir* ( Inggris: *think* )

- a. Muna: *nefekiri*; Wabula: *to pikiri*; Tolaki: *mepikiri*; Lawele: *fikiri*; Siompu: *nefikiri*; Wawonii: *mepikiri*; Kulisu: *pikiri*; Busoa: *mezikiri*; Wolio: *a fikiri*; Kambowa: *nopikiri?*; Kamaru: *fikiri*; Laompo: *nefikiki*; Kakenauwe: *nefikikhi*; Mawasangka: *dofikiki*; Katobengke: *dofekiki*
- b. Kabaena: *kolaro-laro*
- c. Moronene: *mepatudu*
- d. Wakatobi: *lentu*; Masiri: *pele:lencu*
- e. Cia-Cia: *piburi-buri*

(159) *ini* ( Inggris: *this* )

- a. Wawonii: *ai*; Masiri: *a'ay*
- b. Wabula: *make:*; Cia-Cia: *nakee?*
- c. Kamaru: *sii*; Wolio: *si*
- d. Mawasangka: *ini*; Katobengke: *haini*; Kambowa: *moini?*; Laompo: *naini?*; Kakenauwe: *oini*; Siompu: *nde ini*; Muna: *aini*; Lawele: *oini*; Busoa: *o:ni*
- e. Masiri: *diina*
- f. Moronene: *di:e?*; Kabaena: *adii*
- g. Tolaki: *ino*
- h. Wakatobi: *ana*

(160) *engkau* ( Inggris: *you sing* )

- a. Mawasangka: *ihintu*; Katobengke: *ihincu*; Laompo: *hincu*; Siompu: *hintu*; Muna: *ihintu*
- b. Wawonii: *ikoo*; Kulisu: *ingkoo*; Kamaru: *ikoo*; Wolio: *yingko*; Wakatobi: *yikoa*; Tolaki: *inggoo*
- c. Masiri: *isoo*; Moronene: *icoo*; Kabaena: *icoo*
- d. Kambowa: *isuntu?*; Busoa: *situ*
- e. Wabula: *simiu*; Cia-Cia: *simiu*
- f. Lawole: *undutu*
- g. Kakenauwe: *oincucu*

(161) *tiga* ( Inggris: *three* )

- a. Busoa: *tolu*; Wakatobi: *tolu*; Mawasangka: *tolu*; Siompu: *tolu*; Muna: *tolu*; Kamaru: *tal*; Wolio: *tal*; Kabaena: *otolu*; Moronene: *otolu*; Kulisu: *otolu*; Tolaki: *otolu*; Wawonii: *otolu*; Laompo: *totolu*; Masiri: *totolu*; Kambowa: *totolu*; Wabula: *totolu*; Cia-Cia: *totolu*; Lawele: *totolu*; Kakenauwe: *totolu*
- b. Katobengke: *toluwahu*

(162) *melempar* ( Inggris: *throw* )

- a. Cia-Cia: *pandoe?*; Wabula: *nopondo*; Katobengke: *depando*; Wawonii: *mepando*; Mawasangka: *fopando*; Siompu: *nepando*; Moronene: *mompando*; Kabaena: *mepando*
- b. Wolio: *pekantuda*; Kamaru: *tudaka*; Masiri: *pekacuda*; Kambowa: *netuda?*; Lawele: *mekantuda*; Kulisu: *moncuda*
- c. Wakatobi: *tempoake*
- d. Tolaki: *mekali*
- e. Busoa: *meabalasi*
- f. Laompo: *nefatala*
- g. Kakenauwe: *necumbe*
- h. Muna: *neghompa*

(163) *mengikat* ( Inggris: *tie* )

- a. Wakatobi: *obongko*; Cia-Cia: *bokee?*; Wabula: *noboke*; Busoa: *meboe*; Wawonii: *moboke*; Mawasangka: *fobake*; Siompu: *noboke*; Wolio: *aboke*; Kamaru: *boke*; Masiri: *bokee*; Kambowa: *neboke?*; Kulisu: *moboke*; Laompo: *neboke*
- b. Moronene: *mongkoko*; Kabaena: *mekoko*
- c. Muna: *netapu*; Katobengke: *detapu*
- d. Tolaki: *moonggo*
- e. Lawole: *medanda*; Kakenauwe: *nedanda*

(164) *lidah* ( Inggris: *tongue* )

- a. Wolio: *dela*; Kamaru: *lela*; Busoa: *lela*; Mawasangka: *lela*; Siompu: *lela*; Kambowa: *lela?*; Laompo: *lela*; Muna: *lela*; Katobengke: *lela*; Kakenauwe: *lela*; Lawele: *lela*
- b. Wakatobi: *ela*; Cia-Cia: *ela*; Wabula: *ela*; Wawonii: *elo*; Kulissusu: *elo*; Masiri: *ela*; Moronene: *elo*; Kabaena: *elo*; Tolaki: *elo*

(165) *gigi* ( Inggris: *tooth* )

- a. Cia-Cia: *ngii?*; Wabula: *ngii*; Masiri: *ngii*; Wolio: *nginci*; Kamaru: *ngisi*; Tolaki: *ngisi*; Moronene: *ngisi*; Kabaena: *ngisi*; Kulissusu: *ngisi*; Wawonii: *ngisi*
- b. Muna: *wangka*; Mawasangka: *wangka*; Siompu: *wangka*; Laompo: *wangka*; Katobengke: *wangka*
- c. Busoa: *limpo*; Kambowa: *limpo?*; Kakenauwe: *limpo*; Lawele: *limpo*
- d. Wakatobi: *koni*

(166) *putar* ( Inggris: *turn* )

- a. Cia-Cia: *pokou*; Wabula: *pokou*
- b. Masiri: *ti:*; Wolio: *pati:*; Kamaru: *pati*; Siompu: *foti:*; Kambowa: *pati?*; Kakenauwe: *paci:*; Lawele: *pati*:
- c. Moronene: *lilibu*; Tolaki: *bulili*; Mawasangka: *bulili*; Wakatobi: *wulili*
- d. Muna: *ule*; Kulissusu: *ele*
- e. Busoa: *tai*
- f. Wawonii: *mekaingsule*
- g. Laompo: *nokolie*
- h. Kabaena: *gokonto*
- i. Katobengke: *degancia*

(167) *dua* ( Inggris: *two* )

- a. Cia-Cia: *ddorua*; Wabula: *dorua*; Masiri: *dorua*; Wolio: *rua*; Kamaru: *dua*; Siompu: *dua*; Kambowa: *rudua*; Kakenauwe: *khodua*; Lawele: *rudua*; Moronene: *orua*; Kabaena: *orua*; Tolaki: *ruo*; Mawasangka: *dua*; Wakatobi: *dua*; Wawonii: *arua*; Kulisusu: *orua*; Laompo: *hodua?*; Muna: *dua*; Busoa: *jua*
- b. Katobengke: *hoahu*

(168) *muntah* ( Inggris: *vomit* )

- a. Masiri: *poue*; Kakenauwe: *foiyé*; Lawele: *foie?*; Busoa: *fo:e*; Tolaki: *peua*
- b. Muna: *tongka*; Siompu: *tongka*; Mawasangka: *dotongka*; Laompo: *notongka*; Katobengke: *dotongka*
- c. Wolio: *tolua*; Kamaru: *tolua*; Kambowa: *tolua?*; Moronene: *molua*
- d. Cia-Cia: *polonai*; Wabula: *polonay*
- e. Wawonii: *memelu*; Kulisusu: *melu/pemelu*; Kabaena: *komelu-melu*
- f. Wakatobi: *henenasi*

(169) *berjalan* ( Inggris: *walk* )

- a. Siompu: *lingka*; Wolio: *alingka*; Kamaru: *engka*; Kulisusu: *lingka*
- b. Wawonii: *lumako/molingka*
- c. Moronene: *lolako*; Tolaki: *lako*; Kabaena: *lalako*
- d. Cia-Cia: *wilaka*; Wabula: *wilaka*; Wakatobi: *wila*; Masiri: *pewi-wila*
- e. Muna: *nokola*; Mawasangka: *nokala*; Laompo: *nekala-kala*; Katobengke: *dekala-kala*
- f. Kakenauwe: *mondala*; Lawele: *Busoa*; moandala-*ngala*; Kambowa: *ndala?*

(170) *panas* ( Inggris: *warm* )

- a. Wolio: *mapane/mosodo*; Kulisu: *mopane*; Cia-Cia: *moni mompanaide*; Wabula: *moppana/mampana-mampana*; Muna: *pana/nosodo*; Kakenauwe: *nopana/panangkuku*; Lawele; me Kambowa: *pana?*
- b. Masiri: *mosodo/mpampana kuku*; Siompu: *nosodo/mom sodo*; Kamaru: *masodo*; Mawasangka: *sodo*; Laompo: *n Katobengke: nosodo*; Busoa: *mosodo*
- c. Tolaki: *mokula/mokula-kula*; Wawonii: *mokula*; Moro *mokula*; Kabaena: *mokula*
- d. Wakatobi: *mena*

(171) *mencuci* ( Inggris: *wash* )

- a. Cia-Cia: *pitopa*; Wabula: *pitopa*; Muna: *netofa*; Kaken *netofa*; Kambowa: *netopa?*; Masiri: *petopa*; Siompu: *n Laompo: netofa*; Katobengke: *detofa*
- b. Tolaki: *mondatapi*; Wawonii: *metotapi*; Kulisu: *mei Moronene: montatapi*
- c. Wakatobi: *totoha*
- d. Lawele: *tofaki*
- e. Wolio: *atapasi/abanui*; Kamaru: *potapasi*
- f. Busoa: *mewasoi*
- g. Mawasangka: *fewaniu/detofa*
- h. Kabaena: *mouko*

(172) *air* ( Inggris: *water* )

- a. Muna: *oe*; Kakenauwe: *o:e*; Siompu: *oe*; Laompo: *oe?*; bengke: *oe*; Lawele: *o:e*; Mawasangka: *oe*; Kambow: susu: *ee*
- b. Cia-Cia: *ce*; Masiri: *e:e*; Moronene: *ee*; Kabaena: *ee*; susu: *ee*
- c. Wolio: *uwe*; Kamaru: *uwe*; Wakatobi: *uwe*
- d. Wawonii: *baho*

- e. Tolaki: *iwoi*
- f. Wabula: *ce*
- g. Busoa: *jue*

(173a) *kita* ( Inggris: *we* )

- a. Muna: *intaidi*; Laompo: *ntadi*; Wawonii: *ntade*
- b; Lawele: *intano*; Kambowa: *intano?*; Busoa: *intano*; Kakenauwe: *ointano*
- c. Siompu: *intaodi*; Katobengke: *intaodi*; Mawasangka: *intaodi*
- d. Cia-Cia: *kitaana*; Wabula: *kita*; Masiri: *yingkita*; Kabaena: *ikita*; Wolio: *yingkita*; Kamaru: *ikita*; Wakatobi: *yikita*
- e. Moronene: *cami*
- f. Kulisusu: *ingkay*
- g. Tolaki: *nggito*

(173b) *kami* ( Inggris: *we* )

- a. Masiri: *sami*; Cia-Cia: *samiana*; Wabula: *sami*; Lawele: *insa:mi*; Kambowa: *insami?*; Kakenauwe: *oinsami*
- b. Laompo: *insadi*; Siompu: *insamadi*; Mawasangka: *insaodi*
- c. Moronene: *cami*; Kabaena: *icami*; Busoa: *incami*
- d. Wolio: *yingkami*; Kamaru: *ikami*; Wawonii: *kami*; Kulisusu: *ingkau*; Tolaki: *nggami*
- e. Wakatobi: *yikita*
- f. Muna: *intaidimu*
- g. Katobengke: *andoa*

(174) *basah* ( Inggris: *wet* )

- a. Wolio: *mabaho*; Wawonii: *mabaho*; Kambowa: *maboho?*; Kakenauwe: *nobao*; Lawele: *nobao?*; Cia-Cia: *mobere*; Wabula: *mobere*; Siompu: *nobehe?*; Mawasangka: *nobehe*
- b. Moronene: *mosele*; Kabaena: *mosele*
- c. Katobengke: *kokamba*

- d. Masiri: *morama*
- e. Muna: *momeme/nobhaho*
- f. Busoa: *motafa*
- g. Kulisusu: *mopita*
- h. Kamaru: *mawasa*
- i. Wakatobi: *mepa*
- j. Tolaki: *bondo*

(175) *apa* ( Inggris: *what* )

- a. Wolio: *opea*
- b. Cia-Cia: *parae*; Wabula: *parae*
- c. Moronene: *hana*; Kabaena: *hana*; Wawonii: *hapao*; Kulisusu: *yohapa/hapainda*
- d. Kakenauwe: *fue?*; Busoa: *fae*
- e. Muna: *ohae*; Kambowa: *ohae?*; Lawele: *hae*; Siompu: *ae*; Laompo: *aeno?* Mawasangka: *aeno*; Masiri: *haeno*
- f. Tolaki: *o hawo*
- g. Kamaru: *pana*
- h. Wakatobi: *paira*
- i. Katobengke: *woana*

(176) *kapan* ( Inggris: *when* )

- a. Wolio: *naepiya*; Cia-Cia: *naipia*; Wabula: *naipia*; Katobengke: *naefie*; Kakenauwe: *naefie*; Busoa: *naefi*; Muna: *naefie*; Kambowa: *naipie?*; Lawele: *naifie*; Siompu: *naefie*; Laompo: *naefie*; Mawasangka: *naefie*; Masiri: *naipia*
- b. Wawonii: *teimpia*; Tolaki: *teipia*
- c. Kabaena: *nimpia*; Moronene: *impia*; Kulisusu: *impia*
- d. Kamaru: *piamo*
- e. Wakatobi: *kehiya*

(177) *di mana* ( Inggris: *where* )

- a. Cia-Cia: *impaē*; Wabula: *impaē*; Masiri: *impaē*; Busoa. *we:fae*
- b. Moronene: *dahano*; Kabaena: *dahano/yi hana*
- c. Tolaki: *inehayo*
- d. Muna: *nahamai*; Kambowa: *ndehamai?*; Lawele: *ndeumai*; Kakenauwe: *ndeumai*; Katobengke: *naamai*; Laompo: *na:mai?*; Mawasangka: *naamai*; Wawonii: *maina*; Kulirusu: *ymania*
- e. Wakatobi: *di umpa*
- f. Wolio: *yi yapai*
- g. Kamaru: *i maka*
- h. Siompu: *ta:tatu*

(178) *putih* ( Inggris: *white* )

- a. Cia-Cia: *mopute*; Wabula: *moputo*; Kakenauwe: *nopute*; Laompo: *nopute*; Mawasangka: *nopute*; Masiri: *mopute*; Busoa: *mopute*; Wolio: *maputi*; Kamaru: *maputi*; Muna: *kapute/pute*; Kambowa: *kapute?*; Lawele: *kapute*; Katobengke: *ngkapute*; Siompu: *kapute*; Wakatobi: *mohute*
- b. Moronene: *mopila*; Kabaena: *mopila*; Tolaki: *mowila*
- c. Kulirusu: *mobula*; Wawonii: *mowula*

(179) *siapa* ( Inggris: *who* )

- a. Muna: *lahae*; Laompo: *la:ae?*; Mawasangka: *laaeno*; Busoa: *lafae*; Kambowa: *lahae?*; Lawele: *lahae*; Katobengke: *laae*; Siompu: *laae*; Kakenauwe: *lafae*
- b. Cia-Cia: *yeeno*; Wabula: *ye eno*; Masiri: *yeeno*; Wakatobi: *iyee*
- c. Wawonii: *nayo*; Kulirusu: *inayo*
- d. Moronene: *inai*; Kabaena: *nati*; Tolaki: *inae*
- e. Wolio: *yincema*; Kamaru: *isema*

(180) *lebar* ( Inggris: *wide* )

- a. Wolio: *maewa*; Kamaru: *maewa*; Laompo: *neewa*; Mawasangka: *neewa*; Katobengke: *neewa*; Kakenauwe: *nome:wa*; Wabula: *kamaewa/mahewa*; Busoa: *maewa*
- b. Tolaki: *melewe*; Lawele: *molewe*; Masiri: *molewa*; Cia-Cia: *molewa*
- c. Moronene: *morue*; Kabaena: *molue*
- d. Muna: *neware*; Siompu: *kaware*; Wakatobi: *meware*
- e. Wawonii: *ombole*; Kulisu: *mambole*
- f. Kambowa: —

(181) *isteri* ( Inggris: *wife* )

- a. Siompu: *robine*; Masiri: *robine*; Lawele: *rubineno*; Busoa: *khobineno*; Kakenauwe: *khobineno*; Katobengke: *hobine*; Mawasangka: *hobine*; Laompo: *hobineku*
- b. Wolio: *bawine*; Kamaru: *bawine*; Cia-Cia: *mowine*; Wabula: *mowineu*; Wakatobi: *wowine*
- c. Tolaki: *o wali*; Wawonii: *wali*
- d. Moronene: *sampora/saraika*
- e. Muna: *salambu*
- f. Kabaena: *tinamotuano*
- g. Kulisu: *cinanoana/miano raka*
- h. Kambowa: —

(182) *angin* ( Inggris: *wind* )

- a. Muna: *kawea*; Siompu: *kawea*; Masiri: *kawea*; Lawele: *kawea*; Busoa: *afea*; Kakenauwe: *kawea*; Katobengke: *kawea*; Mawasangka: *kawea*; Laompo: *kawea*; Kamaru: *kawea*; Kambowa: *kawea?*
- b. Cia-Cia: *ngoi*; Wabula: *ngoi*
- c. Moronene: *ngalu/bara*; Kulisu: *ngalu*; Wolio: *ngalu*
- d. Tolaki: *o pua*; Wawonii: *pue*

- e. Wakatobi: *yiri*
- f. Kabaena: *bara*

(183) *sayap* ( Inggris: *wing* )

- a. Muna: *pani*; Siompu: *pani*; Masiri: *pani*; Busoa: *pani*; Kakenauwe: *pani*; Katobengke: *pani*; Laompo: *pani?*; Wolio: *pani*; Kamaru: *pani*; Kambowa: *pani?*; Wabula: *pani*; Moronene: *pani*; Kabaena: *pani*; Tolaki: *o pani*; Wawonii: *pandi*
- b. Wakatobi: *kawe*; Kulisusu: *kawe*
- c. Cia-Cia: *indau?*
- d. Mawasangka: *inodi*
- e. Lawele: *inei*

(184) *menyapu* ( Inggris: *wipe* )

- a. Wolio: *posambure*; Kamaru: *posambure*; Kambowa: *sambure?*; Tolaki: *mosambure*; Wawonii: *mesambure*; Kulisusu: *mesambure*; Wakatobi: *sombure*; Cia-Cia: *pisambure*; Lawele: *mesambure*; Laompo: *sambuhe?*; Busoa: *mesambukhe*; Masiri: *pesambure*; Siompu: *mesambure*
- b. Muna: *neharo*
- c. Moronene: *mongkerusi*; Kabaena: *mengkorusi*
- d. Kakenauwe: *nesapui*; Mawasangka: *desapu*
- e. Katobengke: *deaho*
- f. Wabula: —

(185) *dengan* ( Inggris: *with* )

- a. Wolio: *te*; Kamaru: *te*; Busoa: *te*; Kulisusu: *tee*
- b. Tolaki: *ronga*; Wawonii: *ronga*; Moronene: *ronga*
- c. Siompu: *ba:dua*; Laompo: *bandoa*
- d. Muna: *bhe*; Mawasangka: *bae*; Katobengke: *bae*; Lawele: *be*
- e. Cia-Cia: *mai*; Wabula: *may*

- f. Masiri: *seiyee*
  - g. Kabaena: *hela*
  - h. Kakenauwe: *baanoa*
  - i. Wakatobi: *ke*
  - j. Kambowa: -
- (186) *perempuan* ( Inggris: *woman* )
- a. Wolio: *bownie*; Kamaru: *bawine*; Cia-Cia: *mowine*; Wabula: *mowine*; Wakatobi: *mowine*
  - b. Muna: *robhine*; Busoa: *khobine*; Siompu: *robine*; Laompo: *hobine*; Mawasangka: *hobine*; Katobengke: *hobine*; Lawele: *rubine*; Masiri: *robine*; Kakenauwe: *Khobine*; Kambowa: *robine*?
  - c. Moronene: *tina*; Kabaena: *tina*; Tolaki: *o tina/o more*; Wawonii: *orina*; Kulisu: *cina*
- (187) *hutan* ( Inggris: *woods* )
- a. Tolaki: *andolo*
  - b. Wawonii: *larongkeu*; Kulisu: *larongkeu*; Kabaena: *rorongkeu*
  - c. Muna: *katugha*; Busoa: *amatuha*; Mawasangka: *kamotua*?
  - d. Katobengke: *kampo*; Kakenauwe: *kampo*
  - e. Moronene: *bolongkura*
  - f. Kambowa: *karuku*?; Siompu: *kamoruku*; Laompo: *kamohoku*
  - g. Wakatobi: *motokau/motika*
  - h. Lawele: *rompo*
  - i. Masiri: *ikarumpa*
  - j. Cia-Cia: *butow*; Wabula: *buntow*
  - k. Wolio: *ko*; Kamaru: *ko*:
- (188) *ulat / cacing* ( Inggris: *worm* )
- a. Tolaki: *ule/lodo-lodo*; Kulisu: *ule-ule/undelecu*; Busoa: *ule*; Mawasangka: *ule-ule*; Kakenauwe: *ule-ule*; Lawele: *ule-ule*

- b. Wolio: *ulo-ulo*; Kamaru: *ulo-ulo*; Wakatobi: *ulo*
- c. Muna: *kaghule-ghule*; Siompu: *kaule-ule*; Laompo: *kaule-ule*; Katobengke: *kaule-ule*; Masiri: *kule*; Cia-Cia: *kule-kule*; Wabula: *kule*
- d. Moronene: *ntolu-ntolu*; Kabaena: *ntolo-ntolo*
- e. Wawonii: *ulengkora*
- f. Kambowa: *hindeletu?*

(189) *kamu sekalian* ( Inggris: *you* )

- a. Moronene: *icoo/cumiū*; Wawonii: *comiu*
- b. Lawele: *insimiū/bare-bare komiu*; Kambowa: *insiniū*
- c. Wabula: *soo*
- d. Muna: *ihintuumu*
- e. Cia-Cia: *sawuta-wutae kitaana*
- f. Tolaki: *nggomiu luwako*; Kulisu: *ingkomiu*; Wolio: *yingko/yingkomiu*; Kamaru: *ikomiu*; Wakatobi: *yikoo*
- g. Kabaena: *luvu-luvumiu*
- h. Busoa: *simintu bakhi-bakhi omiu*; Kakenauwe: *bakhi-bakhi komiu*; Masiri: *bari-bari simiu*
- i. Katobengke: *humincu*; Laompo: *homincu bahi-bahi komiu*
- j. Mawasangka: *himintu kosasawiae*; Siompu: *kosasawimiū*

(190) *tahun* ( Inggris: *year* )

- a. Tolaki: *tau*; Moronene: *tau?*; Wawonii: *tau?*; Lawele: *tau?*; Kulisu: *tau*; Kakenauwe: *tau*; Katobengke: *tau*; Laompo: *tau?*; Mawasangka: *ta:u*; Siompu: *tau*
- b. Wolio: *tao*; Kamaru: *tao*; Wakatobi: *tao*
- c. Cia-Cia: *taku*; Wabula: *taku*; Masiri: *taku*
- d. Muna: *taghu*; Kambowa: *tahu?*; Busoa: *taho*
- e. Kabaena: *tavu*

(191) *kuning* ( Inggris: *yellow* )

- a. Tolaki: *mokuni*; Moronene: *mokuni*; Kabaena: *mokuni*; Wawonii: *mokuni*; Kulirusu: *mokuni*; Muna: *kakuni*; Kakenauwe: *mokuni*; Laompo: *nokuni*; Mawasangka: *kuni*; Siompu: *nokuni*; Wolio: *makuni*; Wakatobi: *mokuni*; Busoa: *mongkuni*; Kambowa: *kakuni*?; Katobengke: *kangkuni*
- b. Lawele: *kariri*; Kamaru: *mariri*; Cia-Cia: *moriri*; Wabula: *moriri*; Masiri: *moriri*

(192) *bulu* ( Inggris: *feather* )

- a. Tolaki: *wulu*; Moronene: *wulu*; Kabaena: *wulu*; Wawonii: *wulu*; Kulirusu: *wulu*; Muna: *wulu*; Kakenauwe: *wulu*; Laompo: *wulu*; Mawasangka: *wulu*; Siompu: *wulu*; Wolio: *bulu*; Kamaru: *bulu*; Wakatobi: *wulu*; Busoa: *wulu*; Kambowa: *wulu*?; Katobengke: *wulu*; Cia-Cia: *wulu*; Wabula: *wulu*; Masiri: *wulu*
- b. Lawele: *wumoruna*

(193) *mengalir* ( Inggris: *flow* )

- a. Tolaki: *wa*; Moronene: *wowa*; Kabaena: *vovaa*; Wawonii: *wa*; Muna: *nomawa*; Wakatobi: *mawa*; Busoa: *nowa*?; Masiri: *waa*; Cia-Cia: *nowaa*?; Wabula: *nowa*
- b. Wolio: *asiwulu/alembo*; Kamaru: *siwulu*; Kakenauwe: *siwulu*; Laompo: *nosiwulu*?; Siompu: *nosiwulu*
- c. Lawele: *nowinulu*
- d. Kulirusu: *lempo/waa*
- e. Kambowa: *nosi*?
- f. Mawasangka: —
- g. Katobengke: —

(195) *pendek* ( Inggris: *short* )

- a. Kambowa: *moompu*?; Kakenauwe: *kako:mpu*; Laompo: *neko-kolompu*; Siompu: *kaompu*; Lawele: *ka:kompu*; Katobengke: *nokompu*; Cia-Cia: *kakaambu*; Wabula: *kakaampa*

- b. Wawonii: *ompudu*; Kulisusu: *ompudu*; Tolaki: *putu*
- c. Wolio: *mampodo*; Kamaru: *mapodo*
- d. Muna: *nongkubu*; Mawasangka: *noubu*
- e. Busoa: *molimbu*; Masiri: *mali:limbu*
- f. Moronene: *ongkunda*
- g. Wakatobi: *midumpu*
- h. Kabaena: *ovava*

(196) *langit* ( Inggris: *sky* )

- a. Muna: *lani*; Katobengke: *lani*; Laompo: *lani?*; Mawasangka: *langi*; Masiri: *langi*; Wakatobi: *lange*; Cia-Cia: *langi*; Wabula: *langi*; Moronene: *langi*; Kabaena: *langi*; Wawonii: *langi*; Kulisusu: *langi*; Kamaru: *langi/bula*; Siompu: *lani*
- b. Wolio: *layana*; Kambowa: *layano?*; Busoa: *layano*; Lawele: *layano*
- c. Tolaki: *lahuene*
- d. Kakenauwe: *oleo*

(197) *pohon* ( Inggris: *tree* )

- a. Moronene: *puu*; Kabaena: *puu*; Wawonii: *puung*; Kulisusu: *puu*; Wolio: *pu*; Kamaru: *pu:*; Siompu: *puu*; Busoa: *puhu*; Katobengke: *puu*; Laompo: *puu?*; Mawasangka: *puu*; Lawele: *puu*; Tolaki: *puu*; Kakenauwe: *puu*
- b. Muna: *pughuno sau*
- c. Wakatobi: *kau*
- d. Cia-Cia: *kaa?*
- e. Kambowa: *rapu?*
- f. Wabula: *hobo*
- g. Masiri: *hora*

(198) *es* ( Inggris: *ice* )

- a. Wolio: *esi*; Kamaru: *esi*; Muna: *es*; Kulisusu: *esi*; Siompu:

- es;* Katobengke: *es;* Laompo: *es;* Lawele: *es;* Tolaki: *es;* Kakenauwe: *es;* Cia-Cia: *es;* Wawonii: *es;* Kabaena: *esi;* Busoa: *esi;* Wakatobi: *esi;* Wabula: *esi;* Masiri: *esi*
- b. Moronene: . Mawasangka: . Kambowa: .

(199) *salju* ( Inggris: *snow* )

(200) *membeku* ( Inggris: *freeze* )

- a. Wolio: *a batu;* Kakenauwe: *nowacu*
- b. Tolaki: *donggo*
- c. Masiri: *nopeloko*
- d. Moronene: *moturi*
- e. Cia-Cia: *nokonte;* Wabula: *nokonte;* Kamaru: *kontakte;* Siompu: *nofekontu;* Wakatobi: *kontakte*
- f. Muna: *nolodo;* Mawasangka: *nolodo;* Lawele: *nomo:do*
- g. Laompo: *nokampa;* Katobengke: *nokampa*
- h. Kabaena: *baku;* Wawonii: *beko;* Kulisusu: *baku*
- i. Busoa: *monoo*
- j. Kambowa: -

### 3.2 Analisis

Hal yang menarik perhatian setelah terkumpul sejumlah 200 kata dari semua bahasa di Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut. Beberapa kata menjadi petunjuk yang kuat untuk sampai kepada kesimpulan bahwa bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara merupakan bahasa-bahasa yang hubungan kerabatannya apabila hanya ditilik dari metode perbandingan kata saja. Pengertian *abu* (004), misalnya, dinyatakan oleh kata-kata yang sama atau mirip susunan fonemnya, yakni *abu, afu, awu, hawu, habu*, untuk semua bahasa.

Kata-kata yang sama atau mirip ini diturunkan dari satu *bentuk mula* (dalam tulisan ini dipakai istilah *etima*) tanpa memperhatikan yang mana di antaranya yang lebih tua dan mana yang lebih kemudian (baru). Akan tetapi, di balik itu terdapat pula kata-kata yang memberi petunjuk yang bertentangan, yaitu kata-kata yang tidak sama ataupun tidak mirip antara semua

bahasa atau antara beberapa bahasa. Contoh, kata bertiu (016) diperoleh 15 (lima belas) etima, yaitu:

1. *towi* (Wolio dan Kamaru),
2. *poroe/paroe* (Cia-Cia dan Wabula),
3. *ucue* (Laompo dan Kekanauwe),
4. *mepupu* (Moronene dan Kabaena),
5. *pepuu* (Kulisusu),
6. *mompuri* (Wawonii),
7. *mepupuri* (Tolaki),
8. *mompuntori* (Lawele),
9. *puroro* (Kambowa),
10. *poporo* (Masiri),
11. *hopu* (Wakatobi),
12. *nofui* (Muna),
13. *funto* (Siompu),
14. *busoe* (Mawasangka), dan
15. *dopuntee* (Katobengke).

Dari 200 kata sumber yang diperbandingkan hal-hal yang menarik itu dapat diformulasi kembali sebagai berikut:

- a. Kata *abu*, *tulang*, *mata*, *ibu*, dan *tipis* dalam semua bahasa di Sulawesi Tenggara masing-masing mengenal kosa kata yang berasal dari satu etima.
- b. Kata *mati*, *lima*, *mengapung*, *tangan*, *membunuh*, *kutu*, *orang*, *kanan*, *pasir*, *tebal*, *tiga*, *lidah*, *dua*, *kuning*, *bulu* dan *es* masing-masing mengenal kosa kata yang berasal dari dua etima.
- c. Kata *burung*, *hari*, *anjing*, *tanah*, *bapak/ayah*, *empat*, *jantung*, *laki-laki*, *malam*, *hidung*, *tua*, *garam*, *kulit*, *memeras*, *berenang*, *putih*, *perempuan*, dan *agar* masing-masing mengenal kosa kata yang berasal dari tiga etima.
- d. Kata *kulit* *kayu*, *darah*, *membakar*, *debu*, *bunga*, *kaki*, *dia*, *berat*, *nama*, *sempit*, *laut*, *tajam*, *bernyanyi*, *kecil*, *bau*, *ular*, *beberapa*, *membelah*, *menusuk*, *berdiri*, *batu*, *menyusu*, *matahari*, *gigi*, *panas*, dan *langit* masing-masing mengenal kosa kata yang berasal dari empat etima.

- e. Kata *perut, hitam, dingin, telinga, makan, jatuh, jauh, sedikit, ikan, jauh, buah, kepala, saya, kalau, di, daur, hidup, mati, daging, leher, baru, hujan, betul, jalanan, menggosok, biji, benih, asap, bintang, lurus, ekor, berpikir, mengikat, kapan, siapa, sayap, tahun, dan mengalir* masing-masing mengenal kosa kata yang berasal dari lima etima.
- f. Kata *besar, bernafas, menghitung, memotong, menggali, telur, takut, berkelahi, api, terbang, hijau, isi perut, rambut, memegang, berburu, tertawa, kiri, kaki-kaki, mulut, tidak, satu, lain, dorong, merah, melihat, menjahit, tongkat, muntah, bengkak, berjalan, lebar, angin, menyapu, dan ulat/cacing* masing-masing mengenal kosa kata yang berasal dari enam etima.
- g. Kata *punggung, sebab, perut, awan, kering, kabut, baik, mendengar, suami, tahu, panjang, banyak, gunung, dekat, tali, busuk, berkata, meludah, mereka, engkau, air, kita, kami, dan pohon* masing-masing mengenal kosa kata yang berasal dari tujuh etima.
- h. Kata *semua, dan, anak, datang, minum, rumput, bermain, sungai, itu, ini, tidur, melempar, mencuci, di mana, istri, dan pendek* masing-masing mengenal kosa kata yang berasal dari delapan etima.
- i. Kata *menggigit, kotor, gencuk, memukul, bagaimana, tarik, duduk, di situ, putar, dan apa* masing-masing mengenal kosa kata yang berasal dari sembilan etima.
- j. Kata *menggaruk, lancar, basah, dengan, kamu sekalian, dan membeku* masing-masing mengenal kosa kata yang berasal dari sepuluh etima.
- k. Kata *binatang, di, majal, di sini, berbohong, dan hutan* masing-masing mengenal kosa kata yang berasal dari sebelas etima.
- l. Kata *jahat, memberi, dan danau* masing-masing mengenal kosa kata yang berasal dari dua belas etima.
- m. Kata *bertiup* mengenal kosa kata yang berasal dari lima belas etima.

Untuk lebih jelasnya, hal-hal yang menarik di atas dikemukakan dalam perincian sebagai berikut. Kata sumber yang mengenal:

- a. satu etima berjumlah lima (5) buah;
- b. dua etima berjumlah enam belas (16) buah;
- c. tiga etima berjumlah delapan belas (18) buah;

- d. empat etima berjumlah dua puluh enam (26) buah;
- e. lima etima berjumlah tiga puluh enam (36) buah;
- f. enam etima berjumlah tiga puluh empat (34) buah;
- g. tujuh etima berjumlah dua puluh empat (24) buah;
- h. delapan etima berjumlah enam belas (16) buah;
- i. sembilan etima berjumlah sepuluh (10) buah;
- j. sepuluh etima berjumlah enam (6) buah;
- k. sebelas etima berjumlah lima (5) buah;
- l. dua belas etima berjumlah tiga (3) buah; dan
- m. lima belas etima berjumlah satu (1) buah.

Dari hal-hal yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan lebih lanjut bahwa kosa kata yang terbanyak digunakan dalam bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara (dengan dasar 200 kata) adalah kosa kata yang berasal dari lima etima. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian di Sulawesi Tengah (Syahruddin Kaseng dkk., 1979). Dalam penelitian "*Bahasa-Bahasa di Sulawesi Tengah*" yang bertolak dari cara kerja yang sama dengan penelitian ini ditemukan pula bahwa kata-kata yang diperbandingkan di antara bahasa-bahasa di daerah tersebut terbanyak adalah kata-kata yang terdiri dari *lima* etima. Contoh, untuk kata *saya* (kata ganti orang pertama tunggal) diperoleh etima sebagai berikut

- a. Etima I      */y/a'u* (Tomini dan Petapa), (*i)yaku* (Kaili, Bolono, Balantak, Toli-Toli, Banggai, Mori), *aku* (Pipikoro, Pamona, Bobongko, Saluan, Buol, Andio), *iko* (Napu)
- b. Etima II      *hiau* (Dampelas)
- c. Etima III      *sau* (Balaesang)
- d. Etima IV      *kodo* (Bada Besoa), *ingkude* (Bungku)
- e. Etima V      *ami* (Dondo)

Kemudian, dari 200 kata yang diperbandingkan tadi dapat dilihat bahwa di antara bahasa-bahasa yang terdapat di Sulawesi Tenggara terdapat bahasa yang persentase persamaan atau persesuaian kata-katanya tinggi (60% ke atas), *sedang* (40% s.d. 59%), dan *kurang* (di bawah 40%).

Penentuan hubungan kekerabatan bahasa yang didasarkan pada persentase persamaan atau persesuaian dalam sekelompok kata-kata dasar (*basic vocabulary*) merupakan salah satu pendekatan dalam ilmu bahasa bandingan yang lazim disebut pendekatan leksikostatistik.

Jika kita hanya berdasar untuk sementara pada persamaan atau persesuaian kata-kata, sambil menanti penelitian lanjutan yang lebih memokuskan diri pada aspek lain yang memang mutlak diperhatikan (seperti fonologi dan grammatisika), maka tentunya dapat ditarik kesimpulan yang menyajarkan antara:

- a. persentase persamaan yang *tinggi* dengan hubungan *dekat*;
- b. persentase persamaan yang *sedang* dengan hubungan *agak dekat*;
- c. persentase persamaan yang *kurang* dengan hubungan *renggang*.

Bahasa-bahasa yang hubungannya dekat adalah Wolio—Kamaru (70,5%), Siompu—Kotabengke (63,5%), Siompu—Mawasangka (64,5%), Siompu—Laimpo (70,5%), Kakenauwe—Lawele (75%), Laompo—Katobengke (68,5%), Kabaena—Moronene (67,5%), Mawasangka—Laompo (67%), Wabula—Cia-Cia (77%), dan Wawonii—Kulisusu (63,5%), Laompo—Kakenauwe (64%), Lawele—Kambowa (65,5%).

Bahasa-bahasa yang hubungannya agak dekat ialah Wolio—Masiri (46%), Walio—Kakenauwe (40%), Wolio—Lawele (42%), Walio—Busoa (42,5%), Masiri—Siompu (42%), Masiri—Kakenauwe (45%), Masiri—Lawele (49%), Masiri—Katobengke (41%), Masiri—Cia-Cia (48,5%), Masiri—Busoa (44%), Masiri—Kamaru (40%), Masiri—Wabula (45%), Siompu—Kakenauwe (59%), Siompu—Lawele (57%), Siompu—Busoa (49%), Kakauwe—Katobengke (52,5%), Kakenauwe—Mawasangka (48,5%), Kakenauwe—Busoa (47%), Kakenauwe—Muna (40,5%), Lawele—Katobengke (50,5%), Lawele—Mawasangka (52%), Lawele—Busoa (55,5%), Lawele—Laompo (56,5%), Lawele—Muna (47%), Katobengke—Mawasangka (55,5%), Katobengke—Busoa (43%), Katobengke—Kambowa (41,5%), Katobengke—Muna (55,5%), Kabaena—Wawonii (58%), Kabaena—Kulisusu (47%), Mawasangka—Kambowa (41,5%), Mawasangka—Muna (58,5%), Moronene—Kulisusu (48%), Tolaki—Wawonii (45,5%), Busoa—Laompo (49%), Busoa—Kambowa (43%), Busoa—Muna (42%), dan Kambowa—Muna (47,5%).

Bahasa-bahasa yang hubungannya renggang ialah Wolio—Siompu (35,5%), Wolio—Katobengke (27,5%), Wolio—Kabaena (22,5%), Wolio—Mawasangka

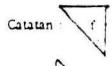
(33%), Wolio—Cia-Cia (28%), Wolio—Wakatobi (28%), Wolio—Moronene (25,5%), Wolio—Tolaki (21,5%), Wolio—Wowonii (27,5%), Wolio—Laompo (34,5%), Wolio—Wabula (31%), Wolio—Kambowa (33%), Wolio—Kulisusu (35%), Wolio—Muna (29,5%), Masiri—Kabaena (25%), Masiri—Mawasangka (37,5%), Masiri—Wakatobi (26%), Masiri—Moronene (23,5%), Masiri—Tolaki (21,5%), Masiri—Wowonii (23,5%), Masiri—Kambowa (34,5%), Masiri—Kulisusu (23%), Masiri—Muna (33,5%), Sipompu—Kabaena (20%), Siompu—Cia-Cia (38%), Siompu—Wakatobi (24%), Siompu—Moronene (23%), Siompu—Tolaki (19%), Siompu—Wowonii (26%), Siompu—Kamaru (38%), Siompu—Wabula (35%), Siompu—Kulisusu (28,5%), Kakenauwe—Kabaena (23,5%) Kakenauwe—Cia-Cia (30%), Kakenauwe—Wakatobi (22%), Kakenauwe—Moronene (21,5%), Kakenauwe—Tolaki (19,5%), Kakenauwe—Wowonii (25,5%), Kakenauwe—Kamaru (38,5%), Kakenauwe—Wabula (30%), Kakenauwe—Kulisusu (28%), Lawele—Kabaena (19%), Lawele—Cia-Cia (36%), Lawele—Wakatobi (25,5%), Lawele—Moronene (21%), Lawele—Tolaki (18,5%), Lawele—Wowonii (22%), Lawele—Kamaru (39,5%), Lawele—Wabula (31,5%), Lawele—Kulisusu (26%), Katobengke—Kabaena (21,5%), Katobengke—Cia-Cia (27,5%), Katobengke—Wakatobi (18%), Katobengke—Moronene (21,5%), Katobengke—Tolaki (16%), Katobengke—Wowonii (23%), Katobengke—Kamaru (31,5%), Katobengke—Wabula (26%), Katobengke—Kulisusu (22%), Kabaena—Wawasangka (22%), Kabaena—Cia-Cia (21%), Kabaena—Wakatobi (19,5%), Kabaena—Tolaki (37%), Kabaena—Busoa (20%), Kabaena—Laompo (24%), Kabaena—Kamaru (23%), Kabaena—Wabula (21,5%), Kabaena—Kambowa (18,5%), Kabaena—Muna (19,5%), Mawasangka—Cia-Cia (33,5%), Mawasangka—Wakatobi (23,5%), Mawasangka—Moronene (21,5%), Mawasangka—Tolaki (17%), Mawasangka—Wowonii Moronene (21,5%), Mawasangka—Tolaki (17%), Mawasangka—Wowonii (19,5%), Mawasangka—Busoa (36,5%), Mawasangka—Kamaru (32,5%), Mawasangka—Wabula (29%), Mawasangka—Kulisusu (24%), Cia-Cia—Wakatobi (26,5%), Cia-Cia—Moronene (22,5%), Cia-Cia—Tolaki (19%), Cia-Cia—Wowonii (25,5%), Cia-Cia—Busoa (27,5%), Cia-Cia—Laompo (29%), Cia-Cia—Kamaru (31,5%), Cia-Cia—Kambowa (27%), Cia-Cia—Kulisusu (28%), Cia-Cia—Muna (31,5%), Wakatobi—Moronene (22,5%), Wakatobi—Tolaki (19%), Wakatobi—Wowonii (21%), Wakatobi—Busoa (23%), Wakatobi—Laompo (21%), Wakatobi—Kamaru (32,5%), Wakatobi—Wabula (30%), Wakatobi—Kambowa (20%), Wakatobi—Kulisusu (23%), Wakatobi—Muna (25%), Moronene—Busoa (23%), Moronene—Laompo (25%), Moronene—Kamaru (25,5%), Moronene—Wabula (25,5%), Moronene—Kambowa (20%), Moronene—Muna

(24,5%), Tolaki–Busoa (21,5%), Tolaki–Laompo (20%), Tolaki–Kamaru (22,5%), Tolaki–Wabula (20,5%), Tolaki–Kambowa (17,5%), Tolaki–Kulisusu (33,5%), Tolaki–Muna (18,5%), Wawonii–Busoa (22%), Wawonii–Laimpo (25,5%), Wawonii–Kamaru (26%), Wawonii–Wabula (25,5%), Wawonii–Kambowa (21,5%), Wawonii–Muna (24,5%), Busoa–Kamaru (38,5%), Busoa–Wabula (28,5%), Busoa–Kulisusu (24,5%), Laompo–Kamaru (37,5%), Laompo–Wabula (34,5%), Laompo–Kulisusu (26,5%), Kamaru–Wabula (29,5%), Kamaru–Kambowa (33,5%), Kamaru–Kulisusu (31%), Kamaru–Muna (28%), Wabula–Kambowa (24,5%), Wabula–Kulisusu (25,5%), Wabula–Muna (29%), Kambowa–Kulisusu (23,5%), dan Kulissusu–Muna (25,5%).

Hal tersebut di atas dapat dilihat dalam matriks berikut.

**JUMLAH DAN PERSENTASE KATA-KATA YANG SAMA ATAU SEASAL DALAM PERBANDINGAN  
SILANG ANTARA MASING-MASING BAHASA DI SULAWESI TENGGARA**

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
(A) Wolio	86	71	80	84	55	45	66	56	56	43	55	85	69	141	62	66	70	59		
(B) Masin	46		82	90	98	82	50	75	97	52	47	43	47	98	89	80	90	69	46	67
(C) Stompu	35,5	42		118	114	127	40	129	76	48	46	38	52	98	141	76	70	103	57	115
(D) Kakenauwe	40	45	59		150	105	47	97	60	44	43	39	51	94	128	77	60	120	56	81
(E) Lawele	42	49	57	75		101	38	104	72	51	42	37	44	111	113	79	63	131	52	95
(F) Katobengke	27,5	41	63,5	52,5	50,5		43	111	55	36	43	32	46	86	137	63	52	83	44	111
(G) Kubaena	22,5	25	20	23,5	19	21,5		44	42	39	135	74	98	40	48	46	43	37	94	39
(H) Mawasangka	33	37,5	64,5	48,5	52	55,5	22		67	47	43	34	39	73	134	65	58	83	48	117
(I) Cia-Cia	28	48,5	38	30	36	37,5	21	33,5		53	45	38	51	55	58	63	154	54	56	63
(J) Wakatobi	28	26	24	22	15,5	18	19,5	28,5	16,5		45	38	42	46	42	65	60	40	46	50
(K) Moronene	25,5	23,5	23	21,5	21	21,5	67,5	21,5	22,5	22,5		86	104	46	50	51	51	40	96	49
(L) Tolaki	21,5	21,5	19	19,5	18,5	16	37	17	19	19	43		91	43	40	45	41	35	67	37
(M) Wawonii	27,5	23,5	26	25,5	22	23	49	19,5	25,5	21	52	45,5		44	51	52	51	54	127	49
(N) Busoa	40,5	44	49	47	55,5	43	20	36,5	27,5	23	23	21,5	22		98	77	57	86	49	84
(O) Laompo	34,5	44,5	70,5	64	56,5	68,5	24		67	29	21	25	20	25,5	49	75	69	102	53	113
(P) Kamaru	70,5	40	38	38,5	39,5	31,5	23	22,5	31,5	32,5	25,5	22,5	26	38,5	37,5		59	67	62	65
(Q) Webbula	31	45	35	30	31,5	26	21,5	29	77	30	25,5	20,5	25,5	28,5	34,5	29,5		49	51	58
(R) Kambowa	33	34,5	51,5	60	65,5	41,5	18,5	41,5	27	20	20	17,5	21,5	43	51	33,5	24,5		47	95
(S) Kulisusu	35	23	28,5	28	26	22	47	24	28	23	48	33,5	63,5	24,5	26,5	31	25,5	28,5		51
(T) Muna	29,5	33,5	57,5	40,5	47,5	55,5	19,5	58,5	31,5	25	24,5	18,5	24,5	42	56,5	28	29	47,5		25,5



Catatan : = angka-angka yang terdapat dalam ruang atas-kanan menunjukkan jumlah kata-kata yang sama/seasal (I)



= angka-angka yang terdapat dalam ruang bawah kiri menunjukkan persentase kata-kata yang sama dihitung dari jumlah kata yang diperbandingkan (200 buah) (%)

Dari data tersebut terlihat bahwa bahasa Wakatobi mempunyai hubungan renggang dengan bahasa lainnya. Demikian juga bahasa Tolaki, kecuali hubungannya dengan bahasa Moronene dan bahasa Wawonii yang agak dekat. Selanjutnya, bahasa Masiri, meskipun ia memperlihatkan hubungan agak dekat dengan beberapa bahasa lainnya (seperti Wolio, Siompu, Kakenauwe, Lawele, Katobengke, Cia-Cia Busoa, Kamaru, Wabula), tidak memiliki hubungan dekat dengan salah satu bahasa lainnya. Demikian pula halnya dengan bahasa Busoa. Bahasa ini memperlihatkan hubungan agak dekat dengan beberapa bahasa (seperti Wolio, Masiri, Siompu, Kakenauwe, Lawele, Katobengke, Laompo, Kambowa, dan Muna), tetapi tidak memperlihatkan hubungan dekat dengan salah satu bahasa lainnya. Demikian pula halnya dengan bahasa Muda. Untuk itu dapat ditetapkan sementara bahwa bahasa Wakatobi, Tolaki, Masiri, Busoa, dan Muna merupakan bahasa-bahasa yang berdiri sendiri.

Kemudian dapat dilihat adanya kelompok-kelompok bahasa yang terdiri atas dua bahasa yang hubungannya dekat (karena adanya persentase persamaan atau persesuaian kata-kata yang tinggi), yaitu sebagai berikut.

- a. Cia-Cia—Wabula (77%)
- b. Wolio—Kamaru (70,5%)
- c. Moronene—Kabaena (67,5%)
- d. Kulirusu—Wawonii (63%)

Kelompok lainnya ialah kelompok Lawele, Kakenauwe, dan Kombowa yang memperlihatkan hubungan dekat antara satu dengan yang lainnya. Selanjutnya kelompok Siompu, Laompo, Mawasangka, dan Katobengke.

Dari uraian di atas dapat dikemukakan kesimpulan sementara sebagai berikut. Dari 20 bahasa yang terinventarisasi dalam pengumpulan data dengan nama masing-masing yang diberikan oleh masyarakat pemakainya dapat dikategorikan dalam 11 buah bahasa yakni:

- |                  |  |
|------------------|--|
| 1. Tolaki,       | 7. Cia-Cia—Wabula,                       |
| 2. Muna,         | 8. Moronene—Kabaena,                     |
| 3. Masiri,       | 9. Kulirusu—Wawonii.                     |
| 4. Busoa,        | 10. Lawele—Kakenauwe—Kambowa, dan        |
| 5. Wakatobi,     | 11. Mawasangka—Siompu—Laompo—Katobengke. |
| 6. Wolio—Kamaru, |  |

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Sebagai akhir penulisan laporan penelitian ini, kami akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Sulawesi Tenggara yang berpenduduk hanya kurang dari satu juta jiwa atau kurang dari 1% dari penduduk Indonesia dan mempunyai luas sekitar 1,44% dari luas Indonesia memiliki kekayaan budaya berupa bahasa daerah yang merupakan wahana perhubungan dalam lingkungan keluarga dan lingkungan daerah serta sarana pendukung kebudayaan daerah.

Sehubungan dengan itu, kedudukan dan fungsi bahasa di Sulawesi Tenggara tidak perlu dipertentangkan dengan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia karena antara bahasa daerah di Sulawesi Tenggara dan bahasa Indonesia terdapat kedudukan dan fungsi yang saling mengisi (komplementer).

Situasi kebahasaan dalam empat kabupaten di Sulawesi Tenggara ber variasi dalam hal banyaknya bahasa daerah yang terdapat dalam masing-masing kabupaten. Di Kabupaten Kolaka ditemukan 1 bahasa, di Kabupaten Kendari 2 bahasa, di Kabupaten Muna 3 bahasa, dan di Kabupaten Buton terdapat 18 bahasa.

Jumlah bahasa yang terdapat di Sulawesi Tenggara tidak diperoleh dengan menjumlahkan bahasa yang ditemukan dalam setiap kabupaten karena terdapat bahasa yang penyebarannya bukan hanya dalam satu kabupaten, misalnya:

- (a) bahasa Tolaki terdapat di Kabupaten Kendari dan Kolaka;
- (b) bahasa Kulisu terdapat di Kabupaten Muna dan Buton;
- (c) bahasa Kambowa terdapat di Kabupaten Muna dan Buton, dan

(d) bahasa Muna terdapat di Kabupaten Muna dan Buton.

Kemajemukan bahasa di Kabupaten Buton sangat menonjol, dalam jumlah bahasa yang terdapat di daerah ini, bila dibandingkan dengan tiga kabupaten lainnya. Keadaan tersebut disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut.

- (a) Daerah Kabupaten Buton terdiri atas banyak pulau. Di samping terdiri atas pulau-pulau besar, yakni potongan tiga pulau besar (Pulau Sulawesi, Pulau Muna, dan Pulau Buton), dan Pulau Kabaena, daerah ini terdiri pula atas banyak pulau kecil.
- (b) Peranan daerah Buton yang lebih besar pada masa silam, baik dalam pemerintahan, politik, kultural, maupun dalam perekonomian, menyebabkan daerah ini menjadi pusat mobilitas penduduk dari daerah sekitarnya.

Di antara bahasa daerah di Sulawesi Tenggara ada bahasa yang dipergunakan sebagai bahasa antarpenutur bahasa daerah lainnya, terutama di daerah yang kemajemukan bahasanya cukup kompleks. yaitu bahasa Wolio. Bahasa ini merupakan sarana perhubungan antarpenutur bahasa yang berbeda-beda di daerah Buton.

Dari dua puluh bahasa yang ditemukan di Sulawesi Tenggara terdapat beberapa bahasa yang memperlihatkan hubungan yang sangat dekat. Akan tetapi, hal ini masih memerlukan penyelidikan lebih lanjut apakah memang merupakan bahasa yang berdiri sendiri ataukah hanya merupakan dialek bahasa lainnya. Bahasa-bahasa yang memperlihatkan hubungan yang sangat dekat ialah sebagai berikut.

- (a) bahasa Wabula dan bahasa Cia-Cia;
- (b) bahasa Wolio dan bahasa Kamaru;
- (c) bahasa Kulisu dan bahasa Kambowa;
- (d) bahasa Moronene dan bahasa Kabaena;
- (e) bahasa Lawele, Kakenauwe dan bahasa Kambowa;
- (f) bahasa Siompu, Laompo, Mawasangka dan bahasa Katobengke.

#### 4.2 Saran

Sejumlah saran dikemukakan di sini untuk dipertimbangkan lebih lanjut.

- (1) Perlu diusahakan pemetaan bahasa di Sulawesi secara terpadu dan serentak karena selama ini baru dipetakan sebagian dan tidak serentak.
- (2) Perlu diusahakan agar instrumen ini dibakukan dalam pemetaan bahasa-bahasa di daerah Nusantara.
- (3) Penelitian pemetaan bahasa di Sulawesi Tenggara perlu disertai penelitian yang bersifat historis komparatif, di samping penelitian deskriptif.
- (4) Bahasa Kulusu yang memperlihatkan keunikan dalam hal penyebarannya yang luas perlu diteliti lebih lanjut, baik dalam jangkauan linguistik historis komparatif maupun dalam jangkauan sosiolinguistik.
- (5) Bahasa Busoa dan Masiri, yang memperlihatkan hubungan yang renggan dengan bahasa-bahasa yang terdapat di sekitar penuturnya dan terdapat di daerah yang majemuk bahasanya, perlu diteliti asal-usulnya atau gerak penyebarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, N. dan Alb. C. Kruyt. 1984. *De Baree Sprekende Toradja'a Van Midden Celebes*. Batavia.
- Adriani, N. dan S.J. Esser. 1939. *Kulawische Taalstudien*. Bandung.
- Anceaux, J.C. 1961. *The Linguistic Situation in the Island of Yapen, Kuru, Nau and Miosnum, New Guinea*. 'S-Gravenhage' Martinus Nijhoff.
- Householder, F.W. (E). 1972. *Syntactic Theory I : Structuralist*. Middlesex : Penguin Books ltd.
- Hymes, D.H. 1960. "Lexicostatistics So Far" *Current Anthropology*, 1: 3-33.
- Lembaga Bahasa Nasional. 1972. *Peta Bahasa-Bahasa di Indonesia*. Djakarta: LBN.
- Llamzon, Teodoro A.S.J. 1969. *A Subgrouping of Nine Philipine Languages*. The Hague: Martinus Nijhoff.
- Lengacre, Robert E. 1968. *Grammer Discovery Prosedures*. The Hague: Mauton.
- Masjhuda, Masjhuddin. 1972. *Bahasa Kaili-Pamona: Pengelompokan Bahasa di Sulawesi Tengah Berdasarkan Leksikostatistik*. Palu.: Perwakilan Departemen P dan K Sulawesi Tengah.
- Nida, Eugene A. 1949. *Morphology: The Descriptive Analysis of Words*. Ann Arbor : The University of Michigan Press.
- Pike, Kenneth L. 1968. *Phonemics*. Ann Arbor: The University of Michigan Press.
- Samarin, William J. 1967. *Field Linguistics: A Guide to Linguistics Field Work*. New York : Holt, Rinehart and Winston.

- Kaseng, Syahruddin dkk. 1979. *Bahasa-bahasa di Sulawesi Tengah*. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Pei, Mario. 1952. *The Story of Language*. London : George Allen & Unwin ltd.
- Biro Pusat Statistik. *Buku Saku Statistik Indonesia 1978/1979*. Jakarta.

## LAMPIRAN 1

### DAFTAR KATA

#### 1. Inggris

001 all, 002 and, 003 animal, 004 ashes, 005 at, 006 back, 007 bad, 008 bark, 009 because, 010 belly, 011 big, 012 bird, 013 bite, 014 black, 015 blood, 016 blow, 017 bone, 018 breathe, 019 burn, 020 child, 021 cloud, 022 cold, 023 come, 024 count, 025 cut, 026 day, 027 die, 028 dig, 029 dirty, 030 dog, 031 drink, 032 dry, 033 dull, 034 dust, 035 ear, 036 earth, 037 eat, 038 egg, 039 eye, 040 fall, 041 far, 042 fat, 043 father, 044 fear, 045 few, 046 fight, 047 fire, 048 fish, 049 five, 050 float, 051 flower, 052 fly, 053 fog, 054 foot, 055 four, 056 fruit, 057 give, 058 good, 059 grass, 069 green, 061 guts, 062 hair, 063 hand, 064 he, 065 head, 066 hear, 067 heart, 068 heavy, 069 here, 079 hit, 071 hold, 072 how, 073 hunt, 074 husband, 075 I, 076 if, 077 in, 078 kill, 079 know, 080 lake, 081 laugh, 082 leaf, 083 left, 084 leg, 085 tell lies, 086 life, 087 liver, 088 long, 089 louse, 090 man, 091 many, 092 meat, 093 mother, 094 mountain, 095 mouth, 096 name, 097 narrow, 098 near 099 neck, 100 new, 101 night, 102 nose, 103 not, 104 old, 105 one, 106 other, 107 person, 108 play, 109 pull, 110 push, 111 rain, 112 red, 113 right, 114 right (hand), 115 river, 116 road, 117 rope, 118 rotten, 119 rub, 120 salt, 121 sand, 122 say, 123 scratch, 124 sea, 125 see, 126 seed, 127 sew, 128 sharp, 129 sing, 130 sit, 131 skin, 132 sleep, 133 small, 134 smell, 135 smoke, 136 smooth, 137 snake, 139 some, 139 spit, 140 split, 141 squeeze, 142 stab, 143 stand, 144 star, 145 stick, 146 stone, 147 straight, 148 suck, 149 sun, 150 swell, 151 swim, 152 tail, 153 that, 154 there, 155 they, 156 thick, 157 thin, 158 think, 159 this, 160 you (sing), 161

three, 162 throw, 163 tie, 164 tongue, 165 tooth, 166 turn, 167 two, 168 vomit, 169 walk, 170 warm, 171 wash, 172 water, 173 we, 174 wet, 175 what, 176 when, 177 where, 178 white, 179 who, 180 wide, 181 wife, 182 wind, 183 wing, 184 wipe, 185 with, 186 woman, 187 woods, 188 worm, 189 you (plur.), 190 year, 191 yellow, 192 feather, 193 flow, 194 root, 195 short, 196 sky, 197 tree, 198 ice, 199 snow, 200 freeze.

## 2. Indonesia

001 semua, 002 dan, 003 binatang, 004 abu, 005 di, 006 punggung, 007 jahat, 008 kulit kayu, 009 sebab/karena, 010 perut, 011 besar, 012 burung, 013 menggigit, 014 hitam, 015 darah, 016 bertiup, 017 tulang, 018 bernafas, 019 membakar, 020 anak, 021 awan, 022 dingin, 023 datang, 024 menghitung, 025 memotong, 026 hari, 027 mati, 028 menggali, 029 kotor, 030 anjing, 031 minum, 032 kering, 033 majal, 034 debu, 035 telinga, 036 tanah, 037 makan, 038 terlur, 039 mata, 040 jatuh, 041 jauh, 042 gemuk, 043 bapak/ayah, 044 takut, 045 sedikit, 046 berkelahi, 047 api, 048 ikan, 049 lima, 050 mengapung, 051 bunga, 052 terbang, 053 kabut, 054 kaki, 055 empat, 056 buah, 057 memberi, 058 baik, 059 rumput, 060 hijau, 061 isi perut, 062 rambut, 063 tangan, 064 dia, 065 kepala, 066 mendengar, 067 jantung, 068 berat, 069 di sini, 070 memukul, 071 memegang, 072 bagaimana, 073 berburu, 074 suami, 075 saya, 076 kalau, 077 di, 078 membunuh, 079 tahu, 080 danau, 081 tertawa, 082 daun, 083 kiri, 084 kaki, 085 berbohong, 086 hidup, 087 hati, 088 panjang, 089 kutu, 090 laki-laki, 091 banyak, 092 daging, 093 ibu, 094 gunung, 095 mulut, 096 nama, 097 sempit, 098 dekat, 099 lebar, 100 baru, 101 malam, 102 hidung, 103 tidak, 104 tua, 105 satu, 106 lain, 107 orang, 108 bermain, 109 tarik, 110 dorong, 111 hujan, 112 merah, 113 betul, 114 kanan, 115 sungai, 116 jalanan, 117 tali, 118 busuk, 119 menggosok, 120 garam, 121 pasir, 122 berkata, 123 menggaruk, 124 laut, 125 melihat, 126 biji? benih, 127 menjahit, 128 tajam, 129 bernyanyi, 130 duduk, 131 kulit, 132 tidur, 133 kecil, 134 bau, 135 asap, 136 lancar, 137 ular, 138 beberapa, 139 meludah, 140 membelah, 141 memeras, 142 menusuk, 143 berdiri, 144 bintang, 145 tongkat, 146 batu, 147 lurus, 148 menyusu, 149 matahari, 150 bengkak, 151 berenang, 152 ekor, 153 itu, 154 di situ / di sana, 155 mereka,

256 tebal, 157 tipis, 158 berpikir, 159 ini, 160 engkau, 161 tiga, 162 melempar, 163 mengikat, 164 lidah, 165 gigi, 166 putar, 167 dua, 168 muntah, 169 berjalan, 170 panas/hangat, 171 mencuci, 172 air, 173 kita/kami, 174 basah, 175 apa, 176 kapan, 177 di mana, 178 putih, 179 siapa, 180 lebar, 181 isteri, 182 angin, 183 sayap, 184 menyapu, 185 dengan, 186 perempuan, 187 hutan, 188 ulat/cacing, 189 kamu sekalian, 190 tahun, 191 kuning, 192 bulu, 193 mengalir, 194 akar, 195 pendek, 196 langit, 197 pohon, 198 es, 199 salju, 200 membeku.

### 3. Wolio

001 bari-baria, 002 te:, 003 kadadi, 004 ngawu, 005 yi:, 006 tapana bu:, 007 mahanga/masega, 008 kulina kau, 009 rampa:ka/karana, 010 kompo, 011 maoge, 012 manu-manu, 013 apapaki, 014 maeta, 015 ra:, 016 towi:, 017 buku, 018 poinunca, 019 a:tunu, 020 a:na-a:na, 021 taina ngalu, 022 magari, 023 umba, 024 alentu, 025 atumpo, 026 e:o, 027 mate, 028 aseli, 029 marombu, 030 mantoa, 031 sumpu, 032 matu:, 033 makundu/matutu, 034 ngawu, 035 talinga, 036 tana, 037 kande, 038 ontolu, 039 mata, 040 mandawu/kotibu, 041 marido, 042 malompo, 043 uma, 044 maeka, 045 saide/saite, 046 poewangi/apogira, 047 wa, 048 yikane, 049 lima, 050 alanto, 051 bunga, 052 polaka, 053 fawu, 054 ae:, 055 a:pa, 056 bake, 057 dawu, 058 ma-lape, 059 rumpu, 060 maijo, 061 antona kompo, 062 bulua, 063 linia, 064 incia, 065 ba:, 066 arango, 067 bake, 068 matamo, 069 yi wesi, 070 abebe/arambi, 071 akeni, 072 tuapa, 073 pekaose, 074 umanena, 075 yaku, 076 ara, 077 yi:, 078 apekamate, 079 matau, 080 kamonna, 081 apotawa, 082 tawa, 083 ka:i, 084 ae:, 085 agau-gau, 086 dadi, 087 ate, 088 ma:rate, 089 kutu, 090 ou:mane, 091 bari, 092 dagi/anto, 093 ina, 094 gunu, 095 muncu, 096 saro, 097 maseke, 098 makasu, 099 boroko, 100 ba:u, 101 malo, 102 ango, 103 yinda, 104 matua, 105 sa:ngu, 106 sagiu, 107 mia, 108 a magasia, 109 hela, 110 jujulaka, 111 wao, 112 malei, 113 kana/totu:, 114 ka:na, 115 u mala, 116 dala, 117 rabuta, 118 mabuto, 119 agigisi, 120 gara, 121 bone, 122 apogau/ako:ni, 123 apomangkau, 124 tawo, 125 akamata, 126 ompole/wine, 127 aposurumba, 128 matada, 129 a lagu, 130 uncura, 131 kuli, 132 kole, 133 mayidiyidi, 134 bou, 135 ombu, 136 mararo, 137 ulo, 138

saopea-saopea, 139 a pewilu, 140 weta, 141 a piyo, 142 a susu, 143 a kakaro, 144 kalipopo, 145 katuko, 146 batu, 147 makate, 148 padudu, 149 matana e:o, 150 tente, 151 a pongano, 152 lenci, 153 sinyitu, 154 yiwesiyyitu/ yiweimako, 155 mangayincia, 156 makapa, 157 manipi, 158 a fikiri, 159 si, 160 yingko, 161 talu, 162 pekantuda, 163 aboke, 164 dela, 165 nginci, 166 pati:, 167 rua, 168 tolua, 169 alingka, 170 mapane/masodo, 171 atapasi/abanui, 172 uwe, 173 yingkita/yingkami, 174 mabaho, 175 opea, 176 naepiya, 177 yi yapai, 178 maputi, 179 yincena, 180 maewa, 181 bawine, 182 ngalu, 183 pani, 184 posambure, 185 te:, 186 bawine, 187 ko:, 188 ulo-ulо, 189 yingko yingkomiu, 190 tao, 191 makuni, 192 bulu, 193 asiwulu/alembo, 194 kulese, 195 mampodo, 196 layana, 197 pu, 198 esi, 199 - , 200 a batu.

#### 4. Masiri

001 bari-barie, 002 siea, 003 binata, 004 habu, 005 i:, 006 toruku, 007 mosega, 008 kulisau, 009 sababu, 010 kompo, 011 toowa, 012 manu-manu, 013 kerepu, 014 makito, 015 rea, 016 puropo, 017 buku, 018 pesinaa, 019 cunue, 020 kaindai, 021 olu, 022, modiudi, 023 bundo, 024 pigagari, 025 pecucumpo, 026 holeo, 027 mate, 028 peseli, 029 katoro, 030 mantoa, 031 peroku, 032 mokele, 033 034 ngawu, 035 tolinda, 036 wuta, 037 maa, 038 cikolu, 039 mata, 040 monduri, 041 mbilae, 042 toowa, 043 ama, 044 motehi, 045 aide, 046 pogera, 047 api, 048 kenta, 049 lima, 050 lanto, 051 bunga, 052 horo, 053 galapu, 054 kake, 055 ampa, 056 wua, 057 pekadawu, 058 belo, 059 rumpu, 060 moiyo, 061 isi kompo, 062 wuu, 063 lima, 064 ia, 065 pocu, 066 rodongo, 067 buke, 068 wobie, 069 kaina, 070 bebee, 071 peunta, 072 mbohea, 073 pajire, 074 mohaue, 075 yau, 076 ane, 077 i, 078 pokomate, 079 borae, 080 tewekeu, 081 botaa, 082 roo, 083 sombali, 084 kake, 085 kalalaba, 086 dadi, 087 hate, 088 melampa, 089 cucu, 090 mohane, 091 bari, 092 dagi, 093 ina, 094 gunu, 095 boba, 096 ugea, 097 mogimpi, 098 tatangku, 099 la:wuku, 100 wukou, 101 morondo, 102 ugoo, 103 cia, 104 mocuko, 105 ame ea, 106 posala, 107 mia, 108 magasia, 109 tarik, 110 jujulaie, 111 kia, 112 modea, 113 kocuhu, 114 soana, 115 haru, 116 lala, 117 rabutu, 118 mobuto, 119 gigisi, 120 gara, 121 hone, 122 pogau, 123 pekusai, 124 mawi, 125 patonto, 126 kalee/wine, 127 pesurumba, 128 moroko, 129 pelagu, 130 pengkora, 131 kuli,

132 mo:do, 133 kikidi, 134 wono, 135 humbo, 136 marimba, 137 saa, 138 popia, 139 pekapera, 140 weta, 141 pio, 142 sumba, 143 penta:ntadi, 144 kalipopo, 145 kacula, 146 loko, 147 melaa, 148 pocici, 149 holep, 150 tente, 151 ponangu, 152 lenci, 153 incu, 154 kaincu/kailo, 155 mangaia, 156 mokapa, 157 mompi, 158 pele:lencu, 159 diina, 160 isoo, 161 totolu, 162 pekacuda, 163 bokee, 164 ela, 165 ugii, 166 ti:, 167 dorua, 168 poue, 169 pewiwila, 170 mosodo/mpanipanakuku, 171 petopa, 172 e:e, 173 yingkita/sami, 174 morama, 175 haeno, 176 naipia, 177 impae, 178 mopute, 179 yeeno, 180 molewa, 181 robine, 182 kawea, 183 pami, 184 pesambure, 185 seiyee, 186 robine, 187 ikarumpu, 188 kule, 189 ba:barisimiu, 190 taku, 191 moriri, 192 wulu, 193 waa, 194 kulese, 195 mali:limbu, 196 langi, 197 hora, 198 esi, 199 . 200 nopoloko.

## 5. Siompi

001 kosasawie, 002 loa, 003 kadadi, 004 abu, 005 na, 006 towu, 007 nokado, 008 kulino sau, 009 sakalia, 010 randa, 011 nobalaga, 012 manu-manu, 013 papaki, 014 kaito, 015 rea, 016 funto, 017 buku, 018 fe:nei, 019 tunue, 020 anai, 021 o:lu, 022 karendi, 023 rato, 024 gagari, 025 tumpo, 026 oleo, 027 mate, 028 seli, 029 norombu, 030 matoa, 031 forou, 032 kakele, 033 kakudo, 034 ngawu, 035 tingala, 036 wita, 037 homa, 038 unteli, 039 mata, 040 nondawu, 041 nokodoa, 042 balaga, 043 ama, 044 no:tei, 045 seudi, 046 pobusu, 047 yifi, 048 kenta, 049 lidima, 050 lanto, 051 kamba-kamba, 052 wuuri, 053 umbo, 054 randano a:e, 055 fopa:, 056 onu, 057 wa:ne, 0t8 meta:, 059 woli:, 060 kaido, 061 ienoranda, 062 wuluno fotu, 063 lima, 064 anoa, 065 fotu, 066 tingalai, 067 bake, 068 nobie, 069 na:ini, 070 bebe, 071 intara, 072 mboae, 073 neangka, 074 moane, 075 inodi, 076 ane, 077 na, 078 pongkoe, 079 pandeane, 080 kantinu, 081 fota:, 082 ro:, 083 kema, 084 a:e, 085 kopara, 086 no:uri, 087 lalo, 088 newanta, 089 o:tu, 090 moane, 091 nobari, 092 dagi, 093 waina, 094 gunu, 095 woba, 096 nea, 097 moseke, 098 nokomao, 099 wuu, 100 nobouou, 101 korondoa, 102 ne:, 103 mi:na, 104 kamungkula, 105 ise, 106 sega:, 107 mie, 108 pokalalambu, 109 binta, 110 sumpurao, 111 use, 112 kadea, 113 nokotuu, 114 suana, 115 umele, 116 sala, 117 kaboke, 118 kaburu 119 pagi, 120 gara, 121 one, 122 pogau, 123 koito, 124

tei, 125 ondoe, 126 olome/wine, 127 nesapu, 128 noroko, 129 nolagu, 130 ntuo, 131 kuli, 132 nolodo, 133 maididi, 134 nokowono, 135 umbo, 136 nomakida, 137 ule, 138 seae-seae, 139 kapera, 140 neweta, 141 nefeo, 142 nesumba, 143 ere, 144 kalipopo, 145 katuko, 146 kontu, 147 nela:, 148 nititi, 149 oleo, 150 notente, 151 leni, 152 lensi, 153 nfomaitu, 154 naengke itu/ta:tatu, 155 andoa, 156 mokapa, 157 nonifi, 158 nefikiri, 159 nde ini, 160 hintu, 161 tolu, 162 nepando, 163 neboke, 164 lela, 165 wangka, 166 foti:, 167 dua, 168 tongka, 169 lingka, 170 nosodo/nomasodo-sodo, 171 netofa, 172 oe, 173 intaodi/insamadi, 174 nobere, 175 ae, 176 naefie, 177 ta:tatu, 178 kapute, 179 laae, 180 kaware, 181 robine, 182 kawea, 183 pani, 184 nesambure, 185 ba:dua, 186 robine, 187 kamoruku, 188 kaule-ule, 189 kosasawimi, 190 tau, 191 nokuni, 192 wulu, 193 nosiwulu, 194 kulese, 195 kaompo, 196 lani, 197 puu, 198 es, 199 –, 200 nofekontu.

## 6. Kakenauwe

001 bahi-bahie, 002 bae, 003 binata, 004 abu, 005 tae, 006 bahu, 007 mosega, 008 kulino kau, 009 sababu, 010 handa, 011 no:ge, 012 kado-kadola, 013 kukucie, 014 moito, 015 khea, 016 ocue, 017 baku, 018 fene:, 019 cunue, 020 kaindai, 021 o:lu, 022 mokhindi, 023 nobundo, 024 gagakhi, 025 necumpo, 026 oleo, 027 mate, 028 neseli, 029 mokhingka, 030 mantoa, 031 fokhou, 032 moke:le, 033 menamokhoko, 034 abu, 035 cinala, 036 wite, 037 ma:, 038 oteli, 039 mata, 040 mondawu, 041 kodoo, 042 mokhumbu, 043 mauma, 044 motei, 045 sekidi, 046 pobusu, 047 wea, 048 kenta, 049 lima, 050 nolonto, 051 kamba-kamba, 052 nookho, 053 gawu, 054 khandano, 055 wopa, 056 bake, 057 waa:ne, 058 meta:, 059 khompo, 060 moiyo, 061 fino handa, 062 wuluno focu, 063 lima, 064 anoa, 065 focu, 066 mekhadene, 067 bake, 068 nobie, 069 ndeeni, 070 nebebe, 071 neke:ni, 072 ingkafae, 073 neangkafi, 074 moaneno, 075 oinoi, 076 ane, 077, 078 nefekamate, 079 pandea:ne, 080, 081 fota:, 082 kho:no, 083 kema, 084 a:e, 085 gau-gau, 086 mookhi, 087 ate, 088 melangke, 089 a:cu, 090 moane, 091 bakhi, 092 ii, 093 naina, 094 gunu, 095 boba, 096 kona, 097 moseka, 098 kamao, 099 wu:u, 100 ouou, 101 mokhondo, 102 ne:, 103 me:na, 104 mocua?, 105 seise, 106 minsuano, 107 mi:ye, 108 magasia, 109 hela, 110 jumpukhae, 111 ise?,

112 modea, 113 kocuu, 114 suana, 115 umele, 116 to:nia, 117 khabuta, 118 nobukhu, 119 negigisi, 120 gakha, 121 one, 122 nopolau, 123 ne-kumpai, 124 te:i, 125 neondo, 126 ulumpe/wine, 127 nesukhumbe, 128 mokhoko, 129 nolagu, 130 nengkokha, 131 kuli, 132 mo:do, 133 kakidi, 134 kowono, 135 umbo, 136 lancara, 137 ule, 138 sefae-sefae, 139 ne-ka-pekha, 140 neweta, 141 nefeo, 142 nesuu, 143 notade, 144 kambea-mbea, 145 kacuko, 146 wacu, 147 makate, 148 nocici, 159 metano oleo, 150 notente, 151 nolengi, 152 lensi, 153 oicu, 154 ndeecu/sesoma:, 155 andoa, 156 mokapa, 157 monifi, 158 nefikikhi, 159 oini, 160 oincucu, 161 totolu, 162 necumbe, 163 nedanda, 164 lela, 165 limpo, 166 paci, 167 khodua, 168 foiyé, 169 nondala, 170 nopana/panangku, 171 netofa, 172 o:e, 173 ointano/oinsami, 174 nobao, 175 fae?, 176 naefie, 177 ndeumai, 178 nopute, 179 lafae?, 180 nome:wa, 181 khobineno, 182 kawea, 183 pani, 184 nasapui, 185 baanoa, 186 khobine, 187 ka:mpo, 188 ule-ule, 189 bakhi-bakhi komiu, 190 tau, 191 mokuni, 192 wulu, 193 siwulu, 194 kulese, 195 kako:mpu, 196 oleo, 197 puu, 198 es, 199 —, 200 nowacu.

## 7. Lawele

001 bari-barie, 002 be:, 003 kadadi, 004 abu, 005 nde, 006 tolubuu, 007 metinggilalo, 008 kulino sau, 009 sababu/roromo, 010 randa, 011 nooge?, 012 kado-kadola, 013 papaki, 014 moito, 015 rea, 016 nom-puntori, 017 buku, 018 nofeinei, 019 tunue, 020 kaindai, 021 olu, 022 morindi, 023 bundo, 024 gagari, 025 netumpo, 026 oleo, 027 mate, 028 neseli, 029 moringka, 030 mantoa, 031 forou, 032 mukele, 033 mobutu, 034 ngawu, 035 tilala, 036 kabere, 037 maa, 038 uteli, 039 mata, 040 nobua, 041 kodoo?, 042 morumbu, 043 mouma, 044 motei, 045 seide, 046 pogira, 047 wea, 048 kenta, 049 lidima, 050 nelanto, 051 kaumba, 052 nooro, 053 gawu, 054 a:e, 055 mopa:, 056 bake, 057 waao, 058, meta:, 059 woliy, 060 yijo, 061 iioranda, 062 wu:, 063 lima, 064 anoa, 065 fotu, 066 reotene, 067 bake, 068 nobie, 069 ndeeni?, 070 repi, 071 ke:ni, 072 ingkihae, 073 poasu, 074 moaneno, 075 inei, 076 ane, 077 nde, 078 fekamate, 079 pande:, 080 —, 081 fotaa, 082 roo, 083 kema, 084 a:e, 085 gau-gau, 086 moori, 087 ate/lalo, 088 melangke, 089 du:, 090 moane, 091 nobari, 092 dagi, 093 naina, 094 gunu, 095 woba, 096 kona, 097 maseke, 098 kamao, 099 wuu, 100 wuou, 101 rondo-rondo, 102

ne:, 103 meena, 104 motua, 105 seise, 107 mie, 108 kala-lambu, 109 hela, 110 dudulao, 111 ise?, 112 modea, 113 hotuu, 114 suana, 115 umele, 116 tonia?, 117 rabuta, 118 noburu, 119 gigisi, 120 gara, 121 one, 122 pogau, 123 nenghumpai, 124 tei, 125 ondo, 126 ulumpe/wine, 127 surumba, 128 moroko, 129 nolagu, 130 ngkora, 131 kuli, 132 uteli, 133 kahidi, 134 wono, 135 umbo, 136 makote, 137 ule?, 138 sehae-sehae, 139 fiiniu, 140 neweka, 141 mekuso, 142 nesuu?, 143 ntade-ntade, 144 kambea-bea, 145 tampa, 146 watu, 147 mela:/makate, 148 notiti, 149 oleo, 150 notente, 151 noleni, 152 lensi, 153 oitu, 154 ndeetu/ndesuma, 155 andoa, 156 mokapa, 157 monifi, 518 fikiri, 159 oini, 160 undutu, 161 totolu, 162 mekantuda, 163 medande, 164 lala, 165 limpo, 166 pati:, 167 rudua, 168 foie, 169 ndala?, 170 mpana, 171 tofaki, 172 o:e, 173 intano/insa:mi, 174 nobao?, 175 hae, 176 naifie, 177 ndeumai, 178 kapute, 179 lahae, 180 molewe, 181 rubineno, 182 kawea, 183 inei, 184 mesambure, 185 be, 186 rubine, 187 rompo, 188 ule-ule, 189 insimiu bari-bari-komiu, 190 tau, 191 kariri, 192 wumoruna, 193 nowinulu, 194 koles, 195 ka:kompu, 196 layano, 197 puu, 198 es, 199, 200 nomo: do.

## 8. Katobengke

001 bahi-bahie, 002 ba, 003 binata, 004 abu, 005 na, 006 kundo/towu, 007 modai, 008 kulino sawu, 009 kahunomo, 010 handa, 011 nobala, 012 kamanu-manu, 013 nongku, 014 ngkaito, 015 hea, 016 dopuntee, 017 buku, 018 konafasi, 019 docunue, 020 anai, 021 wolu, 022 hindu, 023 umba, 024 defeapi, 025 decumpo, 026 oleo, 027 mate, 028 deseli, 029 nohumbu, 030 dhau, 031 ufou, 032 nokele, 033, nopapa, 034 abu, 035 cingala, 036 wute, 037 huma, 038 unteli, 039 mata, 040 nondawu, 041 nokodoo, 042 nobala, 043 a:ma, 044 dotei, 045 sedai, 046 dopogiha, 047 efi, 048 kenta, 049 lima, 050 nolanto, 051 kambea, 052 nolola, 053, 954 a:e, 055 fatoahu, 056 bake, 057 dofowao, 058 neta, 059 woli:, 060 nogawu, 061 iino handa, 062 wolofocu, 063 lima, 064 anoa, 065 focu, 066 fecingke, 067 bake, 068 nobie, 069 naani, 070 debusu/dewangku, 071 deintaha, 072 naingkeae, 073 deangka, 074 inodi, 076 ane, 077 na, 078 defekamate, 079 pandeane, 080, 081 dofeneiki-iki, 082 kho, 083 kema, 084 a:e, 085 defewuli, 086 doohi, 087 bake, 088 newanta, 089 woeu, 090 moane, 091 nobahi, 092 ii,

092 ina, 094 gunu, 095 wuba, 096 nea, 097 noimpi, 098 nokomoo, 099 laowuu, 100 noboou, 101 kohondoa, 102 ne, 103 mi:na, 104 nomansuana, 105 seahu, 106 sega:no, 107 mie, 108 dogasia, 109 dihuncue, 110 dojuju-lane, 111 use, 112 ngkadea, 113 nokocuu, 114 suana, 115 umele, 116 sala, 117 habuta, 118 nocii, 119 dogigisie, 120 ghaha, 121 one, 122 dopagau/dokuamba, 123 dekoito, 124 tei, 125 deondo, 126 olome, 127 dedeu, 128 nohoko, 129 delagu, 130dencoo, 131 kuli, 132 do:do, 133 mokidi-kidi, 134 wono, 135 umbo, 136 nehimba, 137 ule, 138 fealu, 139 dofecupa, 140 dewole, 141 dekuuso, 142 desumba, 143 doehe, 144 kolipopo, 145 kaciko, 146 koncu, 147 nela:, 148 docici, 149 oleo, 150 nokamba/notente, 151 doleni, 152 lensi, 153 haicu, 154 naicu/naenaa, 155 andoa, 156 nokapa, 157 nonipi, 158 dofekihi, 159 haini, 160 ihincu, 161 toluwahu, 162 depando, 163 detapu, 164 lela, 165 wangka, 166 degancia, 167 hoahu, 168 dotongka, 169 dekala-kala, 170 nosodo, 171 detofa, 172 oe, 173 intaodi/andoa, 174 nokamba, 175 woano, 176 naefie, 177 naamai, 178 ngkapute, 179 laae, 180 neewa, 181 hobine, 182 kawea, 183 pani, 184 deaho, 185 bae, 186 hobine, 187 ka:mpo, 188 kaule-ule, 189 humincu, 190 tau, 191 kang-kuni, 192 wulu, 193, 194 kulese, 195 noko:mpu, 196 lani, 197 puu, 198 es, 199, 200 nokampa.

## **9. Tokotua / Kabaona**

001 luwu-luwuno, 002 hela/hamo, 003 kadadi, 004 afu, 005 die, 006 padabose, 007 mosao, 008 kulingkeu, 009 sababu, 010 tia, 011 ovose, 012 kamanu-manu, 013 mekea, 014 moito, 015 rea, 016 mepupuu, 017 fuku, 018 menaa, 019 montunu, 020 anaate, 021 gavu, biri, 036 vita, 037 mohambuoko/mongkaa, 038 bio, 039 mata, 040 tuuna, 041 mentala, 042 molompo, 043 ama, 044 movara, 045 teete, 046 metumbu, 047 api, 048 ice, 049 o'lima, 050 lolonto/nonoea; 051 vulele, 052 lumaa, 053 ngalu, 054 karu, 055 opaa, 056 vuangkeu, 057 po-venhoo, 058 moico, 059 evo, 060 mouso, 061 kompoo, 062 vuu, 063 lima, 064 iia, 065 rapa, moroge, 067 hulee, 068 mobea, 069 ceena, 070 mompokosea, 071 mopoungkari, 072 kanaumpe, 073 melampuu, 074 saalako, 075 iaku, 076 hiida, 077 adii, 078 mompopati, 079 toorio, 080 bungi, 081 keke, 082 riiri, 083 suva, 084 tang-kelari, 085 mekuleti, 086 tora, 087 ate, 088 mentaa, 089 kutu, 090

tama, 091 mealu, 092 ihi, 093 ina, 094 tangkeno, 095 nganga, 096 nee, 097 mogimpi, 098 okuda, 099 veu, 100 haapo, 101 malo, 102 enge, 103 ndaa, 104 motua, 105 measa, 106 suere, 107 miano, 108 momalu, 109 rentaa, 110 suurako, 111 usa, 112 motaha, 113 menona, 114 moana, 115 lakambula, 116 boloasala, 117 nivoti, 118 tevuha, 119 moaha, 120 gara, 121 one, 122 kanahimo, 123 mekekeo, 124 tahu, 125 moontoo, 126 pouleo, 127 mensorumba, 128 mengkaso, 129 menani, 130 teetoro, 131 kuli, 132 moturi, 133 okidi, 134 vuha, 135 ahu, 136, 137 langedo, 139 opi-opia, 139 meoniu, 140 movoia, 141 mompio, 142 mouhu, 143 mentade, 144 olimpopo, 145 toko, 146 vatuh, 147 mongkate, 148 suusu, 149 oleo, 150 kamba, 151 monangi, 152 iki, 153 coo, 154 apeico, 155 iira, 156 mengkapa, 157 monipi, 158 kololaro, 159 adii, 160 icoo, 161 otolu, 162 mepandoe, 163 mekoko, 164 elo, 165 ngisi, 166 kokonto, 167 orua, 168 komelu-melu, 169 lolako, 170 mokula, 171 mouko, 172 e'e, 173 ileta/icami, 174 mosele, 175 hapa, 176 nimpia, 177 ijihapa/dahano, 178 mopila, 179 naii, 180 molue, 181 tinamotuano, 182 bara, 183 pani, 184 mengkorusi, 185 hela, 186 tina, 187 rongkeu, 188 ntolo-ntolo, 189 luvu-luvumi, 190 saleu, 191 mokuni, 192 vulu, 193 vovaa, 194 haka, 195 ovava, 196 langi, 197 puu, 198 esi, 199 seru, 200 baku.

## 10. Mawasangka

001 kosa sawiae, 002 bae, 003 kauhi, 004 abu, 005 naitu, 006 tolobuu, 007 kamana-mana, 008 kulino sau, 009 sababu, 010 handa, 011 bala, 012 manu-manu, 013 fosiapi, 014 noito, 015 hea, 016 busoe, 017 buku, 018 feine:, 019 notune, 020 ana, 021 yolu, 022 nohindi, 023 nohato, 024 feapi, 025 tumpo, 026 oleo, 027 mate, 028 doseli, 029 nokokita, 030 dau?, 031 hou, 032 nokele, 033, 034 abu, 035 tingala, 036 tana, 037 fuma:, 038 untelii, 039 mata, 040 dondawu, 041 kadoo, 042, 043 ama, 044 notei, 045 seindadi, 046 pogisha, 047 ifi, 048 kenta, 049 lima, 050 lanto, 051 bunga, 052 lalo, 053 umbo, 054 a:e, 055 ampo, 056 bake, 057 waane, 058 neta:, 059 kahuku, 060 ijo, 061 yiinohanda, 062 wulu, 063 lima, 064 anoia, 065 fotu, 066 fetingalai, 067 bake, 068 nobie, 069 na:ini, 070 nobebe, 071 feintaha, 072 nengkeami, 073, 074 moane, 075 inodi, 076 ane, 077, 078 fopongko, 079 pandeane, 080 kaonu,

086 uhi, 087 ate, 088 newanta, 089 utu, 090 moane, 091 nobahi, 092 dagi, 093 ina, 094 gunu, 095 woba, 096 nea, 097 noimpi, 098 komao, 099 wuu, 100 buou, 101 hondo, 102 ne:, 103 mi:na, 104 tu:a, 105 dise, 106 seguono, 107 mie, 108 pokolalambu, 109 hela, 110, 111 use, 112 dea, 113 ne:nto, 114 suasana, 115 umele, 116 mparigi, 117 kaboke, 118 nobuhu, 119 dopagie, 120 gaha, 121 bone, 122 pogau, 123 dokoitoe, 124 tei, 125 doondo, 126 olome, 127 desohomba, 128 nohoko, 129 delagu, 130 dengkoha, 131 kuli, 132 dolodo, 133 nohubu, 134 kowono, 135 gawu, 136, 137 ule, 138, 139 dekapeha, 140 dowetae, 141, 142nofotobo, 143 doehe, 144 kolipopo, 145 tongka, 146 kontu, 147 nela, 148 notiti, 149 oleo, 150 nowea, 151 doleni, 152 lensi, 153 itu, 154 naitu/naewaitu, 155 andoa, 156 nokapa, 157 nonipa, 158 dosikihi, 159 ini, 160 ihintu, 161 tolu, 162 fopando, 163 foboke, 164 lela, 165 wangka, 166 bulili, 167 dua, 168 dotongka, 169 nokala, 170 sodo, 171 fewaniu/detofa, 172 oe, 173 intaodi/insaodi, 174 nobehe, 175 oeno, 176 naefie, 177 naamai, 178 nopute, 179 laaeno, 180 neewa, 181 hobine, 182 kawea, 183 inodi, 184 desapu, 185 bae, 186 hobine, 187 kamotua?, 188 ule-ule, 189 himintu, kosasawiae, 190 ta:u, 191 kuni, 192 wulu, 193, 194 pahaka, 195 noubu, 196 langi, 197 puu, 198, 199, 200 nolodo.

## 11. Cia-Cia

001 sawuta-wutae, 002 mai, 003 kadadi, 004 hawu, 005 i, 006 tolo buhu, 007 mowala, 008 silino sau, 009 rampa, 010 hawa, 011 toowa, 012 manu-manu, 013 kukucie, 014 mokito, 015 oreo, 016 poroe, 017 buku, 018 pisinaa, 019 cunue, 020 ungka-ungkaka, 021 olu, 022 modindi, 023 nobundo, 024 nogagari, 025 nocumpoe, 026 alo, 027 mate, 028 nosesee?, 029 nomorumbu, 039 au, 031 poroku, 032 monginci, 033 monyampa, 034 gawu, 035 tolinga, 036 wuta, 037 maa?, 038 cikolu, 039 mata, 040 mondawu, 041 nombilai, 042 toowa buku-no, 043 ama, 044 mosasu, 045 aideide, 046 noporaso/nopocumbo, 047 api, 048 isa?, 049 lima, 050 ampe, 051 kamba, 052 lola, 053 gawu, 054 kake?, 055 popaa, 056 wua, 057 bucue, 058 mokesa, 059 kaawo, 060 bbale-bbale, 061 isino, 062 wulu, 063 lima, 064 ia?, 065 pocu, 066 pondongo, 067 bbake, 068 boa?, 069 naina, 070 bebee, 071 untae?, 072 mainpae?, 073 puasu, 074 mohane, 075 indau, 076 ane, 077 i, 078 pongkoe?, 079 konia, 080 lembo, 081 wele, 082

roo?, 083 sombali, 084 kake, 085 gau-gau, 086 dadi?, 087 hate, 088 koata, 089 cucu, 090 mohane, 091 toaru, 092 isi, 093 ina, 094 tombuku, 095 boba?, 096 ngea, 097 kokodi, 098 koisu, 099 wuku, 100 wukou, 101 morondo, 102 ngoo, 103 cia, 104 mocuka, 105 amea, 106 moagaano, 107 mia, 108 pikakuri-kuri, 109 helae?, 110 isoe?, 111 kia, 112 modea, 113 kocohu, 114 soana, 115 kambara, 116 lala, 117 ao, 118 mobuto, 119 nogosoe?, 120 gara, 121 hone, 122 nopo-gau, 123 kusai, 124 tai, 125 noitae, 126 buku, 127 pedeu, 128, 129 noplilagu-lagu, 130 mohora, 131 sili, 132 minoko, 133 kokodi, 134 kowono, 135 hau, 136 marimba, 137 saa?, 138 agaa, 139 pikapera, 140 bungkae?, 141 peoe?, 142 sumbae?, 143 pintade-ntade, 144 wicuko, 145 tongka, 146 wacu, 147 moronto, 148 nocicie, 149 holeo, 150 tente, 151 ponau, 152 pui, 153 cungkee?, 154 cungkee?/mangkee?, 160 simiu, 161 totolu, 162 pondoe?, 163 bokee?, 164 ela, 165 ngii?, 166 pokou, 167 dدورua, 168 polonai, 169 wilaka, 170 mompana/mompanaide, 171 pitopa, 172 ee, 173 kitaana/samiana, 174 mobere, 175 parae, 176 naipia, 177 impae, 178 mopute, 179 yeeno, 180 molewa, 181 mowine, 182 n<sub>g</sub>oi, 183 indau?, 184 pisambure, 185 mai, 186 mowine, 187 buntou, 188 kule-kule, 189 sawuta-wutae kitaana, 190 taku, 191 moriri, 192 wulu, 193 nowaa?, 194 porasa, 195 kakaambu, 196 langi, 197 laa?, 198 es, 199, 200 nokonte.

## 12. Wakatobi

001 saba:ne, 002 kene, 003 kadadi, 004 awu, 005 i, 006 pangku, 007 jao, 008 kuli sau, 009 liu, 010 kompo, 011 to:ge, 012 kadadi, 013 okaha, 014 biru, 015 raha, 016 hopu, 017 buku, 018 maho, 019 otungi, 020 anabou, 021 lonu, 022 monini, 023 mayi, 024 ogana, 025 ogondi, 026 olo:, 027 mate, 028 ohongali, 029 leluma, 030 obu, 031 moroe, 032 motiii, 033 bantu, 034 awu-wuta, 035 talinga, 036 wuta, 037 manga, 038 gorau, 039 mata, 040 buti, 041 malai, 042 mo:wu, 043 ama, 044 maeka, 045 kii-kii, 046 pogora, 047 ahu, 048 ika, 049 lima, 050 lonto, 051 kamba, 052 lola, 053 gopo, 054 ae, 055 gana, 056 bae, 057 huu, 058 leama, 059 rompu, 060 yijo, 061 kalukompo, 062 hotu, 063 lima, 064 ia, 065 kapala, 066 onodongo, 067 bae, 068 moboha, 069 diana, 070 owota, 071 okonta, 072 toumpa, 073 hengalo, 074 bela moane, 075 yaku, 076 ara, 077 i, 078 oho-

homate, 079 dahani, 080 kamonua, 081 koni, 082 roo, 083 mohii, 084 ae, 085 gole-gole, 086 ido, 087 ate, 088 melangka, 089 kuut, 090 moane, 091 koruo, 092 nei, 093 ina, 094 wungka, 095 ngusu, 096 nga:, 097 maseke, 098 metangku, 099 kawuu, 100 wowou, 101 morondo, 102 ngoo, 103 mbeae, 104 mansuana, 105 asa, 106 hele, 107 miya, 108 aka, 109 gayi, 110 soro, 111 wande, 112 meha, 113 kobe, 114 moana, 115 umala, 116 sala, 117 hao, 118 jao, 119 okisi, 120 gara, 121 one, 122 potae, 123 okoho, 124 mawi, 125 ita, 126 wine, 127 ohunubayi, 128 mohama, 129 molagu, 130 kede, 131 kuli, 132 moturu, 133 boie-boie, 134 anti, 135 koo, 136 milu, 137 saa, 138 sapayira-sapayira, 139 oheyilu, 140 towengka, 141 pinse, 142 osuku, 143 tade, 144 wetuo, 145 tuba, 146 watu, 147 molobu, 148 notiti, 149 oloo, 150 bengka, 151 onu, 152 iku, 153 otu, 154 di atu/ di iso, 155 amayi, 156 mokobo, 157 monihi, 158 lento, 159 ana, 160 yikoa, 161 tolu, 162 tomopoakae, 163 obongko, 164 ela, 165 koni, 166 wulili, 167 dua, 168 henenas, 169 wila, 179 mena, 171 totoha, 172 uwe, 173 yikita, 174 mepa, 175 paira, 176 kehiya, 177 di umpsa, 178 mohute, 179 iyee, 180 meware, 181 wowine, 182 yiri, 183 kawe, 184 sombure, 185 ke, 186 wowine, 187 motokau/motika, 188 ulo, 189 yikoo, 190 tao, 191 mokuni, 192 wulu, 193 mawa, 194 aka, 195 midumpu, 196 lange, 197 kau, 198 esi, 199 , 200 konte.

### 13. Moronene

002 luwu, 002 ronga, 003 kadadi, 004 awu, 005 hai, 006 bungku, 007 mosoko, 008 kuli/kulingkeu, 009 sababu, 010 tia, 011 owose, 112 manu-manu, 013 mekea, 014 molori, 015 rea, 016 mepupu, 017 wuku, 018 mena:, 019 montunu, 020 ana, 021 seru, 022 mokoseo/ morini, 023 leu/tekau, 024 modoa, 025 mongkolo, 026 oleo, 027 mate/tawe, 028 mongkekehi, 029 mokosisi, 030 dahu, 031 mondou?, 032 motui, 033 naitaka, 034 awu, 035 biri, 036 wita, 037 mongka, 038 bio, 039 mata, 040 tu:na, 041 mentala, 042 molombi, 043 ama, 044 mome, 045 teete, 046 meoanu, 047 api, 048 ika/wete, 049 olima, 050 lolonto, 051 wunga, 052 luma, 053 galapu, 054 karu, 055 opa, 056 wua, 057 mompowehi, 058 moico, 059 kapu, 060 mouso, 061 tariti, 062 wu, 063 lima, 064 ia, 065 rapa, 066 roronge/modeaho, 067 hule, 068 mobea, 069 dicena/inaai, 070 mowangku, 071 ungkario, 072 kanaumpe, 073 dumahu, 074 sampora, 075 iaku, 076 kei, 077 hai, 078 mompepate, 079 torio, 080 rano, 081 motota: 082 riri, 083

suwa, 084 karu, 085 mekulepi, 086 tora, 087 pena, 088 menta, 089  
 kutu, 090 tama, 091 mealu, 092 ihi, 093 ina, 094 tangkeno, 095  
 nganga, 096 ne:, 097 mouko/moodo, 098 okuda, 099 palasa, 100 tonia,  
 101 malo, 102 enge, 103 ne/nedaa, 104 motua?, 105 measa, 106  
 suere, 107 miano, 108 momalu, 109 renta:, 110 surako/soro?, 111 usa,  
 112 motaha, 113 toutou/menona:, 114 muana, 115 la:, 116 sala, 117  
 niwoti/ula, 118 tewuna, 119 moaha, 120 tahi, 121 hahi, 122 metu-  
 lura, 123 mekekeo, 124 tahi, 125 mongkidei/moonto, 126 ini:/pom-  
 bulo, 127 moseu, 128 mongkasa, 129 moohoho/melagu, 130 totoro,  
 131 baula, 132 moturi, 133 okidi, 134 kowuha, 135 alu, 136 molore,  
 137 ule, 138 opioipa, 139 meoniu/mekampidi, 140 mowoa?, 141  
 mompio, 142 mouhu?, 143 mentade, 144 olimpopo, 145 tuko, 146  
 watu, 147 mongkote, 148 su:su?, 149 oleo, 150 kamba, 151 nonangi,  
 152 iki, 153 koie/peico, 154 kokena/aira, 155 iira, 156 mongkapa,  
 157 monipi, 158 mepatudu, 159 di:e?, 160 isoo, 161 otolu, 162 mom-  
 pando, 163 mongkoko, 164 elo, 165 ngisi, 166 lilibu, 167 orua, 168  
 molua, 169 lolako, 170 mokula, 171 montatapi, 172 ee, 173 cami,  
 174 mosele, 175 hapa, 176 impia, 177 dahano, 178 mopila, 179 inai,  
 180 morue, 181 sampora/saraika, 182 ngalu/bara, 183 pani, 184 mong-  
 kerusi, 185 ronga, 186 tina, 187 bolongkura, 188 ntolo-ntolo, 189  
 icoa/cumi, 190 tau, 191 mokuni, 192 wulu, 193 wowa, 194 haka,  
 195 ongkuda, 196 langi, 197 puu, 198 , 199 , 200 moturi.

#### 14. Tolaki

001 luwako, 002 ronga, 003 kolele/kadadi, 004 awu, 005 ine, 006  
 bunggu, 007 moseka/telae, 008 kulinggasu, 009 sababu, 010 tia, 011  
 owose, 012 manu-manu, 013 meka:, 014 meeto, 015 beli, 016 me-  
 pupuri, 017 wuku, 018 penao, 019 mohuntu/mondunu, 010 anadalo,  
 021 gawu, 022 morini, 023 leu, 024 modoa, 025 mombole, 026 oleo,  
 027 mate, 028 mekalih, 029 mokosisi, 030 o dahu, 031 moinu, 032  
 inowatu, 033 monggasu, 034 awu-awu, 035 o biri, 036 o wuta, 037  
 mongga, 038 tiolu, 039 mata, 040 moisa?, 041 mondac, 042 mewalo,  
 043 ama, 044 motaku?, 045 asobita, 046 mesehe, 047 api, 048 o ika,  
 049 o limo, 050 lulondo, 051 bunga, 052 luma, 053 o gawu, 054  
 tawa kare, 055 ombo, 056 wua, 057 mowei?, 058 meambo, 059 rimbu,  
 060 motai, 061 o kombo, 062 o wu, 063 o kae, 064 ie:, 065 o ulu,  
 066 mombodea, 067 hule, 068 mobea, 069 i keni, 070 molanggu,  
 071 momboindu, 072 teembe, 073 melambu, 074 wali, 075 inaku,

076 keno, 077, 078 mombepate, 079 torike, 080 aepe, 081 mototawo, 082 o tawa, 083 moeri, 084 kare, 085 mowuti-wuti, 086 toro, 087 ate/penao, 088 menda, 089 kutu, 090 langgai, 091 dadio, 092 ramo, 093 ina, 094 Os8, 095 pondu, 096 tamo, 097 mouko, 098 merambi, 099 woroko, 100 wuoho, 101 wingi, 102 enge, 103 kioki, 104 motuo, 105 aso, 106 suere, 107 to:no, 108 mepae-pae, 109 morabu, 110 mosoro, 111 usa, 112 momea, 113 menai, 114 hana, 115 a la:, 116 o sala, 117 koloro, 118 tewuho, 119 monggukuhi, 120 peanihi, 121 one, 122 teeni, 123 mekaruk, 124 tahu, 125 monggi, 126 pahoro/wine, 127 moseu, 128 monggaso, 129 mosusua, 130 mereurehu, 131 kuli, 132 moiso, 133 mohewu, 134 ovuho, 135 ahu, 136, 137 sao, 138 tepiopio, 139 meeni, 140 mowota, 141 mombio, 142 mosusu, 143 menggokoro, 144 anawula, 145 o tuko, 146 o watu, 147 mondulu, 148 umuhu, 149 mataoleo, 150 kamba, 151 lumango, 152 iku, 153 nggiro, 154 i kiro / i kita, 155 mbefiro, 156 mokapa, 157 monipi, 158 mepikiri, 159 ino, 160 inggo, 161 o tolu, 162 mekali, 163 moonggo, 164 elo, 165 ngisi, 166 bulili, 167 ruo, 168 peua, 169 lako, 170 mokula/mokula-kula, 171 mondatapi, 172 iwoi, 173 nggitu/nggami, 174 bondo, 175 o hawo, 176 teipia, 177 inehawo, 178 mowila, 179 inae, 180 melewe, 181 o wali, 182 o pua, 183 o pani, 184 mosambure, 185 ronga, 186 o tina / o more, 187 andolo, 188 ule / lodo-lodo, 189 nggomiu luwako, 190 tau, 191 mokuni, 192 wulu, 193 wa:, 194 haka, 195 putu, 196 lahuene, 197 puu, 198 es, 199 , 200 donggo.

## 15. Wawonii

001 tetebo, 002 ronga, 003 binata, 004 awu, 005 ai, 006 bunggu, 007 mosau, 008 kulingkeu, 009 rona, 010 tia, 011 owose, 012 manumanu, 013 mongkiki, 014 mohalo, 015 rea, 016 mompuri, 017 wuku, 018 mena:, 019 montunu?, 020 ana-ana, 021 kundo, 022 momapu, 023 leu, 024 medoa, 025 mompole, 026 oleo, 027 mate, 028 mongkeke, 029 mokosani, 030 dahu, 031 mondau, 032 motui, 033 mokundu, 034 awu, 035 biri, 036 wita, 037 mongka, 038 bio, 039 mata, 040 tu:na, 041 olai, 042 mewalo, 143 tama, 044 memei, 045 de:de, 046 metidu/mesuru, 047 api, 048 ika, 049 lima, 050 lonto, 051 dumapa, 053 gawu, 054 karu, 055 opa, 056 wua, 057 mbeho, 058 moiko, 059 ewo, 060 mouso, 061 kompo, 062 wu, 063 lima,

064 onade, 065 ulu, 066 mompodea, 067 hule, 068 mobea, 069 ai ruange, 070 mobebe, 071 mobini, 072 kanaampe, 073 lumulu, 074 wali, 075 ngkude, 076 kio, 077 ai, 078 mompopate, 079 toorio, 080 lowi, 081 motota:, 082 lewe, 083 moiri, 084 karu, 085 mewuti, 086 tota, 087 pelaro, 088 onda, 089 kutu, 090 otama, 091 mehina, 092 ihi, 093 ina, 094 wawono, 095 hu, 096 nge, 097 masuku, 098 osanda, 099 weu, 100 sarai, 101 malo, 102 inge, 103 hina, 104 motua, 105 asade, 106 suere, 107 mia, 108 mompelawu, 109 mompae/mondansa, 110 surako, 111 u:sa, 112 memea, 113 tekona/totona, 114 moana, 115 larola, 116 salaha, 117 koloro, 118 mobonto, 119 mongkikihi, 120 gara, 121 one, 122 kotae-tae, 123 mongkaberi, 124 tahi, 125 moonto, 126 pomlulo, 127 monseu, 128 mentaso, 129mekabia, 130 tumotoro, 131 kuli, 132 moturi, 133 mehewu, 134 wo, 135 ahu, 136 merende, 137 ule, 138 opiahako, 139 meoniu, 140 monsika, 141 mompio, 142 mouhu, 143 mentade, 144 bituo, 145 toko, 146 watu, 147 mongkote, 148 monsusu, 149 oleo, 150 kamba, 151 numangi, 152 iki, 153 iso, 154 hi iso/a range, 155 ndade, 156 mokapa, 157 monipi, 158 mepikiri, 159 ai, 160 ikoo, 161 otolu, 162 mepando, 163 moboke, 164 elo, 165 ngisi, 166 mekaingsule, 167 orua, 168 memelu, 169 lumako/molingka, 170 mokula, 171 metotapi, 172 baho, 173 ntade/kami, 174 mobaho, 175 kapao, 176 teimpia, 177 maina, 178 mowula, 179 nayo, 180 ombole, 181 wali, 182 pue, 183 pandi, 184 mesambure, 185 ronga, 186 otina, 187 larongkeu, 188 ulengkora, 189 comiu, 190 tau, 191 mokuni, 192 wulu, 193 wa, 194 haka, 195 ompudu, 196 langi, 197 puung, 198 es, 199 , 200 beko.

## 16. Busoa

001 bakhi, 002 te, 003 kadadi, 004 ngawu, 005 we, 006 tokhuu, 007 mudai, 008 olinosao, 009 sababu, 010 hulata, 011 uge, 012 manumanu, 013 papai, 014 mohito, 015 khea, 016, 017 bu:, 018 fesina, 019 metunu, 020 aindei, 021 olu, 022 mokhindi, 023 umba, 024 megagakhi, 025 metimpo, 026 holeo, 027 mate, 028 maseli, 029 mokhobu, 030 manta, 031 mokhokhu, 032 moele, 033 mopapa, 034 ngawu, 035 tuli, 036 wute, 037 fuma:, 038 hunteli, 039 mata, 040 mondawu, 041 udoho, 042 uge, 043 ama, 044 motehi, 045 seide, 046 poewangi/pobusu, 047 efi, 048 inta, 049 lima, 050 lanto, 051 bunga/amba-amba, 052 khokho, 053 tahino awaea, 054 khahe, 055 ampa, 056 wua, 057 metowai, 058 belo,

059 woli:, 060 yijo, 061 hi:no hulata, 062 wuluno, fotu, 063 lima, 064 anoa, 065 fotu, 066 metalangai, 067 bae, 068 mobi:, 069 ainia, 070 meeawesi, 071 mentakha, 072 anggefae, 073 mea:ngka, 074 mohaneno, 075 nuni, 076 ane, 077 te, 078 mefaamate, 079 pande:ne, 080 teweу, 081 futa:, 082 kho, 083 ema, 084 hahe, 085 mehoja-hoja, 086 mokhukhi, 087 lalo, 088 molompa, 089 tutu, 090 mohane, 091 bakhi, 092 dagi, 093 ina, 094 gunu/abumbu, 095 muncu, 096 ona, 097 masee?, 098 masee?, 099 jongko, 100 wohu:, 101 okhondoa, 102 nge, 103 mi:na, 104 matuha, 105 ise, 106 sega, 107 mi:, 108 magasia, 109 hela, 110 jujulae, 111 hise, 112 modea, 113 otuhu, 114 suana, 115 humele, 116 sala, 117 aboe, 118 bongko, 119 megigisi, 120 gakha, 121 hone, 122 bicakha, 123 meukhumpai, 124 moahi, 125 itae, 126 holume/wine, 127 medeu, 128 mokhokho, 129 melagu, 130 mengkoa, 131 uli, 132 munoo, 133 idi-idi, 134 wono, 135 humbo, 136 masimba, 137 hule, 138 sefae, 139 meafehenu, 140 meweta, 141 mefeo, 142 mesusu, 143 abale-abale, 144 alipopo, 145 atuo, 146 loo, 147 mate, 148 fotiti, 149 metaholeo, 150 gende, 151 homu, 152 lenci, 153 o:tu, 154 weaso, 155 manga:noa, 156 moapa, 157 monifi, 158 mefikiri, 159 o:ni, 160 situ, 161 tolu, 162 meabalasi, 163 meboe, 164 lela, 165 limpo, 166 tai, 167 juu, 168 fo:e, 169 meandala-ndala, 170 mosodo, 171 mewasoi?, 172 jue, 173 intano/incami, 174 motofa, 175 fae, 176 naefi, 177 we:fae, 178 mopute, 179 lafae, 180 maewa, 181 khobineno, 182 awea, 183 pani, 184 mesambukhe, 185 te, 186 khonine, 187 amutuha, 188 ule, 189 simintu:bakhi omiu, 190 taho, 191 mongkuni, 192 wulu, 193 nowa: 194 olese, 195 molimbu, 196 layano, 197 puhu, 198 esi, 199 . 200 monoo.

## 17 Laompo

001 bahi-bahie, 002 bahencu, 003 kadadi, 004 abu, 005 namaicu, 006 kundo, 007 nodai, 008 kulino sau, 009 sababu, 010 handa, 011 bala, 012 kamanu-manu, 013 papakie, 014 noito, 015 hea?, 016 ucue, 017 buku?, 018 fenei, 019 cunue, 020 anai, 021 o:lu, 022 nohindi, 023 nomai?, 024 neise?, 025 necumpo, 026 oleo, 027 mate, 028 neselu?, 029 nohobu, 030 dau?, 031 fohou, 032 nokele, 033 nongampa, 034 abu, 035 sinala, 036 wute, 037 huma:, 038 unteli, 039 mata, 040 nondawu, 041 kodoo, 042 neonu, 043 bapak, 044 notei?, 050 nolanto, 051 bunga-bunga, 052 nooho, 053, 0054 a:e?, 055 fopa:, 056 wua, 057 waane, 058 neta, 059 hewu, 060 nohanda, 061 inohanda, 062

wuunofocu, 063 lima, 064 anoa, 067 bake, 068 mobie?, 069 naini, 070 newembe, 071 neintaha, 072 mboae?, 073 neangka, 074 moaneku, 075 inodi, 076–mboae, 077, 078 nefakamate, 079 pandeane, 080–mento, 081 futa:, 082 ho?, newanta, 089 ocu, 090 moane, 091 mobahi?, 092 ino?, 93 ina?, 094 gunu, 095 wuba, 096 kona, 097 nogimpi, 098 kamao, 099 wuu, 100 buou, 101 kohondoa, 102 ne?, 103 mi:na, 104 cuam, 105 seise, 106 segano, 107 mie?, 108 negasia?, 109 nehintae, 110 jujulane, 111 nokouse, 112 nodea?, 113 nokhocuu, 114 suana, 115 wa:ha, 116 kaweli, 117 habuta, 118 nobuhu, 119 pagie?, 120 gakha, 121 one?, 122 nopogau?, 123 nekoito, 124 tei?, 125 neondo, 126 alome?, 127 nesuhumba, 128 nohoko, 129 nolagu, 130 nengkoha?, 131 kuli, 132 no:do?, 133 mokidi-mokodi, 134 kowono, 135 ouumbo, 136 –hehimba, 137 ule?, 138 –fefeise?, 139 nekapeha?, 140 neweta?, 141 nefio?, 142 nesumba?, 143 noehe?, 144 kalipopo, 145 kacuko, 146 koncu, 147 nela:, 148 nocici, 149 oleo, 150 notente, 151 noleni?, 152 wensi, 153 ndoicu, 154 naicu/namaicu, 155 andoa, 156 nokapa, 157 nonifi, 158 nefikohi, 159 naini?, 160 hincu, 161 totolu, 162 nefetala, 163 neboke, 164 lela, 165 wangke, 166 nokolie?, 167 kodua?, 168 notongka, 169 nekala-kala, 170 nosodo, 171 netofa, 172 oe?, 173 ntadi/insani, 174 nobehe?, 175 aeno?, 176 naefie, 177 na:mai?, 178 nopute, 179 la:ae?, 180 neewa, 181 hobineku, 182 kawea, 183 pani?, 184 sambuhe?, 185 –bandoa, 186 hobine, 187 kamohoku, 188 kaule-ule, 189 homincu bahi-bahikomiu, 190 tau?, 191 nokuni, 192 wulu, 193 nosiwulu?, 194 kolese?, 195 nekokolompu, 196 lani?, 197 puu?, 198 es, 199 , 200 nikampa.

## 18. Kamaru

001 bari-baria, 002 te, 003 kadadi, 004 ngawu, 005 i, 006 taliku, 007 madaki, 008 kulina kau, 009 sababu, 010 kompo, 011 maoge, 012 manu-manu, 013 papaki, 014 maeta, 015 ra:, 016 towi, 017 buku, 018 poinusa, 019 sule, 020 gorau, 021 tainakawea, 022 marindi, 023 kawa, 024 alentu, 025 kolo, 026 oleo, 027 mate, 028 penggaru, 029 marombu, 030 mantoa, 031 sumpu, 032 matuu, 033 matutu, 034 ngawu, 035 talinga, 036 wute, 037 monta, 038 ontolu, 039 mata, 040 mandawu, 041 marido, 042 malompo, 043 ama, 044 maeka, 045 saide, 046, 047 apu, 048 pesue, 049 lima, 050 lanto, 051 misuwana, 052 polaka/lola, 053 marabu, 053 a:e, 055 pa, 056 bake, 057 dawu, 058 malape, 059 rumpu, 060 maijo, 061, 062 samunabaa/waluna baa, 063 olima,

064 isia, 065 baa, 066 ronga, 067 ate, 068 matamio, 069 siina, 070 bebe, 071 i, 078 pekamate, 079 insani, 080, 081 potawa, 082 ro:, 083 ka:i, 084 a:e, 085 gau-gau, 086 tuwu, 087 ate, 088 ma:rate, 089 kutu, 090 umane, 091 bari, 092 dagi, 093 ina, 094 gunu, 095 nganga, 096 saro, 097 maseke, 098 makasu, 099 boroko, 100 siimpo/katemo, 101 bongi, 102 ango, 103 da:ka, 104 matua, 105 sa:ngu, 106 sagiu, 107 nia, 108 magasia, 109 hela, 110 julaka, 111 monda, 112 mawea, 113 totaa, 114 ka:na, 115 umele, 116 loloo, 117 rabuta, 118 mabuto, 119 gigisi, 120 gara, 121 komea, 122 pogau, 123 pomangkau, 124 mawi, 125 kamata, 126 ompole/wine, 127 posorumba, 128 matada, 129 lagu-lagu, 130 popunda, 131 kuli, 132 kole, 133 makidi-kidi, 134 bou, 135 ombu, 136 malingkasa, 137 ule, 138 giu-giu, 139 molua, 140 weta, 141 pio, 142 susu, 143 pentade, 144 kaliolio, 145 tongka/katuko, 146 batu, 147 makate, 148 motiti, 149 oleo, 150 tente, 151 ponango, 152 lensi, 153 itu, 154 ituna, 155 ngaisia, 156 makobo, 157 manipi, 158 fikiri, 159 sii, 160 ikoo, 161 talu, 162 tudaka, 163 boke, 164 lela, 165 ngisi, 166 pati, 167 dua, 168 tolua, 169 engka, 170 masodo, 171 potapasi, 172 uwe, 173 ikita/ikami, 174 mawasa, 175 pana, 176 piamo, 177 i maka, 178 maputi, 179 isema, 180 maewa, 181 bawine, 182 kawea, 183 pani, 184 posambure, 185 te, 186 bawine, 187 ko:, 188 ulo-uloh, 189 ikomiu, 190 tao, 191 mariri, 192 bulu, 193 siwula, 194 haka/kulese, 195 mapodo, 196 langi/bula, 197 pu:, 198 esi, 199, 200 konte.

## 19. Wabula

001 sawuta-wutae/sambalie, 002 mai, 003 kadadi, 004 ngawu, 005 i, 006 pongko, 007 mohanga/kasampanga, 008, 009 sababuno/rampano, 010 hawa, 011 to:wa, 012 manu-manu, 013 kukuci, 014 mohito, 115, 016 poroe, 017, 018 pisina:, 019 nocunue, 020 ungka-ungkaka, 021 olu, 022 mondindi, 023 bundo, 024 gagarie, 025 cumpoe, 026 alo, 027 mato, 028 pongali, 029 morumbum, 030 au, 031 poroku, 032 monginci, 033 mongampa, 034 gawu, 035 tolinga, 036 wuta, 037 ma:, 038 cikolu, 039 mata, 040 mondawu, 041 mbilai, 042 mokubu, 043 ama, 044 lima, 045 aide-ide, 046 kapogira, 047 api, 048 isa, 049 lima, 050 noampe, 051 wunga/bunga, 052 nolola, 053 gawu, 054 kake, 055 popa:, 056 wua, 057 bicue, 058 mokesa, 059 ka:wo, 060 ijo, 061, 062 wulunopocue, 063 lima, 064 ia, 065 kabanopocu, 066 pindongo, 067 bake, 068 moboe, 069 i

naina, 070 mobebe, 071 nounta-unta, 072 mbai mpae, 073 nopawulu, 074 sabangka, 075 indau, 076 ane, 077 i, 078 npongroe, 079 konie, 080, 081 nowile, 082 ro:, 083 sombali, 084 kake, 085 gau-gau, 086 nodadi, 087 hate, 088 koata, 089 cucu, 090, mohane, 091 toaru, 092 isi, 093 ina, 094 tombuku, 095 wiwi/boba, 096 ngea, 097 moipo, 098 hoisu, 099 goncu/wuku, 100 wukoi, 101 morondo, 102 ngo:, 103 cia, 104 mocuka, 105 amea, 106 moaga:no, 107 mia, 108 pikuri-kuri, 109 helae, 110 jujula isie, 111 kokia/kia, 112 limpu, 113 kocuhu/bola, 114 soana, 115 kambara/kumele, 116 lala, 117 purasa, 118 rambu/ao, 119 mobuto, 120 gara, 121 kane, 122 pogau, 123 pikusai, 124 tai, 125 noita, 126 buku/wine, 127 pideu, 128 montaro, 129 bolagu, 130 hora, 131 sili, 132 minoko, 133 kokodi, 134 wono, 135 hau, 136 mondalo, 137 saa, 138 popia, 139 pikapera, 140 bongka, 141 nopeo, 142 nosumba, 143 pintade-ntade, 144 wicuko, 145 katako, 146 wacu, 147 moronto, 148, 149 holeo, 150 notente, 151 pikanangu, 152 puy, 153 cungke, 154 naincu/kailonge, 155 hamoya, 156 mokapa, 157 monipi, 158 to pikiri, 159 nake:, 160 simiu, 161 totolu, 162 nopondo, 163 noboke, 164 ela, 165 ngii, 166 pokou, 167 dorou, 168 polonay, 169 wilaka, 170 mompana/mampana-mampana, 171 pitopa, 172 ce, 173 kita/sami, 174 mobere, 175 parae, 176 naipia, 177 impae, 178 mopute, 179 ye/eno, 180 kamaewa/mahewa, 181 mowine u, 182 ngoy, 183 pani, 184, 185 may, 186 mowine, 187 buntou, 188 kule, 189 soo, 190 taku, 191 moriri, 192 wulu, 193 nowa:, 194, 195 kakaampa, 196 langi, 197 habo, 198 esi, 199, 200 no konte.

## 20. Kambowa

001 bhari-bharie, 002 te, 003 binata, 004 habu, 005, 006 totobuhu, 007, 008 kulino kau, 009 sababu, 010 tie?, 01 1 no:ge, 012 kadokadola, 013 kukuti, 014 kahito, 015 rea, 016 puroro, 017 buku, 018 peine?, 019 tunu, 020 ana, 021 olu, 022 morindi, 023 mai?, 024 neise?, 025 metumpo, 026 holeo, 027 mate, 028 seli, 029 moringka, 030 mantoa, 031 porohu, 032 mokeli, 033 mokudo?, 034 kasirabu, 035 tingala, 036 kabere, 037 poma?, 038 huteli, 039 mata, 040 mondawu, 041 kodoho?, 042 morumbu, 043 ama, 044 motehi, 045 sekidi, 046 pobusu, 047 wea?, 048 kenta, 049 lidima, 050 lanto, 051 kambea, 052 horo?, 053 gawu?, 054 , 055 popa?, 056 kabe?, 057 wahau, 058 meta?, 059 woli?, 060 moi-dho?, 061 ohino tie?, 062 wu?, 063 lima, 064 anoa?, 065 potu, 066

redene?, 067 bake?, 068 bie?, 069 ndeini, 070 nebebe?, 071 keni?, 072 naingkehae?, 073 poasu?, 074, 075 inoi?, 076, 077, 078 pomate?, 079 pandeane, 080, 081 pota?, 082 ro, 083 kena, 084 hahe, 085 kohodha, 086 mohuri?, 087 hate, 088 melangke?, 089 du?:?, 090 mohane, 091 bari?, 092 da:gi?, 093 ina, 094 gunu, 095 bhobha?, 096 kona?, 097, 986 kama-ho?, 099 nomeewa?, 100 buhou?, 101 bongi-bongi?, 102 ne?, 103 me:na, 104 kamokula?, 105 seise?, 106 segahano?, 107 mie?, 108 pokala-lambu, 109 hela?, 110 dumpa naane?, 111 hise?, 112 kadea?, 113 kotuhu, 114 suana?, 115 minanga?, 116 toniha?, 117 urabuta, 118 noburu, 119 pagisi?, 120 gara?, 121 komea?, 122 bisara, 123 kumpai?, 124 undalo?, 125 nehondo?, 126 hulump?, 127 nesorumba?, 128 moroko?, 129 nolagu, 130 neingkora?, 131 kuli?, 132 netiri?, 133 kadidi?, 134 kowono?, 135 humbo, 136, 137 wina?, 138, 139 neelu?, 140 newete?, 141 nepio?, 142 nesugu?, 143 ta:de?, 144 kambeambea, 145 katuko?, 156 mikapa?, 157 monipi?, 158 nipikiri?, 159 moini?, 160 isuntu?, 161 totolu, 162 netunda, 163 neboke?, 164 lela?, 165 limpo?, 166 pati?, 167 rudua, 168 tolua?, 169 ndala?, 170 pana?, 171 netopa?, 172 rudua, 168 tolua?, 169 ndala?, 170 pana?, 171 netopa?, 172 idoe?, 173 intano?/insami?, 174 noboho?, 175 ohae?, 176 naipie?, 177 ndehamai?, 178 kapute?, 179 lahae?, 180, 181, 182 kawea?, 183 pani?, 184 sambure?, 185, 186 robine?, 187 karuku?, 188 hideletu?, 189 insiniu?, 190 tahu?, 191 kakunip, 192 wulu?, 193 mosi?, 194 kolise?, 195 moompu?, 196 layano?, 197 rapu?, 198, 199, 200.

## 21. Kulisusu

001 saluwuo, 002 tee, 003 kadadi, 004 awu, 005 y, 006 toruku, 007 modaki, 008 kulino keu, 009 rounomo, 010 cia, 011 owose, 012 manu-manu, 013 mongkikiy, 014 mohalo, 015 rea, 016 pepuu, 017 wuku, 018 penaa, 019 moncunu, 020 ana, 021 kundo, 022 momapu, 023 teleu, 024 molencu, 025 montoto, 026 oleo, 027 mate, 028 mongkeke, 029 mosani, 030 dahu, 031 mondau, 032 mocui, 033 mokundu, 034 palapawua, 035 biri, 036 wita, 037 pongkaa, 038 bio, 039 mata, 040 cuuna, 041 olay, 042 molompo, 043 tama, 044 memee, 045 deete, 046 mecumbu, 047 api, 048 ika, 049 olima, 050 lonto, 051 kamba-kamba, 052 lola, 053 gawu, 054 karu, 055 opaa, 056 bake, 057 mocia, 058 moyko, 059 ewo, 060 moyjo, 061 kompo, 062 wuu, 063 lima, 064 inade, 065 rapa, 066 moronge, 067 bake, 068 mobea, 069 riay, 070 mobebe/morambi, 071 mongkeni, 072

kaumpehano, 073, 074 tamano ana, 075 ungkude, 076 ke, 077 y, 078 mompopate, 079 toori, 080, 081 heera, 082 lewe, 083 moyri, 084 wici, 085 mewuci, 086 tora, 087 ate, 088 ondau, 089 kucu, 090 tama, 091 ompole, 092 ihi/dagi, 093 cina, 094 tangke, 095 huu, 096 ngee, 097 mo-seke, 098 okuda, 099 weu, 100 tonia, 101 malo, 102 enge, 103 hyna, 104 mocua, 105 saado, 106 suere, 107 mia, 108 mesakai, 109 hela, 110 jumbanako, 111 waho, 112 memea, 113 monona, 114 moana, 115 laa, 116 sala, 117 rabuta/rongo, 118 mobosi, 119 mongkikihi, 120 gara, 121 bone, 122 kouni, 123 pekaua, 124 tahi, 125 moonto, 126 oliso, 127 mon-seu, 128 mentaso, 129 lagu, 130 totoru, 131 kuli, 132 pocuri, 133 okidi, 134 woo, 135 ahu, 136 molori, 137 ule, 138 saméha, 139 peili, 140 mowoa, 141 mompio, 142 mouhu, 143 tade, 144 bicuo, 145 toko, 146 wacu, 147 mongkote, 148 sumusu, 149 matano oleo, 150 kamba, 151 nagi, 152 iki, 153 also, 154 riiso, 155 indade, 156 mokapa, 157 monipi, 158 pikiri, 159 aay, 160 ingkoo, 161 otolu, 162 moncuda, 163 moboke, 164 elo, 165 ngisi, 166 ele, 167 orua, 168 melu (benda)/ pemelu (K. Kerja), 169 lingka, 170 mopane, 171 metotopi, 172 ee, 173 ingkay, 174 mopita, 175 yo hapa/hapainda, 176 impia, 177 ymai-na, 178 mobula, 179 inayo, 180 mombole, 181 cinano ana/miano raha, 182 ngalu, 183 kawe, 184 mesambure, 185 tee, 186 cina, 187 larong-ku, 188 ule-ule/undelacu, 189 ingkomiu, 190 tau, 191 mokuni, 192 wulu, 193 lembo/waa, 194 haka, 195 ompudu, 196 langi, 197 puu, 198 esi, 199 , 200 baku.

## 22. M u n a

001 bhari-bharie, 002 bhe, 003 kadadi, 004 harabu, 005 we/te/ne, 006 tolobughu, 007 kabaru-baru, 008 kulino sau, 009 rampano, 010 taghi/randa, 011 bhala, 012 manu-manu, 013 nesia, 014 ghito/ka-ghito, 015 rea, 016 nofeu, 017 buku, 018nofenei, 019 netunu, 020 anahi, 021 olu, 022 rindima, 023 mai, 024 feapi, 025 nebhera, 026 gholeo, 027 mate/repu, 028 neseli, 029 raku, 030 dahu, 031 foroghu, 032 neu/kengku, 033 duko, 034 harabu, 035 pongke, 036 wite, 037 fuma, 038 ghunteli, 039 mata/bunsolo, 040 ndawu, 041 kodoho, 042 rpmbu, 043 ama/idha, 044 tehi, 045 se?ndai, 046 pogira, 047 ifi, 048 kenta, 049 lima/dima, 050 lanto, 051 kambea, 052 horo, 053 gawu, 054 ghaghe, 055 pa/popa?, 056 wua/baka, 057 wa?gho, 058 neta?, 059 karuku, 060 idho, 061 ihino taghi, 062 wuluno fotu, 063 lima, 064 anoa, 065 fotu, 066 fetingke, 067 bhake, 068 bhie, 069

naini, 070 newogha, 071 neintara, 072 peda?hae, 073 nohula/nehamba, 074 mienolambu, 075 inodi, 076 ane, 077 we?, 078 nogopongko, 079 pandehao, 080 tobhi, 081 futa, 082 ro?, 083 kema, 084 ghaghe, 085 nekabuangka, 086 dadi, 087 ghate, 088 wanta, 089 otu, 090 moghane, 091 bhari, 092 ihi, 093 ina/pa?pa, 094 kabhawo, 095 wobha, 096 nea, 097 seke, 098 maho, 099 wughu, 100 bughou, 101 alo, 102 ne?, 103 mi?na, 104 kamokula, 105 ise, 106 siga?hano, 107 mie, 108 pokalalambu, 109 hela, 110 dhudhu, 111 ghuse, 112 kadea, 113 kantibha, 114 soana, 115 la?, 116 kabongka/sala, 117 ghurame/rabuta, 118 noburu, 119 negigisi, 120 ghohia, 121 bhone, 122 nobisara, 123 nekurumasi, 124 tehi, 125 neghondo, 126 ghonu/wine, 127 netampoli, 128 woroko, 129 nelagu, 130 ngkora, 131 kuli, 132 lodo, 133 rubu, 134 wono, 135 ghumbo, 136, 137 ghule, 138 se?hae, 139 nofo-ghuni, 140 neblhoga, 141 nefio, 142 netusu, 143 noere, 144 kolipopo, 145 katuko, 146 kontu, 147 nela?, 148 notiti, 149 gholeo, 150 noweo, 151 nolensi, 152 punda, 153 atatu, 154 naitu/natatu, 155 andoa, 156 nokapa, 157 nonifi, 158 nefekiri, 159 aini, 160 ihintu, 161 tolu, 162 neghompa, 163 netadu, 164 lela, 165 lela, 166 ule, 167 dua, 168 tongka, 169 nokala, 170 napaná/nosodo, 171 netofa, 172 oe, 173 intaidi/intadiimu, 174 nomeme/nobhaho, 175 ohoe, 176 naefie, 177 nahamai, 178 kapute/pute, 179 lahae, 180 neware, 181 salambu, 182 kawea, 183 pani, 184 neharo, 185 bhe, 186 robhine, 187 katugha, 188 kaghule-bhule, 189 ihintuumu, 190 taghu, 191 kakuni, 192 wulu, 193 nomawa, 194 paraka, 195 nongkubu, 196 lani, 197 pughuno sau, 198 es, 199, 200 nolodo.

## **LAMPIRAN II**

### **INSTRUMEN PENELITIAN PEMETAAN BAHASA-BAHASA DI SULAWESI TENGGARA**

#### **Petunjuk**

1. Anda diharapkan menjelaskan nama yang diberikan oleh masyarakat pendukungnya terhadap bahasa yang digunakan di daerah tempat responden (berikan pula kode untuk bahasa tersebut dengan huruf).
2. Anda diminta menuliskan terjemahan setiap kata bahasa Indonesia ke dalam bahasa yang digunakan di daerah tempat responden.
3. Diminta pula kesediaan Anda menyebutkan tempat/daerah penggunaan bahasa tersebut.
4. Tempat/daerah penggunaan bahasa tersebut hendaknya diberi tanda pada peta terlampir, Cara pemberian tanda ialah sebagai berikut.
  - a. Tempat penutur/responden yang mengisi daftar diberi tanda dalam peta dengan huruf besar (huruf kapital) berdasarkan kode.
  - b. Tempat lain yang diperkirakan merupakan tempat penggunaan bahasa yang sama tadi diberi tanda dalam peta dengan huruf kecil berdasarkan kode yang diberikan untuk bahasa tersebut.

---

No.	Inggris	Indonesia	Terjemahan dalam bahasa : ..... (nama yang diberikan oleh penuturnya) Kode : .....
001	All	semua	.....
002	and	dan	.....

---

No.	Inggris	Indonesia	Terjemahan dalam bahasa : (nama yang diberikan oleh penuturnya) Kode :
003	animal	binatang	.....
004	ashes	abu	.....
005	at	di	.....
006	back	punggung	.....
007	bad	jahat	.....
008	bark	kulit kayu	.....
009	because	sebab, karena	.....
010	belly	perut	.....
011	big	besar	.....
012	bird	burung	.....
013	bite	menggigit	.....
014	black	hitam	.....
015	blood	darah	.....
016	blow	bertiup	.....
017	bone	tulang	.....
018	breathe	bernafas	.....
019	burn	membakar	.....
020	child	anak	.....
021	cloud	awan	.....
022	cold	dingin	.....
023	come	datang	.....
024	count	menghitung	.....
025	cut	memotong	.....
026	day	hari	.....
027	die	mati	.....
028	dig	menggali	.....
029	dirty	kotor	.....
030	dog	anjing	.....
031	drink	minum	.....
032	dry	kering	.....

No.	Inggris	Indonesia	Terjemahan dalam bahasa : ..... (nama yang diberikan oleh penuturnya) Kode : .....
033	dull	majal	.....
034	dust	debut	.....
035	ear	telinga	.....
036	earth	tanah	.....
037	eat	makan	.....
038	egg	telur	.....
039	eye	mata	.....
040	fall	jatuh	.....
041	far	jauh	.....
042	fat	gemuk	.....
043	father	bapak/ayah	.....
044	fear	takut	.....
045	few	sedikit	.....
046	fight	berkelahi	.....
047	fire	api	.....
048	fish	ikan	.....
049	five	lima	.....
050	float	mengapung	.....
051	flower	bunga	.....
052	fly	terbang	.....
053	fog	kabut	.....
054	foot	kaki	.....
055	four	empat	.....
056	fruit	buah	.....
057	give	memberi	.....
058	good	baik	.....
059	grass	rumput	.....
060	green	hijau	.....
061	guts	isi perut	.....
062	hair	rambut	.....

No.	Inggris	Indonesia	Terjemahan dalam bahasa : (nama yang diberikan oleh penuturnya) Kode :
063	hand	tangan	.....
064	he	dia	.....
065	head	kepala	.....
066	hear	mendengar	.....
067	heart	jantung	.....
068	heavy	berat	.....
069	here	di sini	.....
070	hit	memukul	.....
071	hold	memegang	.....
072	how	bagaimana	.....
073	hunt	berburu	.....
074	husband	suami	.....
075	I	saya	.....
076	if	kalau	.....
077	in	di	.....
078	kill	membunuh	.....
079	know	tahu	.....
080	lake	danau	.....
081	laugh	tertawa	.....
082	leaf	daun	.....
083	left	kiri	.....
084	leg (54)	kaki	.....
085	tell lies	berbohong	.....
086	life	hidup	.....
087	liver	hati	.....
088	long	panjang	.....
089	louse	kutu	.....
090	man	laki-laki	.....
091	many	banyak	.....
092	meat	daging	.....

No.	Inggris	Indonesia	Terjemahan dalam bahasa : (nama yang diberikan oleh penuturnya) Kode :
093	mother	ibu	.....
094	mountain	gunung	.....
095	mouth	mulut	.....
096	name	nama	.....
097	narrow	sempit	.....
098	near	dekat	.....
099	neck	leher	.....
100	new	baru	.....
101	night	malam	.....
102	nose	hidung	.....
103	not	tidak	.....
104	old	tua	.....
105	one	satu	.....
106	other	lain	.....
107	person	orang	.....
108	play	bermain	.....
109	pull	tarik	.....
110	push	dorong	.....
111	rain	hujan	.....
112	red	merah	.....
113	right	betul	.....
114	right (hand)	kanan	.....
115	river	sungai	.....
116	road	jalanan	.....
117	rope	tali	.....
118	rotten	busuk	.....
119	rub	menggosok	.....
120	salt	garam	.....
121	sand	pasir	.....
122	say	berkata	.....

No.	Inggris	Indonesia	Terjemahan dalam bahasa : (nama yang diberikan oleh penuturnya) Kode :
123	scratch	menggaruk	.....
124	sea	laut	.....
125	see	melihat	.....
126	seed	biji, benih	.....
127	sew	menjahit	.....
128	sharp	tajam	.....
129	sing	bernyanyi	.....
130	sit	duduk	.....
131	skin	kulit	.....
132	sleep	tidur	.....
133	small	kecil	.....
134	smell	bau	.....
135	smoke	asap	.....
136	smooth	lancar	.....
137	snake	ular	.....
138	some	beberapa	.....
139	spit	meludah	.....
140	split	membelah	.....
141	squeeze	memeras	.....
142	stab	menusuk	.....
143	stand	berdiri	.....
144	star	bintang	.....
145	stick	tongkat	.....
146	stone	batu	.....
147	straight	lurus	.....
148	suck	menyusu	.....
149	sun	matahari	.....
150	swell	bengkak	.....
151	swim	berenang	.....
152	tail	ekor	.....

No.	Inggris	Indonesia	Terjemahan dalam bahasa : (nama yang diberikan oleh penuturnya) Kode :
153	that	itu	.....
154	there	di situ, di sana	.....
155	they	mereka	.....
156	thick	tebal	.....
157	thin	tipis	.....
158	think	berpikir	.....
159	this	isi	.....
160	you (sing)	engkau	.....
161	three	tiga	.....
162	throw	melempar	.....
163	tie	mengikat	.....
164	tongue	lidah	.....
165	tooth	gigi	.....
166	turn	putar	.....
167	two	dua	.....
168	vomit	muntah	.....
169	walk	berjalan	.....
170	warm	panas, hangat	.....
171	wash	mencuci	.....
172	water	air	.....
173	we	kita, kami	.....
174	wet	basah	.....
175	when	kapan	.....
177	where	di mana	.....
178	white	putih	.....
179	who	siapa	.....
180	wide	lebar	.....
181	wife	isteri	.....
182	wind	angin	.....
183	wing	sayap	.....

No.	Inggris	Indonesia	Terjemahan dalam bahasa : ..... (nama yang diberikan oleh penuturnya) Kode: .....
184	wipe	menyapu	.....
185	with	dengan	.....
186	woman	perempuan	.....
187	woods	hutan	.....
188	worm	ulat/cacing	.....
189	you (plur.)	kamu sekalian	.....
190	year	tahun	.....
191	yellow	kuning	.....
192	feather	bulu	.....
193	flow	mengalir	.....
194	root	akar	.....
195	short	pendek	.....
196	sky	langit	.....
197	tree	pohon	.....
198	ice	es	.....
199	snow	salju	.....
200	freeze	membeku	.....

Luas daerah pemakaian dan jumlah penuturnya

Dati II .....

Di Kecamatan .....	Luas pemakaian .....	% Penutur .....	%
Di Kecamatan .....	Luas pemakaian .....	% Penutur .....	%
Di Kecamatan .....	Luas pemakaian .....	% Penutur .....	%
Di Kecamatan .....	Luas pemakaian .....	% Penutur .....	%
Di Kecamatan .....	Luas pemakaian .....	% Penutur .....	%
Di Kecamatan .....	Luas pemakaian .....	% Penutur .....	%

Bubuhkan kode bahasa dengan huruf besar di peta tempat tinggal/asal responden!

Bubuhkan kode bahasa dengan huruf kecil di peta tempat pemakaian bahasa dalam setiap kecamatan yang disebut di atas!

Data nonlinguistik :

Nama informan : .....  
Jenis kelamin : .....  
Pekerjaan : .....  
U m u r : .....  
Tempat tinggal : Kecamatan .....  
Tempat lahir : Kecamatan .....  
Tanggal pengisian : .....

### **LAMPIRAN III**

#### **DAFTAR INFORMAN**

1. Nama : E. Nuhung  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Pegawai Kanwil Depkes Sultra  
Umur : 54 tahun  
Tempat tinggal : Kecamatan Kendari  
Tempat lahir : Kecamatan Wawotobi  
Tanggal pengisian : 14 Agustus 1982  
Daftar kata : Bahasa Tolaki
  
2. Nama : N. Lakasa  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Staf Kandep P dan K Kabupaten Kolaka  
Umur : 50 tahun  
Tempat tinggal : Kecamatan Kolaka  
Tempat lahir : Kecamatan Mowewe  
Tanggal pengisian : 16 Agustus 1982  
Daftar kata : Bahasa Tolaki
  
3. Nama : Abd Rahim  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Penilik Kebudayaan  
Umur : 45 tahun  
Tempat tinggal : Kecamatan Wundulako  
Tempat lahir : Kecamatan Wundulako  
Tanggal pengisian : 15 Agustus 1982  
Daftar kata : Bahasa Tolaki

4. Nama : Kabora  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Penilik Kebudayaan  
 Umur : 56 tahun  
 Tempat tinggal : Kecamatan Paku E  
 Tempat lahir : Kecamatan Kendari  
 Tanggal pengisian : 16 Agustus 1982  
 Daftar kata : Bahasa Tolaki
5. Nama : Mangarati  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Penilik Kebudayaan  
 Umur : 52 tahun  
 Tempat tinggal : Kecamatan Kolaka  
 Tempat lahir : Kecamatan Kolaka  
 Tanggal pengisian : 16 Agustus 1982  
 Daftar kata : Bahasa Tolaki
6. Nama : H. Abukasim  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Pensiunan Penilik  
 Umur : 58 tahun  
 Tempat tinggal : Kecamatan Kendari  
 Tempat lahir : Kecamatan Sampara  
 Tanggal pengisian : 17 Agustus 1982  
 Daftar kata : Bahasa Tolaki
7. Nama : Putong L.  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Guru SMA Negeri  
 Umur : 37 tahun  
 Tempat tinggal : Kecamatan Kolaka  
 Tempat lahir : Kecamatan Tirawuta  
 Tanggal pengisian : 15 Agustus 1982  
 Daftar kata : Bahasa Tolaki
8. Nama : Sanuba  
 Jenis kelamin : Laki-laki

- Pekerjaan** : Penilik Kebudayaan  
**Umur** : 43 tahun  
**Tempat tinggal** : Kecamatan Mowewe  
**Tempat lahir** : Kecamatan Lambuya  
**Tanggal pengisian** : 15 Agustus 1982  
**Daftar kata** : Bahasa Tolaki
9. **Nama** : Hanafi  
**Jenis kelamin** : Laki-laki  
**Pekerjaan** : Kepala SPG Raha  
**Umur** : 43 tahun  
**Tempat tinggal** : Kecamatan Katobu  
**Tempat lahir** : Kecamatan Katobu  
**Tanggal pengisian** : 18 Agustus 1982  
**Daftar kata** : Bahasa Muna
10. **Nama** : La Sipala  
**Jenis kelamin** : Laki-laki  
**Pekerjaan** : Pensiunan Dep. P dan K  
**Umur** : 58 tahun  
**Tempat tinggal** : Kecamatan Katobu  
**Tempat lahir** : Kecamatan Lawa  
**Tanggal pengisian** : 18 Agustus 1982  
**Daftar kata** : Bahasa Muna
1. **Nama** : H.M. Kasim  
**Jenis kelamin** : Laki-laki  
**Pekerjaan** : Pensiunan Pegawai Negeri  
**Umur** : 62 tahun  
**Tempat tinggal** : Kecamatan Kendari  
**Tempat lahir** : Kecamatan Wawonii  
**Tanggal pengisian** : 12 Agustus 1982  
**Daftar kata** : Bahasa Wawonii
12. **Nama** : Harun Rasyid  
**Jenis kelamin** : Laki-laki  
**Pekerjaan** : Guru SMP II Kendari  
**Umur** : 36 tahun

- Tempat tinggal : Kecamatan Mandonga  
 Tempat lahir : Kecamatan Wawonii  
 Tanggal pengisian : 14 Agustus 1982  
 Daftar kata : Bahasa Wawonii
13. Nama : La Biru  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Staf Kelurahan Busoa  
 Umur : 34 tahun  
 Tempat tinggal : Kecamatan Batanga  
 Tempat lahir : Kecamatan Batanga  
 Tanggal pengisian : 19 Agustus 1982  
 Daftar kata : Bahasa Busoa
14. Nama : Laode Silea  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Kakandep P dan K Kecamatan Lasalimu  
 Umur : 46 tahun  
 Tempat tinggal : Kecamatan Wolio  
 Tempat lahir : Kecamatan Lasalimu  
 Tanggal pengisian : 21 Agustus 1982  
 Daftar kata : Bahasa Kamaru
15. Nama : Hanafi  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Guru SMP di Laompo  
 Umur : 30 tahun  
 Tempat tinggal : Kecamatan Batanga  
 Tempat lahir : Kecamatan Batanga  
 Tanggal pengisian : 20 Agustus 1982  
 Daftar kata : Bahasa Laompo
16. Nama : La Djumaa  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Pegawai Kantor Daerah Tk. II Buton  
 Umur : 30 tahun  
 Tempat tinggal : Kecamatan Wolio  
 Tempat lahir : Kecamatan Pasarwajo

- Tanggal pengisian : 19 Agustus 1982  
 Daftar kata : Bahasa Cia-Cia
17. Nama : Rambe  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Guru SPG  
 Umur : 53 tahun  
 Tempat tinggal : Kecamatan Kendari  
 Tempat lahir : Kecamatan Poleang  
 Tanggal pengisian : 13 Agustus 1982  
 Daftar kata : Bahasa Moronene
18. Nama : Laode Maane Bolu  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Pensiunan Dep. P dan K  
 Umur : 60 tahun  
 Tempat tinggal : Kecamatan Kendari  
 Tempat lahir : Kecamatan Wangi-wangi  
 Tanggal pengisian : 20 Agustus 1982  
 Daftar kata : Bahasa Wakatobi
19. Nama : Mahmus Syukur  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Pegawai Kantor Daerah Tk. II Buton  
 Umur : 38 tahun  
 Tempat tinggal : Kecamatan Wolio  
 Tempat lahir : Kecamatan Mawasangka  
 Tanggal pengisian : 19 Agustus 1982  
 Daftar kata : Bahasa Mawasangka
20. Nama : Ny. Nursiah Ato  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Kepala STK Pertiwi Raha  
 Umur : 38 tahun  
 Tempat tinggal : Kecamatan Katobu  
 Tempat lahir : Kecamatan Kabaena  
 Tanggal pengisian : 19 Agustus 1982  
 Daftar kata : Bahasa Tokotua/Kabaena

21. Nama : Zamirianto  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Guru SMA II Bau-Bau  
 Umur : 34 tahun  
 Tempat tinggal : Kecamatan Wolio  
 Tempat lahir : Kecamatan Wolio  
 Tanggal pengisian : 19 Agustus 1982  
 Daftar kata : Bahasa Katobengke
22. Nama : Lamaini  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Pegawai Kantor Daerah Tk. II Buton  
 Umur : 42 tahun  
 Tempat tinggal : Kecamatan Wolio  
 Tempat lahir : Kecamatan Lasalimu  
 Tanggal pengisian : 20 Agustus 1982  
 Daftar kata : Bahasa Lawele
23. Nama : Nona Asmi Dai  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Pegawai Daerah Tk. II Buton  
 Umur : 30 tahun  
 Tempat tinggal : Kecamatan Lasalimu  
 Tempat lahir : Kecamatan Lasalimu  
 Tanggal pengisian : 20 Agustus 1982  
 Daftar kata : Bahasa Kakenauwe
24. Nama : Laode Mukmin  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Guru SMP I Bau-Bau  
 Umur : 40 tahun  
 Tempat tinggal : Kecamatan Wolio  
 Tempat lahir : Kecamatan Batanga  
 Tanggal pengisian : 20 Agustus 1982  
 Daftar kata : Bahasa Masiri
25. Nama : Laode Bayani  
 Jenis kelamin : Laki-laki

- Pekerjaan : TNI  
 Umur : 30 tahun  
 Tempat tinggal : Kecamatan Batanga  
 Tempat lahir : Kecamatan Batanga  
 Tanggal pengisian : 19 Agustus 1982  
 Daftar kata : Bahasa Sitompu
26. Nama : Baeding  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Pegawai Pertanian  
 Umur : 34 tahun  
 Tempat tinggal : Kecamatan Kulisusu  
 Tempat lahir : Kecamatan Kulisusu  
 Tanggal pengisian : 18 Agustus 1982  
 Daftar kata : Bahasa Kambowa
27. Nama : Abubakar Ogo  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Guru SPG  
 Umur : 38 tahun  
 Tempat tinggal : Kecamatan Katobu  
 Tempat lahir : Kecamatan Kulisusu  
 Tanggal pengisian : 18 Agustus 1982  
 Daftar kata : Bahasa Kulisusu
28. Nama : La Ero  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Pensiunan Pegawai  
 Umur : 59 tahun  
 Tempat tinggal : Kecamatan Wolio  
 Tempat lahir : Kecamatan Wolio  
 Tanggal pengisian : 19 Agustus 1982  
 Daftar kata : Bahasa Wolio
29. Nama : La Habo  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Pegawai

Umur : 40 tahun  
Tempat tinggal : Kecamatan Pasarwajo  
Tempat lahir : Kecamatan Pasarwajo  
Tanggal pengisian : 21 Agustus 1982  
Daftar kata : Bahasa Wabula



Perpustakaan  
Jenderal Ke

499.2

SYA

p

C1.1